

**STRATEGI PENGEMBANGAN ASESMEN NASIONAL DI MADRASAH  
ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

**TESIS**



**Oleh:**

**ZAHROTUN BARIROH**

**200106210036**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN ASESMEN NASIONAL DI MADRASAH  
ALYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**

**TESIS**

Diajukan Kepada

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Megister  
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

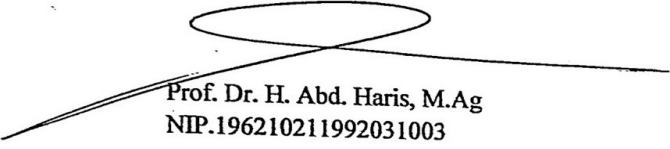
Zahrotun Bariroh  
NIM. 200106210036

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2022**

Tesis dengan judul “Strategi Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang Asesmen Nasional Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 13 Juni 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag  
NIP.196210211992031003

Malang, 15 Juni 2022

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP.197608032006041001

Malang, 17 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
NIP.198010012008011016

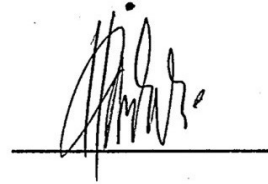
## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan Judul Strategi Pengembangan Asesmen Nasional Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 30 Juni 2022.

### Dosen Penguji,

### Tanda Tangan

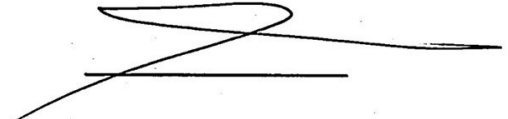
Ketua Sidang,  
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd  
NIP. 197902022006042003



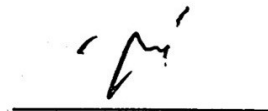
Penguji Utama,  
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd  
NIP. 196903032000031002



Pembimbing 1,  
Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag  
NIP. 196210211992031003



Pembimbing 2,  
Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 19760832006041001



Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd  
NIP. 196903032000031002

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrotun Bariroh

NIM : 200106210036

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jusul Tesis : Strategi Pengembangan Asesmen Nasional Di Madrasah  
Aliyah Negeri 1 Kota Malang

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 19 Juni 2022

Hormat Saya



**Zahrotun Bariroh**

200106210036

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta bapak Sutrisno dan Ibu Siti Kalimah, yang selalau melantunkan doa disetiap sujudnya untuk anak-anaknya serta menafkahi, dan memotivasi hingga detik ini;
2. Kakak-kakak serta adik-adik tersayang yang selalu memberikan motivasi, semangat dan mendoakan hingga terselesaikannya tesis ini;
3. Sahabat-sahabatku yang selalu sabar menasehati serta menerima keluhan kesahku, terimakasih atas doa, dukungan serta bantuannya dalam menyelesaikan tesis ini;

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamiin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Telah melimpahkan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul "Strategi Pengembangan Asesmen Nasional Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang" dengan lancar dan tepat waktu. Shalawat serta salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah memebawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yakni Dinnul Islam.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikna program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama kuliah.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari partisipasi, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya;
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku direktur program pascasarjana UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang;

3. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag. selaku dosen pembimbing 2 yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing kami menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga beliau-beliau tetap dalam lindungan Allah SWT
4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, selaku Kepala Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 2 tahun, semoga seluruh ilmu yang diberikan bermanfaat untuk penulis;
6. Ibu Dr. Hj. Binti Maqsudah, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 1 Kota Malang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut, serta guru-guru dan *civitas academica* yang telah meluangkan waktunya untuk terlibat dan membantu dalam penelitian ini;
7. Kedua orang tua tercinta bapak Sutrisno dan Ibu Siti Kalimah yang senantiasa memberikan dukungan baik material maupun spiritual.
8. Sahabat MMPI-B seperjuangan selama 2 tahun ini. Semangat untuk kita semua, yang saling menguatkan mendoakan dan mendukung satu sama lain, semoga kita semua diberikan kelancaran dan keberkahan ilmu selama studi di pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
9. Keluarga besar Madrasah QITA Kota Malang yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sehingga dapat membantu terselesaikannya tesis ini;

10. Sahabat serta kakak-kakak tersayang yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan berbagai arahan.

Semoga dengan segala bentuk dukungan, support dan masukan yang telah diberikan kepada saya dapat digantikan dengan pahala dan rahmat yang melimpah dari Allah SWT, Aaamin. Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin Allah SWT mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis, dan khususnya bagi pihak yang bersangkutan.

Batu, 19 Juni 2022

Penulis

## MOTTO

,, إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (11)

" *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka*" (QS. Ar-Ra'd:11)

**“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan”**

*(Tan Malaka)*

**"You can because you're trying"**

**“Kamu bisa karna kamu berusaha, bukan karna beruntung”**

**(Penulis)**

## ABSTRAK

**Bariroh, Zahrotun.** 2022. Strategi Pengembangan Asesmen Nasional di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing (I): Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag Pembimbing (II) Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

**Kata Kunci:** *Strategi Sekolah, Implementasi Kebijakan, Asesmen Nasional*

Perubahan aspek pendidikan kerap terjadi dalam pelaksanaan pendidikan, hal itu merupakan hasil dari evaluasi pendidikan yang dilakukan sebelumnya guna mendapatkan sesuatu yang dianggap lebih baik. Sehingga selama proses pendidikan pada suatu bangsa berlangsung, kegiatan evaluasi pembelajaran adalah salah satu bagian dari proses pendidikan yang tidak dapat ditinggalkan. Kebijakan Menteri Pendidikan Indonesia pada Surat Edaran No.17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional yang difungsikan untuk mengevaluasi dan memetakan mutu lembaga pendidikan juga merupakan salah satu kebijakan yang ditetapkan setelah melakukan evaluasi pada sistem evaluasi pendidikan sebelumnya, yaitu Ujian Nasional (UN) yang dianggap telah gagal meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini terfokus pada tiga hal, yaitu: (1) Perencanaan Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional, (2) Strategi Sekolah dalam Pengoptimalan Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional, dan (3) Implikasi dari Implementasi Kebijakan Asesmen nasional di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Upaya peneliti untuk menganalisa data dilakukan dengan teknik interaktif dari pengumpulan data hingga selesai pengumpulan data secara terus menerus. Upaya pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan implementasi kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang dilaksanakan mengacu pada beberapa aspek, yaitu (a) Program (b) Tujuan dan (c) Sasaran yang dituju. (2) Strategi yang digunakan dalam implementasi kebijakan AN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang dimulai dari perencanaan seperti rapat koordinasi dll, pelaksanaan seperti memberikan sosialisasi kepada siswa dan wali siswa, memberikan soal-soal latihan, serta melakukan pendampingan kepada 45 siswa yang dipilih. (3) Implikasi dari implementasi kebijakan Asesmen Nasional di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang adalah peningkatan literasi dan numerasi pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan soal HOTS yang di anggap bisa meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi siswa.

## ABSTRACT

**Bariroh, Zahrotun.** 2022. School Strategy in implementing the Ministry of Education and Culture's Policy on National Assessment in Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang City. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program of State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor (I): Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag Supervisor (II) Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

**Keywords:** School Strategy, Policy Implementation, National Assessment

Some changes in educational aspects often occur in the implementation of education, it is the result of educational evaluations carried out previously in order to get something that is considered better. So that during the educational process in a nation, learning evaluation activities are one part of the educational process that cannot be abandoned. The policy of the Indonesian Minister of Education in Circular Letter No.17 of 2021 concerning National Assessment which is functioned to evaluate and map the quality of educational institutions is one of the policies set after evaluating the previous education evaluation system, namely the National Examination (UN) which is considered to have failed to improve the quality of education in Indonesia.

This research focuses on three things, namely: (1) National Assessment Policy Implementation Planning, (2) School Strategy in Optimizing the Implementation of National Assessment Policy, and (3) Implications of the Implementation of national Assessment Policy in Islamic State Hight School 1 Malang City.

This research uses a qualitative approach and a type of case study research. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Researcher's efforts to analyze data are carried out with interactive techniques from data collection to the completion of continuous data collection. The way to check the validity of the data that researcher use is a triangulation technique.

The results of this study show that: (1) The planning of an AN policy implementation in MAN 1 Malang City Islamic State Hight School is carried out referring to several aspects, namely (a) Program (b) Goals and (c) Targets. (2) The strategies used in the implementation of AN policies in 1 Malang City start from planning such as coordination meetings etc., implementation such as providing socialization to students and parents, providing practice questions, and conducting mentoring to the 45 selected students. (3) The implication of the implementation of the National Assessment policy in Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang City is to increase literacy and numeracy in the learning process by utilizing HOTS questions which are considered to be able to increase students' literacy and numeracy knowledge.

## الملخص

**بريرة، زهرة. 2022.** استراتيجية المدرسة في تنفيذ سياسات وزارة التعليم والثقافة بشأن التقييم الوطني في المدرسة الثانوية الأولى (1) الإسلامية الحكومية بمالانج. رسالة الماجستير. دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية الدراسات العليا في الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : (1) الأستاذ الدكتور الحاج عبد الحارس، الماجستير. (2) الدكتور الحاج أحمد صالح الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: استراتيجية المدرسة، تنفيذ السياسات، التقييم الوطني

غالبًا، حدثت تغييرات الجوانب التعليمية في تنفيذ التعليم. تغييرات الجوانب التعليمية هي نتيجة للتقييمات التعليمية التي أجريت سابقًا من أجل الحصول على شيء يعتبر أفضل. بحيث خلال العملية التعليمية في الدولة ، تعد أنشطة تقييم التعلم جزءًا من العملية التعليمية التي لا يمكن التخلي عنها. سياسات وزير التعليم الإندونيسية في الرسالة المعممة رقم 17 لعام 2021 بشأن التقييم الوطني الذي يعمل على تقييم ورسم خريطة جودة المؤسسات التعليمية هي إحدى من السياسات الموضوعية بعد تقييم بنظام تقييم التعليم السابق ، وهي الامتحان الوطني. الذي يعتبر أنه فشل في تحسين جودة التعليم في إندونيسيا.

يركز هذا البحث على ثلاثة أشياء، وهي: (1) تخطيط تنفيذ سياسات التقييم الوطني، (2) استراتيجية المدرسة في تحسين تنفيذ سياسات التقييم الوطني، و (3) الآثار المترتبة على تنفيذ سياسات التقييم الوطنية في المدرسة الثانوية الأولى (1) الإسلامية الحكومية بمالانج.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا من أبحاث دراسة الحالة. تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. يتم تنفيذ جهود الباحثة لتحليل البيانات باستخدام تقنيات تفاعلية من جمع البيانات إلى الانتهاء وبشكل مستمر. الجهد المبذول للتحقق من صحة البيانات التي تستخدمها الباحثة هو تقنية تثليث.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) التخطيط لتنفيذ سياسات التقييم الوطني في المدرسة الثانوية الأولى (1) الإسلامية الحكومية بمالانج يتم بالإشارة إلى عدة جوانب ، وهي (أ) البرنامج (ب) الأهداف و (ج) المفعول المهدوفة. (2) تبدأ الاستراتيجيات المستخدمة في تنفيذ سياسات المدرسة الثانوية الأولى (1) الإسلامية الحكومية بمالانج من تخطيط التقييم الوطني مثل اجتماعات التنسيق

وما إلى ذلك ، والتنفيذ مثل توفير التنشئة الاجتماعية للطلاب وأولياء أمور الطلاب ، وتوفير أسئلة الممارسة ، وإجراء التحويلات إلى الطلاب ال 45 المختارين. (3) إن الآثار المترتبة على تنفيذ سياسات التقييم الوطني في المدرسة الثانوية الأولى (1) الإسلامية الحكومية بمالانج هي زيادة معرفة القراءة والكتابة والحساب في عملية التعلم من خلال استخدام أسئلة مهارات التفكير في هایت أوردن التي تعتبر قادرة على زيادة معرفة الطلاب بالقراءة والكتابة والحساب.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |   |          |   |   |    |   |   |   |
|---|---|----------|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a        | ز | = | z  | ق | = | q |
| ب | = | b        | س | = | s  | ك | = | k |
| ت | = | t        | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts       | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j        | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | <u>h</u> | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh       | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d        | ع | = | ‘  | ء | = | ‘ |
| ذ | = | dz       | غ | = | g  | ي | = | y |
| ر | = | r        | ف | = | f  |   |   |   |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

### C. Vokal Diftong

|    |   |    |
|----|---|----|
| او | = | aw |
| اي | = | ay |
| او | = | û  |
| اي | = | î  |

## DAFTAR ISI

|                                                           |       |
|-----------------------------------------------------------|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN .....                            | ii    |
| PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN .....                  | iii   |
| PERSEMBAHAN .....                                         | iv    |
| KATA PENGANTAR .....                                      | v     |
| MOTTO .....                                               | viii  |
| ABSTRAK .....                                             | ix    |
| ABSTRACT .....                                            | x     |
| المخلص ....                                               | xi    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                    | xii   |
| DAFTAR ISI .....                                          | xiii  |
| DAFTAR TABEL .....                                        | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                     | xviii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                   | 1     |
| A. Konteks Penelitian .....                               | 1     |
| B. Fokus Penelitian .....                                 | 6     |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 7     |
| D. Manfaat Penelitian .....                               | 7     |
| E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian ..... | 8     |
| F. Definisi Istilah .....                                 | 16    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                               | 18    |
| A. Teori Implementasi kebijakan .....                     | 18    |
| B. Asesmen Nasional .....                                 | 25    |

|                                                                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| C. Strategi Sekolah .....                                                                                     | 31         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                        | <b>37</b>  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                                      | 37         |
| B. Kehadiran Peneliti .....                                                                                   | 38         |
| C. Latar Penelitian .....                                                                                     | 38         |
| D. Data dan Sumber Data .....                                                                                 | 39         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                              | 40         |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                 | 43         |
| G. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                                            | 46         |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>                                                        | <b>51</b>  |
| A. Gambaran Umum Latar Penelitian .....                                                                       | 51         |
| B. Paparan Data .....                                                                                         | 55         |
| C. Temuan Penelitian .....                                                                                    | 82         |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                                                 | <b>89</b>  |
| A. Perencanaan implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota<br>Malang .....                          | 89         |
| B. Strategi sekolah dalam pengoptimalan implementasi kebijakan Asesmen<br>Nasional di MAN 1 Kota Malang ..... | 96         |
| C. Implikasi dari implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota<br>Malang .....                       | 103        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                                                                   | <b>107</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                           | 107        |
| B. Saran .....                                                                                                | 109        |
| <b>Daftar Pustaka .....</b>                                                                                   | <b>110</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian ..... | 14 |
| Tabel 3.1 Contoh data display.....      | 45 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                        |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.1 Pola Analisis Miles dan Huberman.....                                       | 44  |
| Gambar 4.1: Berita di laman resmi MAN 1 Kota Malang tentang sosialisasi AN .....       | 59  |
| Gambar 4.2: Surat Tugas Peserta ANBK.....                                              | 61  |
| Gambar 4.3: Berita acara ANBK .....                                                    | 62  |
| Gambar 4.4: Daftar Hadir ANBK .....                                                    | 62  |
| Gambar 4.5: SK dan Jadwal Pengawas ANBK .....                                          | 62  |
| Gambar 4.6: Pakta Integritas .....                                                     | 62  |
| Gambar 4.7: Surat Tugas Peserta ANBK.....                                              | 64  |
| Gambar 4.8: Surat edaran pelaksanaan simulasi ANBK .....                               | 66  |
| Gambar 4.9: Gladi Bersih ANBK 2021 bersama peserta dan tim operator .....              | 66  |
| Gambar 4.10: Surat Pemberitahuan Pendampingan ANBK .....                               | 67  |
| Gambar 4.11: Pelaksanaan pendampingan di aula MAN 1 .....                              | 67  |
| Gambar 4.12: Doa Bersama sebelum pelaksanaan ANBK.....                                 | 69  |
| Gambar 4.13: Jadwal Pengawasan sekaligus jadwal ANBK MAN 1.....                        | 70  |
| Gambar 4.14: Penyemprotan disinfektan.....                                             | 70  |
| Gambar 4.15: Ruang Tunggu Peserta AN .....                                             | 70  |
| Gambar 4.16: Monitoring ANBK oleh KAKANKEMENAG di MAN 1 Kota Malang...                 | 72  |
| Gambar 4.17: <i>Digital Library</i> MAN 1 Kota Malang.....                             | 80  |
| Gambar 4.19: Bagan Perencanaan Implementasi Kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang<br>..... | 83  |
| Gambar: 5.1: Bagan Strategi Sekolah dalam implementasi Kebijakan AN 2021 .....         | 102 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                        |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari kemenag untuk MAN 1 .....                                        | 112 |
| Lampiran 2 Surat Izin PEnelitian Dari UIN Untuk Kemenag .....                                          | 113 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....                                                   | 114 |
| Lampiran 4 SE No 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Pendidikan.....                                         | 115 |
| Lampiran 5 Pengantar POS dari KEMENAG JATIM .....                                                      | 116 |
| Lampiran 6 Prosedur Operasional Standar dari Badan Standar dan, kurikulum dan Asesmen Pendidikan ..... | 117 |
| Lampiran 7 Surat Pemberitahuan Wali Siswa .....                                                        | 118 |
| Lampiran 8 Surat Simulasi .....                                                                        | 119 |
| Lampiran 9 Surat Tugas Siswa Dan Pengawas.....                                                         | 120 |
| Lampiran 10 Nama Pesert ANBK.....                                                                      | 121 |
| Lampiran 11 Daftar Hadir ANBK dan Berita acara.....                                                    | 122 |
| Lampiran 12 Kartu Peserta ANBK dan Jadwal pengawas .....                                               | 123 |
| Lampiran 13 Pakta Integritas .....                                                                     | 124 |
| Lampiran 14 Daftar Hadir Gladi Bersih .....                                                            | 125 |
| Lampiran 15 Kelengkapan Data.....                                                                      | 126 |
| Lampiran 16 Transkrip Wawancara .....                                                                  | 127 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membina peserta didik agar memiliki kedewasaan, mandiri, berani, percaya diri dan berusaha sendiri. Sehingga semestinya nuansa pendidikan di Indonesia diupayakan untuk memberikan kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik untuk selalu berfikir kritis dan mandiri dalam menemukan jati dirinya. Jika dimaknai, maka memberikan pengetahuan positif yang bersifat *taken for granted* kepada peserta didik bukanlah sesuatu yang penting lagi, justru lebih kepada bagaimana mengajarkan kekuatan bernalar kepada peserta didik.

Pembangunan serta pengembangan dunia pendidikan pada suatu bangsa tidak akan pernah ada kata selesai dan usai maka tidak heran jika dinamika perkembangan pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kebijakan. Hal tersebut merupakan suatu upaya pemerintah untuk dapat mengendalikan serta meningkatkan mutu pendidikan agar sistem pendidikan lebih terarah, efektif, efisien, berkembang dan relevan sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat suatu bangsa, hal tersebut sesuai dengan Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Program belajar yang berkualitas serta melakukan evaluasi secara terus menerus tidak hanya pada hasil belajar siswa saja melainkan pada keseluruhan proses belajar mengajar guna mengetahui kelemahan dan kelebihan setiap proses pembelajaran atau suatu program pada suatu satuan pendidikan juga salah satu upaya yang dapat dilakukan agar terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Selama proses pendidikan berlangsung, kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Ketepatan dalam penggunaan atau pemilihan alat evaluasi sangat berpengaruh pada kejelasan pengukuran keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan evaluasi seyogyanya memegang prinsip untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik, sehingga setiap evaluasi yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan bertujuan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mencapai sistem pendidikan yang lebih baik lagi dan lagi.

Sistem evaluasi pendidikan di Indonesia telah diatur sedemikian rupa dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab XVI pasal 57 sampai dengan pasal 59<sup>1</sup>, yang menyatakan bahwa “dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”<sup>2</sup>.

Perubahan aspek-aspek atau sisi pendidikan merupakan sesuatu yang kerap terjadi dalam pelaksanaannya, hal itu menjadi jawaban dari hasil evaluasi sebelumnya. Begitu juga pada sisi alat evaluasi hasil belajar pada jenjang pendidikan di Indonesia yang kerap kali mengalami perubahan karena menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pada tahun 2002-2003 evaluasi belajar akhir pada setiap jenjang di Indonesia dengan menggunakan Ujian Akhir Nasional, kemudian mengalami perubahan dan diganti menjadi

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Bab XVI. Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51 Dan 59, 2003.

<sup>2</sup> Nanda Novita, “Asesmen Nasional: Pengetahuan Dan Persepsi Calon Guru.”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Vol.5 (2021), 174.

Ujian Nasional pada tahun 2005 hingga tahun 2019. Selama itu pula, Ujian Nasional menjadi satu-satunya komponen penilaian keberhasilan peserta didik yang ternyata banyak menghadapi polemic dari berbagai pihak.

Selain itu, menurut data yang ada, Indonesia menjadi negara yang sangat konsisten sebagai salah satu negara penyandang peringkat *Programme for International Student (PISA)* sangat rendah. Pada tahun 2015 merilis laporan yang menyatakan bahwa kualitas sistem Indonesia menduduki posisi ke 62 dari 72 negara<sup>3</sup>, skor membaca Indonesia ada diperingkat 72 dari 77 negara, skor matematika ada diperingkat 72 dari 78 negara, dan peringkat 70 dari 78 negara untuk skor sains. Hal ini membuktikan bahwa implementasi kebijakan UN selama 10 tahun ini dinilai gagal karena ternyata perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia masih sangat jauh tertinggal dibandingkan negara lain di dunia. Oleh karenanya, untuk memperbaiki semua itu dan untuk mewujudkan peserta didik yang diharapkan dapat bersaing dimasa mendatang, Kemendikbud mengeluarkan program untuk memetakan mutu pendidikan di Indonesia menggantikan UN yang disebut dengan Asesmen Nasional.

Evaluasi pendidikan yang selama ini dilaksanakan menggunakan Ujian Nasional (UN) ditiadakan dan diubah formatnya menjadi Asesmen Nasional (AN). Hal tersebut dijelaskan dalam SE Peraturan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang Asesmen Nasional Nomor 1 dan Nomor 17 Tahun 2021.

Menurut Resti, Asesmen Nasional sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan atau memetakan kualitas proses dan hasil

---

<sup>3</sup> Nanda Novita, Asesmen Nasional, 10.

pembelajaran<sup>4</sup>. Tujuan dilaksanakannya Asesmen Nasional adalah untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan menghasilkan informasi sebanyak-banyaknya tentang keberhasilan siswa dalam pembelajaran, serta sebagai bahan perbaikan kualitas belajar mengajar yang diharapkan dapat berdampak pada karakter dan kompetensi peserta didik. Informasi-informasi tersebut kemudian dapat digunakan oleh tenaga pendidik sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan Tujuan dan manfaat Manajemen pendidikan Islam khususnya pada poin pertama, yakni terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).<sup>5</sup>

Pada program Asesmen Nasional terdapat tiga aspek yang menjadi faktor penilaian, yaitu hasil belajar kognitif melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), hasil belajar non-kognitif melalui Survei Karakter dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan melalui Survei Lingkungan Belajar<sup>6</sup>.

Perubahan kebijakan ini sekaligus menjadi tantangan baru bagi seluruh pihak yang terkait, baik guru, siswa ataupun pihak lainnya. Hal demikian itu karena pada mulanya pelaksanaan UN berbasis sumatif dan kognitif dan akan berubah secara drastis menjadi penilaian yang berbasis aplikasi, formatif dan analisis.

---

<sup>4</sup> Resti Kresnawati, 'Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Pelatihan Dalam Bentuk Tes Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru SD IT Auladi Sebrang Ulu di Palembang,' *Jurnal Pendidikan*, (2020), 18–19.

<sup>5</sup> Imam Machali, Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam, (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 25.

<sup>6</sup> Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (PERMENRISTEKDIKTI) Republik Indonesia Nomor 17 Tentang Asesmen Nasional, 2021

Selain karena hal itu, peneliti juga membaca hasil riset dan mendengar beberapa opini guru dari beberapa lembaga pendidikan yang berisikan tentang kurang pahamnya guru tersebut mengenai program Asesmen Nasional ini, serta sarana prasarana dan keadaan sekolah yang belum siap, ditambah lagi situasi saat ini masih terdampak pandemi yang tak kunjung usai dan berpengaruh juga pada proses pembelajaran. Hal ini tentu saja menjadi sebuah kabar yang kurang sedap, karena pada kenyataannya pada bulan Oktober 2021 program ini sudah berjalan. Kemudian bagaimana nasib pendidik dan peserta didik sebagai aspek yang dinilai dalam program ini, jika sekolah belum siap serta pemahaman mengenai Asesmen Nasional ini belum sepenuhnya dipahami seluruh pihak yang terkait dalam proses pendidikan.

Salah satu sekolah yang sudah melaksanakan Asesmen Nasional ini ialah Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. MAN 1 Kota Malang yang merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia ini beralamat di Jalan Raya Tlogomas No.21 Malang. Lembaga yang lahir berdasarkan SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 serta merupakan alih fungsi dari PGAN 6 Tahun Puteri Malang ini memiliki Visi yaitu “Terwujudnya Madrasah Unggul Dalam Bidang Akademik, Non akademik dan *Life Skill* yang Berakhlak Karimah”.

MAN 1 Kota Malang merupakan salah satu lembaga Madrasah Aliyah unggulan atau favorit dikota Malang, serta kerap dijadikan sebagai lembaga yang disorot dan percontohan bagi lembaga-lembaga lain. Sebuah lembaga dengan akreditasi yang baik seharusnya akan cenderung lebih hati-hati dalam mempersiapkan dan melaksanakan sebuah kebijakan baru untuk

mempertahankan status yang dimiliki. Begitu juga MAN 1 Kota Malang dalam mempersiapkan Asesmen Nasional yang diselenggarakan pertama kali pada bulan Agustus 2021, Asesmen Nasional ini dirancang sebagai media evaluasi yang berbasis komputer sehingga disebut juga dengan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Mengingat Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini merupakan salah satu alat untuk mengukur hasil belajar dan kualitas dari sebuah lembaga pendidikan, serta instrumen yang digunakan merupakan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan terintegrasi antara literasi maupun numerik, maka dalam rangka mempersiapkan siswa-siswi MAN 1 Kota Malang menghadapi ANBK ini, MAN 1 Kota Malang sebagai lembaga yang unggul dibanyak hal pasti memiliki trik atau strategi sendiri yang diharapkan mampu memaksimalkan dan menyukseskan jalannya ANBK pertama kali ini.

Sehingga berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini peneliti ajukan guna untuk mencari tahu dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana Strategi pengembangan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan implementasi pengembangan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana strategi sekolah dalam pengoptimalan implementasi pengembangan Asesmen nasional di MAN 1 Kota Malang?
3. Bagaimana Implikasi dari implementasi pengembangan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana perencanaan strategi sekolah dalam implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi strategi sekolah dalam pengoptimalan implementasi kebijakan Asesmen nasional di MAN 1 Kota Malang
3. Untuk mendiskripsikan bagaimana hasil dari implementasi strategi sekolah dalam mengoptimalkan implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan pengembangan disiplin ilmu Manajemen Pendidikan Islam khususnya Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, diantaranya adalah:

- a. Bagi Kepala Sekolah atau Civitas Madrasah Aliyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskursus dan kaca perbandingan bagi masyarakat sekolah dalam strategi implementasi kebijakan Asesmen Nasional ditahun-tahun berikutnya.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa/i ataupun ibu/bapak dosen sekalian, khususnya yang berkaitan dengan strategi sekolah dalam Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional itu sendiri, baik untuk kegiatan penelitian ataupun untuk tugas lainnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian tentang Strategi pengembangan Asesmen Nasional ini diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga, menambah khazanah keilmuan serta sumber keilmuan dan wawasan yang dapat dipraktekkan dan dikembangkan secara rill dikemudian hari.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dan dijadikan rujukan dalam penelitian terkait Strategi pengembangan Asesmen Nasional.

**E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

Kajian penelitian terdahulu ini merupakan sebuah penelusuran terhadap hasil penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan orang lain terdahulu, hal itu menjadi pedoman atau kaca perbandingan bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini. Peneliti menyadari bahwa konten atau kebijakan yang peneliti ambil dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang baru dalam pendidikan karena Asesmen Nasional ini baru pertama kali dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, sehingga penelitian yang terkait dengan ini masih sangat terbatas. Adapun penelitian terdahulu yang dapat peneliti dapatkan dan berkaitan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Iman, Nasir Usman dan Bahrin pada tahun 2020 yang berjudul Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum<sup>7</sup>. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut menyimpulkan bahwa: 1) Kebijakan sekolah yang terkait

---

<sup>7</sup> Bahrin Nur Iman, Nasir Usman, 'Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, (2021), 20.

dengan persiapan menghadapi asesmen kompetensi minimum masih menjadi hal yang baru bagi sekolah di kabupaten Pidie. Implementasi kebijakan SD Negeri 1 Peukan Pidie tentang asesmen kompetensi minimum adalah penyediaan buku penunjang yang berisi soal-soal yang terkait dengan asesmen kompetensi minimum yaitu soal literasi dan numerasi. Namun kebijakan dan program tersebut tidak dapat diimplementasikan secara baik karena kondisi pandemi Covid-19. Meskipun terdapat perencanaan namun belum ada model dan strategi pembelajaran yang berkaitan dengan persiapan menghadapi asesmen kompetensi minimum yang disusun oleh guru SD Negeri 1 Peukan Pidie. 2) Faktor pendukung bagi SD Negeri 1 Peukan Pidie dalam mempersiapkan siswa menghadapi asesmen kompetensi minimum adalah dukungan dan sikap proaktif kepala sekolah dan tersedianya buku penunjang untuk guru dan siswa yang memuat soal-soal terkait asesmen kompetensi minimum. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah masa pandemi Covid-19 yang membuat sekolah harus menyesuaikan diri dengan pembelajaran masa pandemi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deni, Binti, Laila, Ristiwi, Bambang, Asnan, Sutomo, dan Hayuni tahun 2021 yang berjudul Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar<sup>8</sup>. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut menyimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan hasil penelitian kelompok peserta didik

---

<sup>8</sup> Deni Ainur Rokhim and others, 'Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter, Dan Survei Lingkungan Belajar)', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol.4 (2021), 12.

menunjukkan bahwa 46,6% peserta didik memahami mengenai asesmen nasional dan 53,2% peserta didik belum memahami dengan baik mengenai asesmen nasional. Hal ini disebabkan karena satuan pendidikan terkait belum melakukan sosialisasi penerapan asesmen nasional yang memiliki tiga instrumen penilaian meliputi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei belajar dan survei lingkungan belajar. Hasil penelitian kelompok guru menyatakan bahwa 75% guru memahami mengenai asesmen nasional dan 25% guru belum memahami mengenai asesmen nasional. Asesmen nasional dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap input, proses, dan kualitas belajar-mengajar di kelas sehingga meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dini, Mimi dan Jarnawi pada tahun 2020 yang berjudul Analisis Rancangan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar<sup>9</sup>. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut menyimpulkan bahwa: Rancangan yang akan diujikan mencakup pengetahuan serta mewadahi keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Rancangan ini dapat mengakomodir peserta didik dalam mengembangkan proses kognitifnya yang berkaitan dengan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, atau mencipta. Rancangan Asesmen Kompetensi Minimum yang akan datang sudah selayaknya mewadahi empat kompetensi yang dibutuhkan. Pertama, *critical thinking and problem solving* atau kompetensi memikirkan sesuatu secara

---

<sup>9</sup> Jarnawi Afgani Dahlan Dini Andiani, Mimi Nur Hajizah, 'Analisis Rancangan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar', *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol.4 (2020), 8.

kritis dan mampu memecahkan permasalahan), *communication skills* (kompetensi dalam melakukan komunikasi), *creativity* (kompetensi dalam melakukan kreativitas), dan *ability to work* (kompetensi dalam melakukan sesuatu secara bersama-sama).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heti Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiah dan A. Supiana pada tahun 2021 yang berjudul Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM)<sup>10</sup>. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut menyimpulkan bahwa: Kompleksitas implementasi kebijakan berakibat pada kegagalan sebuah kebijakan, artinya kebijakan tidak berhasil mencapai tujuan. Keberhasilan implementasi kebijakan tergantung dari faktor sumber daya manusia dan finansial, disamping itu penggunaan instrument yang sesuai juga penting. Implementasi kebijakan akan berhasil jika diawali dengan komunikasi dalam bentuk sosialisasi, menyampaikan tujuan kebijakan, melibatkan kelompok sasaran serta dukungan finansial yang tinggi. Disamping itu mekanisme dan strategi-strategi implementasi kebijakan menjadi sebuah jembatan untuk keberhasilan implementasi kebijakan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratna Sari dan Betty Mauli Rosa pada tahun 2021 yang berjudul Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Di Indonesia Serta Relevansinya Dengan Pemikiran Ibnu Sina<sup>11</sup>. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut menyimpulkan bahwa: Meski lahir pada masa yang berbeda konsep Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh

---

<sup>10</sup> A. Supiana Heti Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiah, 'Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol. 1 No.2 (2021)

<sup>11</sup> Betty Mauli Rosa Dewi Ratna Sari, 'Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Di Indonesia Serta Relevansinya Dengan Pemikiran Ibnu Sina', *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7, No (2021).

Nadiem Makarim sangat sesuai dengan konsep yang pernah dipaparkan oleh Ibnu Sina mengenai pendidikan. Hal tersebut terlihat dari Asesmen kompetensi minimum dan Survei Karakter yang merupakan pengganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Terkait Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter sebagai pengganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) memang memiliki kelebihan jika dihubungkan dengan perkembangan zaman. Hal tersebut terlihat dari pentingnya kualitas dasar melalui survei karakter, sekaligus kualitas instrumental melalui literasi dan numerasi. Dua kualitas dasar yang penting bagi pemuda-pemudi Indonesia di masa depan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Aifah Fauziah, Enur Fitriani dan Babang Robandi pada tahun 2021 yang berjudul Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)<sup>12</sup>. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut menyimpulkan bahwa: Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan Asesmen Kompetensi Minimum perlu disosialisasikan lebih terhadap SDM yang ada terutama guru agar bisa mengimplementasikan memberikan contoh-contoh soal sejenis sebagai upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Novita, Mellyzar dan Herizal pada tahun 2021 yang berjudul Asesmen Nasional (AN)<sup>13</sup>: Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut

---

<sup>12</sup> Babang Robandi Aifah Fauziah, Enur Fitriani Dewi Sobari, 'Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 N (2021).

<sup>13</sup> Nanda Novita, "Asesmen Nasional: Pengetahuan Dan Persepsi Calon Guru.", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Vol.5 (2021), 11.

menyimpulkan bahwa: Sesuai data yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru terhadap sistem Asesmen nasional masih belum memadai. Sedangkan persepsi guru mengenai keputusan pemerintah untuk menggantikan UN dengan AN 52% memilih setuju.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Norfika Yuliandri dan Syamsul Hadi pada tahun 2020 dengan judul Implikasi Asemen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter Terhadap Pengelolaan Pembelajaran<sup>14</sup>. Dari penelitian tersebut peneliti tersebut menyimpulkan bahwa: Selain itu, jika memang benar bahwa acuan pengembangan asesmen ini adalah sola PISA maka pola antara proses pembelajaran dan asesmennya harus dirumuskan dengan tepat agar keduanya saling berkesinambungan. Dari sini maka yang menjadi pokok penting pertimbangan pemerintah adalah bahwa guru yang sebelumnya ditunjuk oleh Puspendik yang diberikan tugas mengembangkan soal UN harus telah memiliki kompetensi dalam mengembangkan Asesmen Kompetensi Minimum nanti. Sehingga kembali lagi bahwa harus ada kerjasama dan keterlibatan yang positif dan mendukung antara pengembang asesmen dengan para guru.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

| No | Nama, Judul, Penerbit, dan Tahun Penelitian | Persamaan                         | Perbedaan                          | Orisinalitas                  |
|----|---------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| 1  | Nur Iman, Nasir Usman dan Bahrin (2020).    | Penelitian ini sama-sama membahas | Perbedaannya adalah penelitian ini | Penelitian yang akan peneliti |

<sup>14</sup> Ria Norfika Yuliandari, 'Implikasi Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Terhadap Pengelolaan Pembelajaran SD', *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol.5 Nomo (2020).

|   |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                |                                                                                                                        |                                                                                                         |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | “Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum”                                                                                                                                     | tentang persiapan Sekolah Dasar dalam menghadapi Asesmen Nasional dan fokus pada bagaimana daya upaya yang dilakukan sekolah dalam menghadapi AN               | hanya meneliti AKM saja, serta tingkatan sekolah yang diteliti juga berbeda, peneliti di sini meneliti tingkat SD.     | ambil ini lebih berorientasi pada bagaimana strategi sekolah dalam mengimple mentasikan secara maksimal |
| 2 | Deni, Binti, Laila, Ristiwi, Bambang, Asnan, Sutomo, dan Hayuni (2021)<br>“Analisis kesiapan peserta didik dan guru pada asesmen nasional asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar”. | Penelitian ini sama-sama membahas tentang persiapan menghadapi Asesmen Nasional secara keseluruhan baik AKM, Survei Karakter ataupun Survei Lingkungan Belajar | Perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti lebih fokus pada kesiapan peserta didik dan guru dalam menghadapi AN. | kebijakan baru Menteri pendidikan yakni Asesmen Nasional sebagai pengganti UN di MAN 1 Kota Malang      |
| 3 | Dini, Mimi dan Jarnawi (2020).<br>“Analisis Rancangan Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Numerasi Program Merdeka Belajar”.                                                                                              | Kesamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang Asesmen Nasional.                                                                                | Perbedaannya ialah pada variable yang diteliti yakni lebih fokus pada AKM Numerasi                                     | ditengah situasi dan kondisi sekarang ini. Metode yang digunakan                                        |
| 4 | Heti Aisah, QIqi Yulianti Zaqiah dan A. Supiana (2021).<br>“Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis                                                                                           | Penelitian ini sama-sama mengambil penelitian tentang bagaimana implementasi kebijakan Asesmen Nasional.                                                       | Perbedaannya terletak pada variable yang diteliti, yakni peneliti tersebut hanya meneliti Analisis Kemampuan           | yaitu Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus karena pengambila n data                           |

|   | Implementasi Kebijakan AKM)                                                                                                                                |                                                                                                                                           | Minimum (AKM)                                                                                                        | dilakukan langsung                                                   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 5 | Dewi Ratna Sari dan Betty Mauli Rosa (2021). “Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Di Indonesia Serta Relevansinya Dengan Pemikiran Ibnu Sina”   | Kesamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan variable implementasi kebijakan dalam mempersiapkan menghadapi Asesmen Nasional | Perbedaannya implementasi kebijakan yang digunakan peneliti disini ialah implementasi kebijakan sekolah.             | pada sekolah tersebut.<br><br>Lokasi penelitian di MAN 1 Kota Malang |
| 6 | Aifah Fauziah, Enur Fitriani dan Babang Robandi (2021). “Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)” | Kesamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang Asesmen Nasional.                                                           | Perbedaannya ialah penelitian ini mencari tau sejauh mana kesiapan guru SMP dalam menghadapi AN.                     |                                                                      |
| 7 | Nanda Novita, Mellyzar dan Herizal (2021). “Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru”                                                    | Kesamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang Asesmen Nasional.                                                           | Perbedaannya ialah penelitian ini mencari tau pemahaman dan persepsi guru mengenai kebijakan baru Asesmen Nasional.  |                                                                      |
| 8 | Ria Norfika Yuliandri dan Syamsul Hadi (2020). “Implikasi Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Terhadap                                          | Persamaan, sama-sama mencari implikasi AN namun skalanya lebih kecil                                                                      | Perbedaannya adalah penelitian ini hanya mencari implikasi AKM dan Survei Karakter terhadap pengelolaan pembelajaran |                                                                      |

|  |                           |  |  |  |
|--|---------------------------|--|--|--|
|  | Pengelolaan Pembelajaran” |  |  |  |
|--|---------------------------|--|--|--|

Berdasarkan tabel di atas, maka penelitian “Strategi pengembangan asesmen nasional di Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Malang” lebih mengacu kepada bagaimana sekolah mengeluarkan strategi untuk mengimplementasikan kebijakan Asesmen Nasional 2021 yang pertama kali dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2021.

#### **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini disertakan dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca mengenai istilah-istilah yang ada pada penelitian ini. Istilah tersebut ialah:

##### **a. Strategi Sekolah**

Strategi sekolah merupakan susunan seperangkat tindakan yang seharusnya dipersiapkan dan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan memanfaatkan segenap kemampuan sekolah yang berasal dari semua aspek.

##### **b. Impelemntasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan adalah cara agar sebuah kebijakan yang dikeluarkan dapat terjalan dengan baik sehingga mencapai tujuannya dengan sempurna, tidak lebih ataupun kurang.

##### **c. Asesmen Nasional**

Asesmen Nasional merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan yang dilakukan untuk mengungkapkan atau memetakan kualitas proses, hasil belajar dan lingkungan belajar oleh Kementerian baik pada jenjang pendidikan dasar ataupun pendidikan menengah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Teori Implementasi Kebijakan

Kebijakan sendiri merupakan suatu tindakan yang arah gerakannya menuju pada pencapaian keberhasilan tujuan yang telah diusulkan oleh pemerintah, kelompok atau seseorang dalam lingkungan tertentu, untuk menghindari atau mencari solusi dari hambatan yang diprediksi akan terjadi dalam mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang sudah ditetapkan.

Terdapat dua konsep kebijakan, yakni kebijakan publik (*public policy*) dan kebijakan privat (*private policy*). Kebijakan publik biasanya dibuat oleh pemerintah serta memberikan dampak yang besar dan luas pada publik (masyarakat), misalnya kebijakan Sisdiknas dan UAN. Sedangkan kebijakan privat biasanya dibuat oleh badan perseorangan atau swasta, namun bisa juga kebijakan tersebut membawa dampak dan mengikat pada publik (masyarakat), misalnya kebijakan yang berupa iklan dari perusahaan di media televisi yang memberikan dampak yang besar bagi publik.

Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)<sup>15</sup>, implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan, yang berarti bahwa kegiatan yang akan dilakukan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh dari apa yang sudah direncanakan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kemudian Van Meter dan Van Hom<sup>16</sup> juga mengatakan bahwa implementasi merupakan tindakan yang dilakukan menuju pada arah

---

<sup>15</sup> KBBI 2021, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses 7 November 2021)

<sup>16</sup> Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* (Jakarta: Bumi aksara, 2004), 45.

tercapainya tujuan-tujuan yang telah disusun dalam sebuah keputusan kebijakan baik oleh individu, kelompok pemerintah atau swasta.

Dari beberapa definisi yang diungkapkan di atas dapat diketahui bahwasannya implementasi kebijakan ini menyangkut dalam tiga hal, *pertama* adanya sasaran atau tujuan, *kedua* adanya aktivitas atau kegiatan yang tersusun dan terencana untuk mencapai tujuan, dan yang *ketiga* adalah hasil kegiatan. Sejatinya implementasi kebijakan merupakan sesuatu yang lebih penting bahkan jauh lebih penting dari pada pembuatan kebijakan sendiri. Hal tersebut karena kebijakan hanya sekedar berupa angan-angan, rencana atau impian bagus yang hanya tersimpan atau terarsip rapi apabila tidak diimplementasikan.

Dalam implementasi kebijakan terdapat unsur-unsur yang mutlak harus ada di dalamnya, yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Unsur Pelaksana, yang dimaksud ialah implementor kebijakan. Pelaksana kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan.
- 2) Adanya program yang dilaksanakan. Suatu kebijakan tidak akan memiliki arti yang penting apabila tanpa adanya tindakan yang nyata dengan berbagai rencana kegiatan atau program. Kegiatan atau program yang telah ditentukan merupakan sebuah rencana komprehensif.
- 3) Target kelompok sasaran, merupakan organisasi atau individu yang akan menerima barang atau jasa serta akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan.

Selain ciri, terdapat enam faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, yaitu:<sup>18</sup> 1) Ukuran dasar dan tujuan kebijakan 2) Sumber-sumber 3)

---

<sup>17</sup> Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: AIPI, 2006), 67.

<sup>18</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2007).

Komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan 4) Karakteristik badan-badan pelaksana 5) Kondisi ekonomi, sosial serta politik 6) Keceenderungan para pelaksana

Kemudian, menurut identifikasinya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Komunikasi, merupakan alat untuk menyampaikan arahan atau perintah dari pusat pembuat kebijakan kepada kelompok atau individu yang diberi tanggungjawab atau wewenang untuk melaksanakan kebijakan disebut komunikasi. Oleh sebab itu komunikasi dapat dikatakan sebuah kunci dari keberhasilan kebijakan, karena ia merupakan alat yang digunakan untuk menyambungkan tujuan atau maksud yang diinginkan.
- 2) Sumberdaya. Sebuah kebijakan yang telah dirumuskan atau disusun dengan baik akan mengalami kesulitan atau bahkan dapat mengalami kegagalan dalam peng-implementasiannya, hal itu dapat terjadi apabila dukungan sumberdaya kurang memadai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumberdaya merupakan salah satu faktor penting penentu keberhasilan implementasi kebijakan. Dalam hal ini yang dimaksud ialah, jumlah orang atau pelaksana yang memiliki keahlian memadai, kemudian informasi yang valid serta fasilitas-fasilitas lain yang mendukung.
- 3) Disposisi, yaitu niat atau kemauan para pelaksana kebijakan untuk melaksanakan suatu kebijakan.
- 4) Struktur Birokrasi, yang dimaksudkan ialah struktur kelembagaan pelaksanaan program.

---

<sup>19</sup> Sujianto, *Implementasi Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Praktik* (Pekanbaru: Alaf Riau, 2008).

Jika segala sesuatu dilihat lebih dekat, kita akan menemukan bahwa segala sesuatu tersebut pasti memiliki ciri khas yang menandakan akan sifat khusus dari sesuatu tersebut, begitu juga dengan kebijakan.

a. Ciri Kebijakan

Di dalam buku Zainal Abidin, Anderson berpendapat bahwa sebuah kebijakan memiliki beberapa ciri yang menandakan hal tersebut adalah sebuah kebijakan, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Terdapat tujuan dalam setiap kebijakan, tidak hanya asal atau kebetulan membuatnya.
- 2) Tidak berdiri sendiri, maksudnya adalah kebijakan tersebut tidak terpisah dari kebijakan yang lain, melainkan saling berkaitan dengan kebijakan yang lain.
- 3) Kebijakan adalah apa yang dilakukan pemerintah
- 4) Kebijakan dapat berupa larangan atau juga sebuah pengarahan untuk melaksanakan atau anjuran
- 5) Kebijakan memiliki pijakan hukum, karena itu kebijakan memiliki sifat untuk memaksa masyarakat mematuhi.

b. Tujuan Kebijakan

Kebijakan yang dicetuskan haruslah memiliki tujuan yang jelas dan untuk kepentingan banyak pihak. Dalam dunia pendidikan, kebijakan bertujuan untuk menjadi pedoman dan petunjuk bagi pelaksana pendidikan di dalam menjalankan kegiatan pendidikan.

c. Tahap-tahap Kebijakan

---

<sup>20</sup> Zainal Abidin Said, *Kebijakan Publik* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2002).

Tahap-tahap kebijakan publik menurut William Dunn sebagaimana dikutip Budi Winarno adalah sebagai berikut<sup>21</sup>: 1) Tahap Penyusunan Agenda, 2) Tahap Formulasi Kebijakan, 3) Tahap Adopsi Kebijakan , 4) Tahap Implementasi kebijakan, 5) Tahap Evaluasi Kebijakan.

Pada prinsipnya, implementasi kebijakan adalah sebuah cara yang diciptakan agar memudahkan tercapainya Tujuan pendidikan. Dalam buku Analisis Kebijakan Publik yang ditulis oleh Subarsono (2005) tertulis beberapa teori Implementasi Kebijakan, yaitu:

a. Teori Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn<sup>22</sup>

Ada enam variable yang mempengaruhi kinerja implementasi menurut Meter dan Horn, yaitu: 1) Standar dan sasaran kebijakan, 2) Sumberdaya, 3) Hubungan antar organisasi, 4) Karakteristik agen pelaksana, 5) Kondisi sosial, 6) Disposisi implementor.

b. Menurut Richard Martland, pada prinsipnya ada empat “tepat” yang harus dipenuhi dalam mencapai keefektifan implementasi kebijakan, yaitu: 1) Kebijakannya sudah tepat, 2) Tepat Pelaksanaannya, 3) Tepat Target, 4) Tepat Lingkungan

c. Menurut Mazmanian dan Sabatier untuk implementasi kebijakan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah yang akan diimplementasikan
- 2) Menegaskan tujuan yang akan dicapai
- 3) Merancang struktur prose implementasi

---

<sup>21</sup> Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2007)

<sup>22</sup> A. G Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

Meter dan Horn mencoba mengadopsi model sistem kebijaksanaan yang pada dasarnya terdiri dari beberapa komponen yang harus selalu ada, agar tuntutan atau tujuan dari lahirnya kebijakan bisa direalisasikan. Terdapat enam variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, yakni sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Standar kebijakan dan tujuan; yang terdiri dari rincian tujuan keputusan kebijakan secara menyeluruh dalam bentuk dokumen peraturan yang menentukan standar secara spesifik dan konkrit sebagai bahan penilai program
- 2) Sumber daya; kebijakan memiliki cangkupan lebih dari sekedar standar sasaran, tetapi juga menuntut pada ketersediaan sumberdaya yang akan menjadi ujung tombak kelancaran implementasi kebijakan.
- 3) Karakteristik agen pelaksana; yang dimaksud ialah bagaimana karakteristik organisasi yang akan menjadi penentu berhasil tidaknya suatu program yang kurang lebih meliputi kompetensi staf agen, kekuatan organisasi, dukungan legislatif dan eksekutif, keterbukaan komunikasi dengan pihak luar terutamanya badan pembuat kebijakan
- 4) Komunikasi aktif antar organisasi dan aktifitas pelaksana; implementasi sangat membutuhkan mekanisme dan prosedur institusional yang di dalamnya mengatur pola komunikasi mulai dari kewenangan yang lebih tinggi hingga ang terendah.
- 5) Kondisi sosial, ekonomi dan politik; hal-hal dari variabel lingkungan yang menjadi pengaruh terhadap implementasi program, diantaranya sumber

---

<sup>23</sup> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

daya ekonomi yang dimiliki oleh organisasi pelaksana, bagaimana opini publik, peran, dan dukungan elit kelompok-kelompok yang berkepentingan dalam mendorong terwujudnya keberhasilan program.

- 6) Disposisi sikap para pelaksana; sikap para ujung tombak atau pelaksana program dalam sebuah organisasi dimana program atau kebijakan tersebut diterapkan, hal ini dapat berupa sikap menerima, netral atau menolak.

Selain terdapat faktor penentu keberhasilan implementasi kebijakan, terdapat juga faktor penentu gagal tidaknya proses implementasi kebijakan atau program yang sudah direncanakan dan diluncurkan. Faktor tersebut ialah:

- 1) Kualitas kebijakan itu sendiri, diantaranya; kejelasan tujuan, kejelasan penanggung jawab atau implementor. Kualitas kebijakan sangat ditentukan pada saat proses perumusan kebijakan, ketika kebijakan tersebut dirumuskan secara demokratis maka akan menghasilkan kebijakan yang berkualitas pula.<sup>24</sup>
- 2) Kecukupan input kebijakan, utamanya adalah anggaran. Yang dimaksud ialah, besarnya anggaran yang dialokasikan pada sebuah kebijakan menunjukkan seberapa besar *Political Will* atau komitmen tinggi pemerintah terhadap kebijakan yang menjadi usaha pemecahan masalah.<sup>25</sup>
- 3) Ketepatan pemilihan instrument yang digunakan untuk mencapai tujuan kebijakan

---

<sup>24</sup> De Leon Peter & DeLeon Linda, 'What Ever Happened to Policy Implementation? An Intenerative Approach', *Denver: Journal Of Public Administration Research and Theory*, 2002.

<sup>25</sup> Wildavsky Majone, 'Implementasi Sebagai Penelitian: Studi Implementasi', 1979.

- 4) Kapasitas Implementor, berupa struktur organisasi, koordinasi, dukungan SDM, pengawasan dll
- 5) Karakteristik dan dukungan kelompok sasaran (individu, kelompok, laki-laki atau perempuan)
- 6) Kondisi lingkungan geografis, ekonomi, sosial dan politik dimana kebijakan tersebut diimplementasikan.

## **B. Asesmen Nasional**

Asesmen merupakan istilah yang ditujukan untuk penilaian proses, kemajuan dan hasil belajar siswa (*outcomes*). Kemudian Kumano mengartikan asesmen sebagai “*The Processs of Collecting data which shows the development of learning*”.<sup>26</sup> Oleh karena itu, asesmen sudah seharusnya menjadi bagian dari pembelajaran, bukan dua hal yang dapat dipisahkan. Hal tersebut mengartikan bahwa hakikatnya asesmen menitik beratkan pada penilaian proses belajar. Hal Itu berarti penguasaan siswa pada konsep materi dapat diungkapkan melalui asesmen, karena asesmen tidak hanya mengungkapkan pencapaian siswa, akan tetapi juga tentang proses bagaimana pencapaian itu dapat diperoleh.

Asesmen dilaksanakan dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai, yakni:<sup>27</sup>

- 1) Mengetahui keberhasilan penguasaan kompetensi peserta didik
- 2) Mengetahui keberhasilan daripada proses pembelajaran yang telah dilakukan

---

<sup>26</sup> Kumano, Y, *Authentic Assesment and Portofolio Assesment- Its Theory and Practice*. (Japan, 2001).

<sup>27</sup> Ingrid Dhina, Septina, ‘Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Varidika*, 2021.

- 3) Menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang dilakukan
- 4) Sebagai bentuk pertanggung jawaban sekolah terhadap orangtua dan masyarakat
- 5) Sebagai bahan acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar

Pada tahun 2019, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan secara resmi mengenai penghapusan Ujian Nasional (UN) pada tahun 2021 dan akan digantikan dengan Asesmen Nasional (AN) yang terdapat dalam Program Merdeka Belajar. Asesmen Nasional yang dimaksudkan oleh Kemendikbud ini didasarkan pada model asesmen yang telah dilakukan oleh *Programme for International Student* (PISA) dan *Trend In International Mathematic And Science Study* (TIMSS). Tujuan dari perubahan ini salah satunya untuk mengubah paradigma yang telah mendarah daging dimasyarakat mengenai evaluasi pendidikan di Indonesia, dimana lebih condong hanya pada evaluasi hasil capaian peserta didik saja melalui UN dan dirubah menjadi sebuah upaya yang dilakukan dengan tujuan mengevaluasi dan memetakan keseluruhan sistem pendidikan yang berupa *input*, proses dan hasil melalui AN.

Asesmen Nasional yang telah dirancang akan dilakukan pada jenjang pertengahan sekolah yaitu kelas 11 untuk tingkat SMA/MA/SMK, kelas 8 untuk tingkat SMP/MTs dan kelas 5 untuk tingkat SD/MI, sehingga dengan itu diharapkan dapat mendorong guru dan kepala sekolah untuk dapat fokus juga dalam memperbaiki mutu pembelajaran.

Asesmen Nasional 2021 yang dicanangkan dapat digunakan untuk pemetaan mutu di Indonesia memiliki tiga bagian, yaitu 1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), 2) Survei Karakter dan 3) Survei Lingkungan

Belajar. Jika dijabarkan secara singkat Asesmen Kompetensi Minimum dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar kognitif meliputi literasi numerasi (matematika) dan literasi membaca. Kemudian survei karakter digunakan untuk mengukur hasil belajar emosioanal yang terwujud dalam Profil Pelajar Pancasila, Kedua bagian tersebut (AKM & survei karakter) dilakukan oleh peserta didik, maka pada bagian tiga yakni Survei lingkungan belajar dilakukan pada semua pelaku pendidikan disebuah lembaga yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan peserta didik. Survei ketiga tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi seputar keadaan sekolah yang sesungguhnya.<sup>28</sup>

#### 1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen kemampuan minimum (AKM) sebagai salah satu bagian dari Asesmen Nasional 2021 akan mengukur kemampuan literasi numerasi (kemampuan menghitung dengan langsung mengaplikasikan konsep baik secara abstrak maupun nyata) dan literasi membaca (kemampuan menalar dengan menggunakan bahasa). Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menjawab tuntutan kecakapan abad 21, dimana salah satu kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik agar kedepannya mampu bersaing dengan dunia luar di tengah era revolusi 4.0 ini ialah literasi.

“Asesmen Numerasi dilaksanakan untuk mengukur kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, alat matematika untuk

---

<sup>28</sup> Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (PERMENRISTEKDIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2021

menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai konteks yang relevan untuk individu sebagai Warga Negara Indonesia dan Dunia”.<sup>29</sup>

“Asesmen numerasi menguji bilangan, geometri, pengukuran, data dan ketidak pastian, serta aljabar. Berdasarkan proses kognitif, asesmen numerasi melibatkan proses pemahaman konsep, kemampuan penerapan konsep untuk masalah rutin serta bernalar untuk menyelesaikan masalah non-rutin. Berdasarkan konteks, mengangkat konteks personal, sosial budaya, dan saintifik”.<sup>30</sup>

AKM sejatinya tidak menilai kelulusan siswa, tetapi lebih ditekankan sebagai alat mengukur kemampuan sekolah dalam mempersiapkan siswanya agar mampu menjawab tantangan dan bersaing dengan dunia internasional, menyongsong kecakapan abad XXI dimana salah satu dari indikator penentuan mutu pendidikan ialah literasi membaca dan literasi numerasi. Dalam World Economic Forum ditentukan enam literasi dasar, yaitu: a) literasi baca tulis, b) literasi numerasi, c) literasi sains d) literasi digital, e) literasi finansial, f) literasi budaya dan kewargaan<sup>31</sup>.

Asesmen Kompetensi Minimum yang direncanakan oleh Kemendikbud ini mengacu pada kebutuhan keterampilan abad XXI, karakter yang ingin dicapai dalam rancangan kurikulum 2013 dan *high order thinking skill* melalui literasi. Matematika yang merupakan istilah numerasi dalam Asesmen Kompetensi Minimum atau AKM ini tidak

---

<sup>29</sup> Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (PERMENRISTEKDIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2021 Kemendikbud, ‘Mekanisme Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021. Disampaikan Pada Rapat Koordinasi Persiapan Asesmen Nasional Tahun 2021 Di Bandung, 2-27 Februari 2021.’, 2021.

<sup>30</sup> Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan, 2021

<sup>31</sup> WEF & BCG (World Economic Forum & The The and Boston Consulting Group), ‘New Vision for Education: Unlocking the Potential of Technology.’ (Cologne/Geneve: World Economic Forum., 2015).

semata-mata langsung diproses melainkan harus menyesuaikan dengan beberapa tujuan yang ingin diperoleh dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini di dalam sekolah.

Dalam *National Council of Teachers of Mathematics, 2000* (NCTM) diungkapkan bahwa dalam pembelajaran hendaknya peserta didik memiliki standar kompetensi yang harus dimiliki. Kompetensi yang disebutkan oleh NCTM adalah kemampuan peserta didik dalam memecahkan persoalan, mampu bernalar, mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, dapat menuangkan ide-idenya kedalam bentuk lain dan mempresentasikan idenya, serta dapat menghubungkan atau mengkoneksikan antar materi.<sup>32</sup> Semua kemampuan yang disebutkan di atas mengarah pada proses berpikir matematika tingkat tinggi (*High Order Mathematical Thinking*).

Kualitas AKM numerasi dan membaca diharapkan nantinya mampu mengukur kualitas pendidikan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah. Rancangan asesmen numerasi dan membaca hendaknya mengacu pada standar isi pendidikan dimana membiasakan peserta didik untuk mampu berpikir ilmiah secara kritis dan memiliki jiwa yang mandiri dan kreatif.

## 2) Survei Karakter

Survei Karakter merupakan pengukuran karakter yang lebih fokus atau mencerminkan nilai-nilai Pancasila.<sup>33</sup> Karakter yang digaungkan

---

<sup>32</sup> NCTM, *Principles and Standards for School Mathematics*. (United States of America: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc., 2000).

<sup>33</sup> <sup>33</sup> Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (PERMENRISTEKDIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2021 Kemendikbud.

terdapat pada profil pelajar Pancasila, yaitu: a) Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia b) Bernalar Kritis c) Mandiri d) Kreatif e) Bergotong royong f) Berkebhinekaan global.

Contoh mengenai survei karakter di mana di sini ialah akan ditujukan untuk menilai implementasi gotong royong di sekolah, level toleransi yang ada, kemudian bagaimana kebahagiaan anak itu, apakah sudah mapan atau ternyata ada indikasi *bullying* pada dirinya.

### 3) Survei Lingkungan Belajar

Survei karakter digunakan untuk mengukur aspek-aspek lingkungan satuan pendidikan yang memiliki dampak pada proses dan hasil belajar siswa.<sup>34</sup> Survei lingkungan belajar berguna untuk mengidentifikasi masalah-masalah serta melakukan perbaikan yang dibutuhkan dalam lingkungan belajar. Metode Asesmen ini tidak bersifat menghukum, melainkan mendukung sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal.

Survei Lingkungan Belajar bertujuan memotret berbagai aspek yang terkait dengan lingkungan belajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan, sehingga hasil asesmen nasional secara komprehensif memberikan profil satuan pendidikan dari input-proses-output. Oleh karena itu; kejujuran, keaktifan, serta kelengkapan dalam pengisian survei lingkungan belajar; menjadi kunci kualitas informasi yang akan diterima oleh satuan pendidikan.

---

<sup>34</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021

Survei lingkungan belajar fokus pada iklim belajar dalam suatu satuan pendidikan serta iklim satuan pendidikan tersebut sendiri. Terdapat 5 aspek yang akan di ukur yakni: a) Iklim Keamanan Sekolah (keamanan dan *well being* siswa, sikap dan keyakinan guru, kebijakan dan program sekolah) b) Iklim Kebhinekaan sekolah (praktik multikultural di kelas, sikap dan keyakinan guru/kepsek, kebijakan dan program sekolah) c) Indeks Sosial Ekonomi (pendidikan orang tua, profesi orang tua, fasilitas belajar di rumah) f) Kualitas Pembelajaran (manajemen kelas, dukungan afektif, aktivasi kognitif) g) Pengembangan Guru (refleksi dan perbaikan pembelajaran, dukungan untuk refleksi guru)

### C. Strategi Sekolah

Strategi sendiri jika didefinisikan merupakan suatu proses penentuan rencana yang memiliki fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, hal tersebut tentunya diiringi dengan penyusunan ide, gagasan, cara dan upaya bagaimana agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Menurut Mulyono, Manajemen strategi merupakan ilmu atau kiat dalam memanfaatkan semua sumber atau potensi yang dimiliki, atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan<sup>35</sup>.

Manajemen Strategi merupakan salah satu dari macam-macam ilmu Manajemen. Dalam Islam Manajemen strategik merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sesuai dengan *kalamullah* dalam surah Ath-thur ayat 21 yang artinya: “...*Tiap-tiap manusia itu terikat oleh usaha masing-masing....*” ayat

---

<sup>35</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press., 2012).

lain terdapat dalam surah Az-Zalzalah ayat 7-8 yang artinya: *”Barang siapa yang mengerjakan sesuatu amal kebajikan sebesar atom (zarrah) pun, niscaya dia akan melihat balasannya, dan barang siapa yang mengerjakan perbuatan jahat sebesar atom (zarrah) pun niscaya akan melihat balasannya pula”*<sup>36</sup>.

Berdasarkan konsep ayat tersebut di atas dapat di pahami bahwa setiap pekerjaan yang baik akan dibalas dengan kebaikan, sebaliknya setiap pekerjaan yang buruk juga akan dibalas dengan keburukan. Maka dari itu, manusia di peringatkan agar tidak melakukan sesuatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan norma-norma Agama Islam. Keterkaitan dengan manajemen strategik dalam pendidikan Islam, bahwa seorang pimpinan hendaklah membuat perencanaan kegiatan sesuai dengan kemampuan organisasi yang dipimpinnya dan mengimplementasikannya secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang berbunyi dalam surah Al-Baqarah ayat 201 yang artinya: *“Ya Allah Tuhan kami, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, dan hindarkanlah kami siksaan dari api neraka”*.

Ayat tersebut di atas, mengajarkan kepada umat manusia, agar dapat mengimbangi amal kebaikan dunia dan amal kebaikan di akhirat. Fredy Rangkuty di kutip oleh Akdon<sup>37</sup> menjelaskan bahwa strategik merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Georgeet, yang di kutif Rahmat, mendefenisikan strategi secara umum terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan strategik menjalankan

---

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-Juz 30* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-qur'an).

<sup>37</sup> Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2011).

proses strategi dengan merencanakan serta menentukan target yang akan dicapai dalam suatu organisasi pendidikan<sup>38</sup>

Kemudian menurut Sukanto, strategi merupakan sebuah pondasi awal tujuan sebuah organisasi, pola gerak dan juga pendekatan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi<sup>39</sup>. Lebih lanjut lagi, Hamel dan Prahalad juga menjelaskan bahwa strategi merupakan tindakan yang memiliki sifat mengikat dan dilakukan dengan berlandaskan sudut pandang tentang apa-apa yang ingin dicapai di masa depan<sup>40</sup>.

Kemudian sagala juga menjelaskan bahwa strategi merupakan sebuah rencana yang komprehensif karena mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang, untuk memenangkan tujuan atau kompetisi<sup>41</sup>. Selanjutnya Gaffar juga berkontribusi memberikan gagasannya mengenai pengertian strategi, ia menerangkan bahwa “strategi adalah sebuah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integrative yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi”<sup>42</sup>.

Jika disimpulkan dari pendapat berbagai tokoh di atas maka dapat ditarik benang merah mengenai pengertian strategi, yaitu suatu dasar pedoman menggunakan ide-ide, gagasan dan upaya yang maksimal untuk menentukan tindakan atau rencana ke depan agar tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

---

<sup>38</sup> Rahmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: Pustaka Setia, TT).

<sup>39</sup> Reksohadiprodjo dan Sukanto, *Dasar-Dasar Manajemen, Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFE, 1999).

<sup>40</sup> Hamel dan Prahalad, *Management* (New Delhi: Tata Mc Graw Hill, 1995), 79.

<sup>41</sup> Sagala. Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>42</sup> Sagala. Syaiful, 124.

Perencanaan strategi sebagai proses dalam menentukan tujuan dan program suatu organisasi merupakan tindakan yang menyeluruh untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan strategi terdiri dari langkah-langkah, dimana setiap langkah banyak melibatkan pengumpulan informasi/data yang banyak, analisis data dan evaluasi yang dilakukan berulang-ulang oleh manajemen.

- a) Mengidentifikasi sekolah yang akan dimasuki oleh perusahaan dimasa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai misi yang dicitakan dalam lingkungan tersebut.
- b) Melakukan analisis lingkungan internal, eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi.
- c) Merumuskan faktor-faktor untuk keberhasilan (*key success factors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- d) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasikan berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Kemudian jika strategi tersebut dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran atau pendidikan, maka strategi dapat diartikan sebagai susunan perencanaan yang memiliki isi tentang rangkaian ide-ide, gagasan, upaya dan kegiatan dengan memanfaatkan semua potensi sekolah yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam ilmu manajemen, strategi memiliki kedudukan sebagai instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat ditinggalkan termasuk dalam manajemen sekolah. Suhardan mengemukakan bahwasannya strategi sekolah merupakan seperangkat tindakan yang seharusnya dan seyogyanya dilakukan demi mencapai tujuan sekolah dengan menggalakkan atau mengakomodasikan segenap sumber daya dan kemampuan sekolah yang dimiliki<sup>43</sup>.

Berangkat dari hal tersebut, maka setiap tindakan yang dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan sekolah, usaha dan upaya yang dijalankan merupakan tindakan untuk merealisasikan tujuan agar dapat tercapai dengan baik. Jika memahami dengan baik bagaimana cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka pasti segala usaha atau tindakan yang relevan dengan tujuan akan dilakukan. Oleh karena itu, ketika sudah merumuskan tujuan maka perlu dilakukan pelipat gandaan usaha, memaksimalkan aktifitas yang tentunya dengan rencana matang yang di dalamnya terisi ide-ide, gagasan dan trobosan dengan memanfaatkan seluruh kompetensi sekolah atau bisa disebut dengan strategi sekolah.

Dalam ilmu manajemen, strategi yang baik adalah strategi yang direncanakan atau disusun dengan baik. Dalam manajemen strategi terdapat tiga proses yang sangat penting, yaitu:

1. Penetapan Strategi, yang meliputi mengembangkan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan organisasi, pengembangan alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadopsi

---

<sup>43</sup> Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

2. Penerapan Strategi, meliputi penentuan sasaran-sasaran operasional tahunan, kebijakan perusahaan atau organisasi, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan
3. Evaluasi atau Kontrol Strategi, mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perusahaan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan<sup>44</sup>.

---

<sup>44</sup> J.David and Thomas Wheelen Hunger, *Strategic Management, 5th Ed* (, New York: Addison Wesley).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasi, atau persepektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relavan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Lalu data yang didapatkan berupa kata-kata, tulisan dan perilaku yang diamati. Hal itu berarti bahwa data yang dikumpulkan dari hasil penelitian bukan berupa angka-angka, melainkan sebuah data deskripsi yang ditemukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi yang relevan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian studi kasus. Dimana studi kasus sendiri merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Atau dapat disebut juga jenis penelitian yang lebih diarahkan kepada masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer, komprehensif, memerinci dan mendalam serta suatu program kegiatan dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti berniat untuk meneliti bagaimana Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang mengimplementasikan kebijakan Asesmen nasional, menyusun strategi untuk mempersiapkan siswa-siswi serta seluruh anggota sekolah menghadapi Asesmen Nasional baik ANBK, Survei Karakter atau Survei Lingkungan Belajar pertama kali ini serta untuk mengetahui apa

saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan Asesmen Nasional ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Maka dalam hal ini peneliti dapat disebut sebagai *key instrument* dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif, peneliti juga mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara dari informan yang dipilih, sehingga kehadiran peneliti menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap kasus yang diteliti <sup>45</sup>. Sehingga pada penelitian inipun peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, yaitu MAN 1 Kota Malang baik untuk melakukan survei hingga pengambilan data.

## **C. Latar Penelitian**

Adapun tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian ini ialah MAN 1 Kota Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena selain dilatar belakangi oleh profil sekolah yang merupakan lembaga pendidikan unggul dan favorit serta salah satu lembaga yang menjadi lembaga percontohan lain juga didasari beberapa pertimbangan, yakni belum semua sekolah melakukan Asesmen Nasional secara mandiri, kemudian MAN 1 Kota Malang termasuk sekolah yang sudah melakukan Asesmen Nasional dengan mandiri atau tidak bergabung dengan sekolah lain seperti beberapa sekolah lain dimana

---

<sup>45</sup> Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffary, 2018).

disebabkan karena fasilitas sekolah yang belum memadai untuk melaksanakan Asesmen Nasional secara mandiri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data sendiri merupakan catatan atau kumpulan data. Cara untuk mendapatkan sebuah data peneliti harus menempuh dua macam cara, yakni data primer (Sumber data utama) dan data sekunder (Sumber data tambahan). Sedangkan sumber data merupakan subjek darimana data-data itu diperoleh. Dan sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti data yang tertulis, dokumen dan data statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.<sup>46</sup>

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Dalam penelitaian kualitatif, sumber data ditempatkan sebagai subjek yang dimiliki kedudukan penting, sehingga ketepatan peneliti dalam memilih dan menentukan jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan berikut adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini data harus berkaitan dengan Strategi pengembangan asesmen nasional di Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Malang. Cara untuk mendapatkannya adalah dengan dua macam cara, yakni:

##### **1. Data Primer**

Peneliti ingin mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas 11 dan guru yang ikut terlibat. Peneliti memilih narasumber sesuai dengan

---

<sup>46</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

kebutuhan penelitian dimana pertama peneliti ingin mencari tahu bagaimana perencanaan, proses dan evaluasi implementasi asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang yang pasti dirumuskan dan dilaksanakan oleh semua anggota sekolah, kemudian strategi implementasi kebijakan yang biasanya diputuskan oleh kepala sekolah dengan bantuan semua anggota sekolah, serta peneliti juga ingin mencari tahu apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dimana hal ini biasanya lebih diketahui kepada ujung tombak kebijakan ini yakni guru-guru. Kemudian pada akhirnya hasil wawancara dari semua narasumber tersebut dikumpulkan dan diselaraskan juga dengan dokumen-dokumen MAN 1 Kota Malang yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang akan digunakan oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, seperti berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian seperti: a) Peristiwa atau aktifitas, b) Dokumen atau Modul, c) Foto, d) Catatan dll

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>47</sup> Mengenai macam-macam wawancara, terdapat dua jenis wawancara; (1) Wawancara tidak terstruktur, sering juga disebut wawancara

---

<sup>47</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

mendalam, intensif, atau wawancara terbuka, (2) Wawancara terstruktur, sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Peneliti merencanakan akan mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Panitia Ujian, Operator sekolah, Wali Kelas 11, guru dan salah satu siswa yang mengikuti Asesmen Nasional. Dalam setiap wawancara peneliti mencoba menggali semua informasi mengenai fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti, yakni bagaimana perencanaan strategi sekolah, bagaimana Strategi pengembangan asesmen nasional di MAN 1 kota Malang.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dalam penelitian, tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan yang terjadi di latar, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan dan makna latar. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan tehnik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati atau dijadikan tempat penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang ada. Dalam melakukan observasi ini peneliti langsung datang ke lokasi

---

<sup>48</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

penelitian yaitu di MAN 1 Kota Malang. Peneliti mengamati aktifitas, peristiwa, fasilitas, dokumen-dokumen, untuk mencari data mengenai Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen sendiri adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis dokumen yang bisa digunakan yaitu: dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi ada tiga jenis yaitu: buku harian, surat pribadi dll. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, rekaman hasil rapat, dan keputusan pimpinan yang digunakan kalangan sendiri, sedangkan dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial seperti majalah, bulletin, pernyataan dan berita pada media masa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis dokumentasi resmi untuk mengumpulkan data mengenai dokumen-dokumen atau lembar kesepakatan, lalu dokumentasi arsip kegiatan Asesmen Nasional yang telah dilaksanakan, serta buku-buku atau panduan yang digunakan dalam implementasi Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>49</sup>. Sedangkan menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>50</sup>.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terusmenerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu<sup>51</sup>.

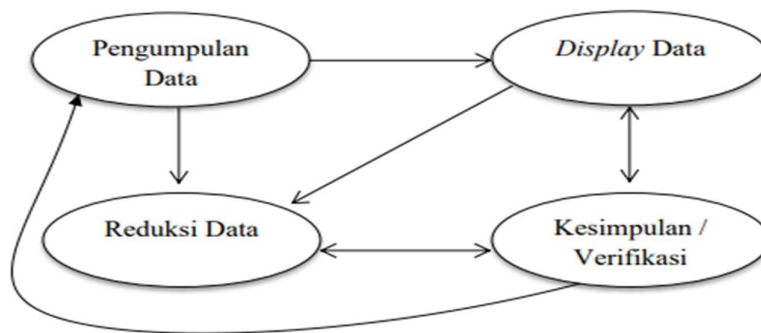
---

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>50</sup> Moleong.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 246.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Pola Analisis Miles dan Huberman**

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemilahan pada data yang ada dengan memusatkan hal-hal yang berhubungan dengan Strategi pengembangan asesmen nasional di MAN1 kota Malang. Reduksi data akan dilakukan untuk menyeleksi data-data yang diperlukan dan berkaitan

dengan rumusan maslaah dalam penelitian ini, sehingga antara data dan topik penelitian akan saling berkaitan dan menguatkan.

## 2. Penyajian Data (*data displays*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan informasi yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Pada tahap ini data akan ditampilkan ke dalam bentuk tabel berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Tabel akan terlihat seperti table pada gambar di bawah ini:

**Tabel 3.1 Contoh Data *Display***

|                        | <b>RM1</b> | <b>RM2</b> | <b>RM3</b> |
|------------------------|------------|------------|------------|
| Data Temuan (Primer)   |            |            |            |
| Data Temuan (Sekunder) |            |            |            |

## 3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan- penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah

pengumpulan data selesai. Menarik kesimpulan haruslah berdasarkan data, bukan hanya sekedar angan-angan ataupun kemauan peneliti.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan temuan (*trustworthiness*) adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif, Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>52</sup>

### **1. Kepercayaan (*Credibility*)**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga kemungkinan terjadinya hasil dengan prasangka bisa saja terjadi, untuk menghindari hal tersebut disarankan adanya proses keabsahan data. Kredibilitas data adalah upaya peneliti dalam menjamin keaslian data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan subjek penelitian. Tujuannya untuk membuktikan bahwa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang ada dan terjadi di lapangan.

a. Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

1) Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan

---

<sup>52</sup> YS. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (California: Sage Publications, 1985).

pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

2) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian maksudnya adalah melakukan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

3) Triangulasi. dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu<sup>53</sup>. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu<sup>54</sup>.

a) Triangulasi Sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

---

<sup>53</sup> Wiliam Wiersma (1986)

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 273.

sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data

- b) Triangulasi Teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
  - c) Triangulasi Waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
- b. Analisis Kasus Negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian, 275.

- c. Menggunakan Bahan Referensi, referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya<sup>56</sup>.
- d. Mengadakan Membercheck Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan<sup>57</sup>

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil<sup>58</sup>.

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila 75 penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang

---

<sup>56</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian, 275.

<sup>57</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian, 276.

<sup>58</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian, 276.

dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan

### 3. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah MAN 1 Kota Malang**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang lahir berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1978 yang berisikan tentang peralihan fungsi Pendidikan Guru Agama (PGAN) 6 Tahun Puteri Malang menjadi sebuah madrasah aliyah setara SMA. Sesuai laman resmi MAN 1 dijelaskan bahwa saat itu PGAN 6 Tahun Puteri tersebut dipecah menjadi dua lembaga madrasah<sup>59</sup>, yaitu 1) Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang II (Cemorokandang 77 Malang) dan 2) Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang (Jl.Raya Tlogomas no.21 Kota Malang) pintu depan dan Jl. Baiduri Bulan No.40 pintu belakang. Hingga sampai saat ini mungkin tidak banyak yang tahu bahwa MAN 1 Kota Malang ini dahulu sebenarnya merupakan sekolah khusus untuk calon guru agama putri.

Ketika berstatus PGAN hingga berubah menjadi MAN 1 proses kegiatan lembaga tersebut berpusat di gedung milik Lembaga Pendidikan AL-Ma'arif di Jl. M.T. Haryono 139 Malang dengan status sewa sampai dengan bulan akhir tahun 1988. Namun, agar memenuhi standart mutu pendidikan yang mengharuskan sebuah lembaga untuk memiliki sarana dan prasarana pribadi maka pada tanggal 2 Januari 1989 akhirnya MAN 1 Kota Malang sudah tidak lagi menempati gedung tersebut dan mulai memusatkan seluruh kegiatannya ke lahan dan gedung sendiri yang terletak di Jl. Raya

---

<sup>59</sup> “Sekilas Lahirnya MAN 1 Kota Malang” <https://man1kotamalang.sch.id/company/index.php/profilman>, di akses tanggal 9 Juni 2022

Tlogomas no.21 Kota Malang hingga sampai saat ini. Seiring dengan perubahan status dan nama sekolah, kemudian MAN 1 Kota Malang tidak hanya menerima siswa putri saja, melainkan juga menerima dari siswa putra. Letak geografis yang sangat strategis karna berada di jalur utama angkutan umum semakin memperkuat daya tarik madrasah ini, sehingga siswa-siswinya tidak hanya berasal dari dalam kota saja melainkan dari kabupaten hingga kota lain.

MAN 1 Kota Malang berhasil meluluskan alumninya pertama kali berdasarkan Kurikulum Madrasah Aliyah 1984 pada tahun 1987/1988. Setiap tahunnya lembaga ini terus melakukan inovasi-inovasi yang menunjang perbaikan mutu lembaga, misalnya pada tahun 2008/2009 MAN 1 Kota Malang membuka program akselerasi atau percepatan namun pada tahun 2014 diganti dengan Sistem Kredit Semester (SKS), kemudian pada tahun 2011 meresmikan ma'had Darul Hikmah yang berada dibawah naungan MAN 1, berada didalam lingkup wilayah MAN 1 dan dengan kurikulum yang terintegrasi dengan MAN 1 juga. Inovasi-inovasi proses pembelajaran tersebut terus dilakukan dari waktu kewaktu hingga kini untuk tetap bisa mendampingi proses belajar dan perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan zamannya.

Sebagian besar dari siswa-siswi MAN 1 Kota Malang ini berasal dari lulusan MTs Negeri atau Swasta dan sebagian juga berasal dari SMP. Budaya sekolah, suasana dan lingkungan yang dibangun disana sangat menonjolkan nilai-nilai keagamaan, disiplin, kesopanan dan keramahan

para siswa kepada guru-guru ataupun tamu yang datang dapat sangat dirasakan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Kota Malang**

Pada tahun 2021 lalu, MAN 1 Kota Malang melakukan *review* dan revisi terhadap visi, misi dan tujuan Madrasah, hal itu karena mengingat visi misi tersebut sudah berusia lebih dari 10 tahun sedangkan dinamikan perkembangan zaman juga terus bergerak, maka *review* dan revisi ini dianggap sangat diperlukan guna terus menciptakan suasana belajar mengajar yang relevan dengan dinamika perkembangan zaman.

### **Visi (Sebuah Impian, kemauan, keinginan, dorongan dari Madrasah)**

“Terwujudnya Madrasah Unggul dalam Prestasi, Moderat, Mandiri dan Berakhlak Karimah”

### **Misi (Langkah Operasional dari merealisasikan visi tersebut)**

- a. Mewujudkan *Good Governance* Madrasah yang Dinamis dan Adaptif melalui Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang mengacu pada Permendikbud No.158 Tahun 2015 tentang SKS, Permendikbud No.37 Tahun 2018, dan KMA no.183, No.184 Tahun 2019 tentang PAI dan Bahasa Arab untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- c. Menyelenggarakan pengembangan diri yang membentuk jiwa Moderat, Mandiri, Berakhlak dan Berakhlak Karimah.

## **3. Sistem Evaluasi Pendidikan di MAN 1 Kota Malang**

Evaluasi sendiri merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam banyak hal, hal tersebut karena dari evaluasilah kita dapat melihat

sejauh mana pencapaian tujuan yang diharapkan. Begitupun dalam dunia pendidikan, evaluasi memiliki peranan penting dan tidak dapat dipisahkan dengan segala aspek dalam dunia pendidikan demi mensukseskan tujuan pendidikan.

Memiliki segudang prestasi, akreditasi yang baik dan dapat menjadi salah satu lembaga pendidikan yang diminati saat ini serta berhasil merubah paradigma masyarakat dahulu yang menganggap bahwa pendidikan berbasis agama berada di strata kelas b atau c merupakan capaian yang didapatkan MAN 1 Kota Malang dengan upaya-upaya yang dilahirkan dari hasil evaluasi-evaluasi tanpa henti.

Selama ini MAN 1 kota Malang selalu berusaha melakukan evaluasi-evaluasi yang diharapkan dapat menjadi batu loncatan untuk langkah selanjutnya yang lebih baik, setelah evaluasi maka akan muncul solusi atau inovasi yang dapat dilakukan, diawali dengan perencanaan, kemudian diorganisasikan kepada seluruh anggota dan diimplementasikan sesuai rencana yang telah disusun lalu dievaluasi kembali hasil implementasinya.

Seperti pada umumnya, sasaran evaluasi pendidikan di MAN 1 Kota Malang yang telah dilakukan saat ini antara lain evaluasi sistem administrasi seperti Evaluasi Diri Madrasah, evaluasi Tenaga Pendidik seperti rapat evaluasi rutin, evaluasi program seperti Rapat Evaluasi Kerja dan Lapangan tiga bulan sekali langsung dengan Kementerian Kota Malang, kemudian evaluasi pembelajaran seperti Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun, Ujian Madrasah untuk siswa/siswi tingkat akhir

(Skala Sekolah) dan Ujian Tulis Berbasis Komputer (Skala Nasional) untuk para alumni yang akan masuk perguruan tinggi namun hasilnya dapat dijadikan ukuran prestasi akademik sebuah lembaga.

Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional dimaksudkan untuk menjadi salah satu media penilaian atau pemetaan kualitas mutu pendidikan secara Nasional. Jika sejak dahulu hingga tahun 2020 penilaian prestasi satuan lembaga pendidikan dilihat berdasarkan peringkat hasil Ujian Nasional yang memang hanya menguji hasil belajar siswa dengan satu instrument yang sama padahal keadaan, fasilitas dan situasi siswa seluruh Indonesia yang pastinya berbeda-beda ini ternyata memunculkan pro dan kontra dimana banyak merasa sistem ini tidak adil dan kurang sesuai jika untuk memetakan mutu lembaga pendidikan dengan penilaian kognitif siswa saja. Maka dari itu muncullah Permendikbud No.17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional yang juga diikuti oleh MAN 1 Kota Malang ini.

## **B. Paparan Data**

### **1. Perencanaan Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang**

Perencanaan merupakan sebuah langkah awal yang menentukan jalan mana sebuah rencana akan dibawa untuk menuju kesuksesan tujuan yang telah disusun, sehingga sebuah perencanaan yang terstruktur merupakan kunci dari sebuah kesuksesan dari implementasi sesuatu yang direncanakan tersebut. Perencanaan sangat dibutuhkan karena ia merupakan upaya penetapan pilihan dari sekian banyak alternatif yang ada dengan konsekuensi dan hasil yang berbeda-beda pula. Jika pada implementasi kita

masih bingung menentukan pilihan kita tentu implementasi tersebut tidak akan berjalan dan menghasilkan sesuatu yang maksimal, maka dari itu ada tahapan perencanaan yang diharapkan dapat menjadi tahapan penentu sebelum diimplementasikan.

Begitu pula pada implementasi kebijakan pemerintah No.17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional pertama kali di MAN 1 Kota Malang (Dokumen Terlampir) ini dilaksanakan ditengah kondisi pandemi yang belum reda. Walaupun AN ini tidak diikuti oleh seluruh siswa seperti UN, namun ini merupakan media evaluasi skala Nasional yang harus disiapkan, hal itu tentu menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga yang sudah menyangang akreditasi A sejak 2017 silam ini. Implementasi kebijakan tersebut tidak kan berjalan dengan baik dan lancar tanpa perencanaan dan persiapan yang matang. Seperti yang diungkapkan Waka Kurikulum MAN 1 Kota Malang, beliau menyampaikan bahwa:

“Iya, sama seperti UN, kita juga menyiapkan apa yang perlu disiapkan seperti panitia dll, apalagi ini skala Nasional kan, harus ada panitia dari kita (tim kurikulum) dan dari guru, hanya saja tidak sebanyak UN karna yang kita tangani ketika AN ini kan hanya sedikit siswanya.”<sup>60</sup>

Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada panitia ujian yang mengatakan bahwa:

“Kami mendapatkan surat tugas untuk menjadi panitia, ya kemudian menyiapkan administratif yang dibutuhkan, namun panitia juga tidak terlalu banyak karna peserta AN yang harus kita kontrol juga sedikit hanya sekitar 45 siswa.”<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Yasin, *Wawancara* (Malang, 02 Mei 2022)

<sup>61</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 03 Mei 2022)

Asesmen Nasional ini merupakan pilihan evaluasi pendidikan yang bukan seperti Ujian Nasional dimana hanya melihat hasil belajar tiap-tiap siswa, melainkan evaluasi yang digunakan untuk memetakan mutu pendidikan sehingga tidak hanya hasil belajar siswa melainkan proses belajar mengajar juga, hal itu dilakukan dengan membagikan soal atau pertanyaan survey kepada sebagian (*sample*) siswa dan guru saja, kemudian data dari sebagian siswa yang dipilih secara acak tersebut diharapkan dapat mewakili keseluruhan dari data yang dibutuhkan mengenai MAN 1 Kota Malang ini.

“Asesmen Nasional baru dilakukan pertama kali pada bulan agustus atau September kalo ndak salah, saya agak lupa. Tapi Informasi ini dari Surat Edaran pastinya ya, biasanya di share online dulu yang dari pusat tentang pemberitahuan AN, tapi ada Prosedur Operasional Standart (POS) pelaksanaan AN yang dari Kemenag Kota Malang atau JATIM ke madrasah”.<sup>62</sup>

Hal itu selaras dengan peraturan mendikbudristek tentang AN ini pertama kali ditetapkan oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 12 Juli 2021, dan diundangkan Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kemenkumhan oleh Benny Riyanto pada tanggal 22 Juli 2021. Kemudian surat Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan tentang Prosedur Operasional Standar (POS) sebagai acuan pelaksanaan AN tahun 2021 diturunkan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama, Kepala Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan dan Kepala Dinas Provinsi seluruh Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021 (Dokumen Terlampir), dan ditindak lanjuti oleh Kemeterian Agama Provinsi Jawa

---

<sup>62</sup> Yasin, *Wawancara* (Malang, 02 Mei 2022)

Timur kepada seluruh Kementerian Agama wilayah kota/kabupaten pada tanggal 27 Agustus 2021 (Dokumen Terlampir).

Setelah POS dari kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur sampai pada MAN 1 Kota Malang, maka dimulailah persiapan AN ini. Pertama kali yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi tentang AN kepada guru-guru MAN 1 Kota Malang yang disampaikan oleh salah satu tim ANBK pusat, Hal ini sesuai dengan yang disampaikan waka Kurikulum bahwa:

“Nggeh InsyaAllah ada. Tentu kalau kita sosialisasi dan pengawasan dari kemenag, kemudian mengundang dari tim ANBK kayaknya satu kali, dilaksanakan disekolah tapi ke guru-guru sasarannya”

Hal ini dikuatkan dengan pendapat salah satu dari panitia AN yang mengatakan bahwa:

“Kalau sosialisasi untuk guru iya sudah diadakan kalau ndak salah dari tim ANBK gitu, kemudian dari panitia mensosialisasikan ke anak-anak saya lupa tapi waktunya kapan, kurang lebih ya setelah keluar SK nama-nama siswa yang ditunjuk untuk mengikuti AN”<sup>63</sup>

Selain langkah pertama mensosialisasikan apa itu AN, bagaimana pelaksanaannya dan apa fungsinya bagi Madrasah, MAN 1 juga segera membentuk panitia AN yang terdiri dari Tim Kurikulum dan guru-guru MAN 1 Kota Malang.

“Yang pasti kita menyiapkan panitianya, supaya sudah ada yang mengkonsep dan ngurusin administrasinya”<sup>64</sup>

Dari panitia inilah kemudian dilanjutkan sosialisasinya kepada siswa/siswi sekaligus wali siswa secara *daring* (Dalam Jaringan) pada tanggal 6 September 2022, hal ini sesuai dengan laman resmi MAN 1 Kota

---

<sup>63</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 03 Mei 2022)

<sup>64</sup> Nur Hidayatullah, *Wawancara* (Malang, 01 Mei 2022)

Malang<sup>65</sup>, serta mempersiapkan konsep serta segala bentuk administrasi dan sarana yang dibutuhkan dengan memanfaatkan seluruh Sumber Daya yang dimiliki Madrasah.



(Gambar 4.1: Berita di laman resmi MAN 1 Kota Malang tentang sosialisasi AN)

Ditengah kondisi pandemi saat itu namun tetap harus melaksanakan Asesmen Nasional sesuai surat edaran yang ada, MAN 1 Kota Malang khususnya bagian Kurikulum dan panitia AN ini harus beradaptasi dengan keadaan yang tidak dapat leluasa bberkumpul untuk rapat dan diskusi, sehingga panitiapun mempersiapkan dan melakukan pembagian tugas secara online dengan kodisi jarak jauh, hanya beberapa yang mendapatkan izin datang ke madrasah untuk mempersiapkan apa yang perlu disiapkan dilapangan, karna pada akhirnya pelaksanaan ANBK ini pun dilakukan di ruang lab komputer MAN 1 Kota Malang.

“Saat itu kondisinya masih pandemi, jadi kita rapat persiapan internal dengan panitia ujian untuk menyiapkan AN itu, tapi ndak terlalu sering karna juga skala peserta AN nya juga sedikit jadi lebih mudah dikontrol”

Peserta ANBK dipilih secara acak (*random*) dan menggunakan metode yang ditetapkan oleh kementerian melalui data yang sudah di input

---

<sup>65</sup> “MAN 1 Kota Malang Lakukan Sosialisasi ANBK Kepada Siswa dan Orangtua”  
<http://man1kotamalang.sch.id/company/index.php/berita/read/man-1-kota-malang-lakukan-sosialisasi-asesmen-nasional-berbasis-komputer-anbk-kepada-siswa-dan-orang-tua>, diakses 9 Juni 2022

setiap lembaga pendidikan atau Madrasah di EMIS (Platform Sistem Pengelolaan Data Pokok Pendidikan yang dikelola oleh Kemenag) namun tetap memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan seperti; 1) Siswa/siswi sudah terdaftar dalam pangkalan EMIS yang telah memiliki Nomor Induk Sekolah Nasional, 2) Masih aktif belajar pada satuan pendidikan (jenjang SMA sederajat menduduki kelas 11 pada saat pelaksanaan AN), 3) Siswa/siswi yang memiliki hambatan bahasa/membaca ada satuan pendidikan umum atau satuan luar biasa tidak mengikuti AN, 4) Siswa/siswi jenjang SMA sederajat harus yang memiliki laporan penilaian hasil belajar semester ganjil dan genap kelas X. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh operator MAN 1 Kota Malang yang menangani ANBK, bahwa:

“Iya, jadi sebenarnya kan data anak-anak itu udah ada di EMIS, Cuma belum lengkap untuk memenuhi syarat-syarat ANBK, jadi kita masukan data-data yang kurang di aplikasi ANBK, kalau gak salah itu dulu dikasih waktu, jadi kita juga harus gercep input dan validasi datanya. Nah nanti kalau udah lengkap semua, anak-anak akan dipilih secara acak oleh kementerian, terus kira-kira bulan September saya lupa tanggalnya itu munculah 45 nama siswa yang terpilih beserta 5 siswa cadangan yang mengikuti ANBK”<sup>66</sup>

Hal itu sesuai dengan pernyataan panitia AN MAN 1 Kota Malang yang mengatakan bahwa bekerjasama juga dengan tim Operator mengenai input dan kelengkapan data siswa di EMIS untuk melancarkan proses pemilihan 45 siswa dan 5 cadangan yang akan mengikuti ANBK. Kemudian kurang lebih pada tanggal 10-20 September merupakan waktu yang disediakan kementerian untuk pemutakhiran data siswa di web ANBK, hal itu juga sesuai dengan yang disampaikan oleh panitia ujian, bahwa:

---

<sup>66</sup> Akhmad F, *Wawancara* (Malang, 08 Mei 2022)

“Ya kami selaku panitia menyiapkan kebutuhan untuk pengadaan AN, ya administrasinya seperti sosialisasi kepada siswa, pembuatan suat pemberitahuan kepada wali siswa, pembuatan jadwal pengawas, berita acara serta daftar hadir yang sudah ada formatnya dari pusat kemudian kami print, kami isi, kami scan lagi kemudian di upload lagi. Kami juga bekerja sama dengan operator sekolah yang megang EMIS karna data siswanya kan diambil dari situ, pas kami cek ternyata sudah ada pilihan anak-anak yang ikut, dari berapa ratus orang yang di ambil 45 anak dan 5 cadangannya.”<sup>67</sup>

Setelah nama-nama peserta ANBK muncul dan dapat diketahui siapa saja siswa yang terpilih untuk mengikuti AN ini, kemudian selanjutnya panitia menyiapkan Surat Tugas untuk seluruh siswa beserta dengan Surat Pemberitahuan sekaligus Surat Izin kepada wali siswa atas ketersediannya untuk mengizinkan putra-putrinya mengikuti Asesmen Nasional secara offline di MAN 1 Kota Malang.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KAJITON KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG**  
**MADRASAH ALYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**  
Jl. Raya Tugasan No. 21, Tlo (0401) 851111, Malang 6  
 Website : www.kemendagri.go.id, www.kemendiknas.go.id, www.kemendikbud.go.id

**SURAT TUGAS**  
 Nomor : 5-474/Th.23.25.01/PP.02/09/2022

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memperlancar jalannya pelaksanaan Nasional berbasis Komputer (ANBK) Tahun Pelajaran 2022/2023 perlu adanya peserta ANBK Tahun Pelajaran 2022/2023 di secara sistem di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

b. Bahwa nama yang namanya tercantum pada surat tugas dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk mengikuti peserta ANBK Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dasar : 1. Rapat Usulan Penerimaan MAN 1 Kota Malang  
 2. Program Kerja MAN 1 Kota Malang

Memberikan Tugas :

Kepada : Tertanggung

Untuk : 1. Sebagai peserta ANBK Tahun Pelajaran 2022/2023 terhitung tanggal 8 – 30 September 2022. Dengan rincian :

| No | Kegiatan       | Penilaian         | Waktu      |
|----|----------------|-------------------|------------|
| 1  | Giat Bakti     | 8 – 9 Sept 2022   | 08.30 – 16 |
| 2  | Penilaian ANBK | 27 – 30 Sept 2022 | 08.30 – 16 |

2. Ask surat tugas diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

  
 Kepala Madrasah

Tembusan : Wali Kekuasaan dan Guru Piket Pembelajaran

Lampiran Surat Pemberitahuan : 5-474/Th. 23.25.01/PP.02/09/2022  
 Nomor : 8 September 2022  
 Tanggal :

**PESERTA ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)**  
**MAN 1 KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

| No | Username        | Nama Peserta         | Kelas    |
|----|-----------------|----------------------|----------|
| 1  | U05020502000027 | NACHM RIZQIYAH       | VI ASAMA |
| 2  | U05020502000040 | BURRQ ALI MUSTOFA    | VI ASAMA |
| 3  | U05020502000042 | ABDURRAHMAN RIZQIYAH | VI ASAMA |
| 4  | U05020502000043 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 5  | U05020502000044 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 6  | U05020502000045 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 7  | U05020502000046 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 8  | U05020502000047 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 9  | U05020502000048 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 10 | U05020502000049 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 11 | U05020502000050 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 12 | U05020502000051 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 13 | U05020502000052 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 14 | U05020502000053 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 15 | U05020502000054 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 16 | U05020502000055 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 17 | U05020502000056 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 18 | U05020502000057 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 19 | U05020502000058 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 20 | U05020502000059 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 21 | U05020502000060 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 22 | U05020502000061 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 23 | U05020502000062 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 24 | U05020502000063 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 25 | U05020502000064 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 26 | U05020502000065 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 27 | U05020502000066 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 28 | U05020502000067 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 29 | U05020502000068 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 30 | U05020502000069 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 31 | U05020502000070 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 32 | U05020502000071 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 33 | U05020502000072 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 34 | U05020502000073 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 35 | U05020502000074 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 36 | U05020502000075 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 37 | U05020502000076 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 38 | U05020502000077 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 39 | U05020502000078 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |
| 40 | U05020502000079 | PUTRIYUS RIZQIYAH    | VI ASAMA |



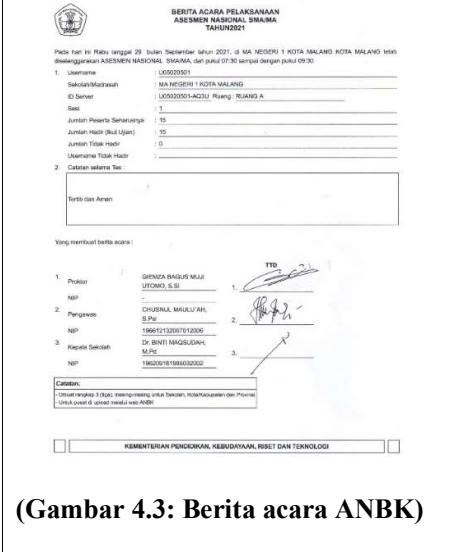
Kepala Madrasah  
 Kepala Madrasah

**(Gambar 4.2: Surat Tugas Peserta ANBK)**

Pada berkas administrasipun kementerian telah menyiapkan format berita acara dan absensi khusus yang dapat diunduh oleh panitia, kemudian panitia mencetak dan diisi atau ditanda tangani oleh seluruh peserta,

<sup>67</sup> Erlangga, Wawancara (Malang, 03 Mei 2022)

kemudian di foto/scan lagi untuk di *upload* sebagai bentuk laporan kepada tim ANBK pusat, mungkin ini ditujukan untuk memberikan keringanan tugas panitia AN ditengah kondisi yang masih serba terbatas saat itu.



**BERITA ACARA PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL SMA/MA TAHUN 2021**

Pada hari ini Rabu tanggal 29 bulan September tahun 2021, di SMA NEGERI 1 KOTA MALANG KOTA MALANG telah diselenggarakan ASESMEN NASIONAL SMA/MA, dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.30.

1. Ujian utama : UAS202021

Sekolah/Madrasah : SMA NEGERI 1 KOTA MALANG

ID Server : UAS202021-AQ21U-Ruang : RUMAH 4

Sesi : 1

Jumlah Peserta Berprestasi : 15

Jumlah Hadir (Buku Ujian) : 15

Jumlah Tidak Hadir : 0

Ujian/Tugas Tambahan : 1

2. Catatan tambahan lain :

Terdapat dan/atau :

Yang membuat berita acara :

- Proktor : GRENDA BAGUS MULI, UJOM, S.Si
- Pengawas : CHURUKA MAULU'AH, S.Pd
- Kepala Sekolah : DR. HENDI MANGUNJATI, M.Pd

3. Catatan :

1. Ujian utama (1 buku) : masing-masing 150 menit, tidak ada istirahat dan istirahat 15 menit.

2. Ujian tambahan (1 buku) : masing-masing 150 menit, tidak ada istirahat dan istirahat 15 menit.

3. Ujian tambahan (1 buku) : masing-masing 150 menit, tidak ada istirahat dan istirahat 15 menit.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI



**DAFTAR HADIR PESERTA ASESMEN NASIONAL SMA/MA TAHUN 2021**

KOTA/KABUPATEN : KOTA MALANG

SEKOLAH/MADRASAH : SMA NEGERI 1 KOTA MALANG

ID SERVER / PELANG : UAS202021-AQ21U-RUMAH 4

RUANG : RUMAH 4

TAHUN : 2021

PEKAS : 21-09-2021

| No. | Urutannya    | Nama Peserta            | Tanda Tangan | Mata Pelajaran |
|-----|--------------|-------------------------|--------------|----------------|
| 1   | UAS202021001 | ANISA WIDAYATI, JAMBANG |              | Matematika     |
| 2   | UAS202021002 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 3   | UAS202021003 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 4   | UAS202021004 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 5   | UAS202021005 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 6   | UAS202021006 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 7   | UAS202021007 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 8   | UAS202021008 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 9   | UAS202021009 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 10  | UAS202021010 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 11  | UAS202021011 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 12  | UAS202021012 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 13  | UAS202021013 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 14  | UAS202021014 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |
| 15  | UAS202021015 | BAHARU, DANARIS         |              | Matematika     |

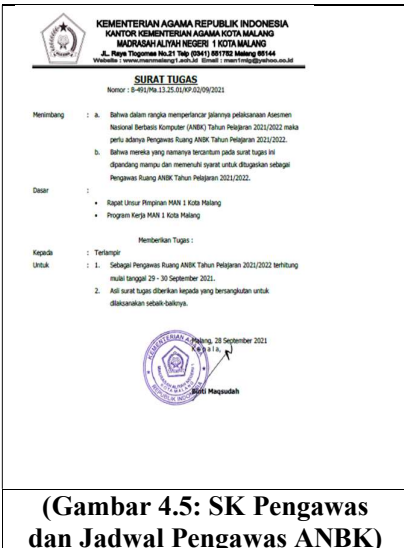
1. Ujian utama (1 buku) : masing-masing 150 menit, tidak ada istirahat dan istirahat 15 menit.

2. Ujian tambahan (1 buku) : masing-masing 150 menit, tidak ada istirahat dan istirahat 15 menit.

3. Ujian tambahan (1 buku) : masing-masing 150 menit, tidak ada istirahat dan istirahat 15 menit.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Selain berita acara, pemerintah juga menyiapkan form Pakta Integritas untuk pengawas ANBK yang bertugas mengawasi jalannya Asesmen Nasional. Sehingga setiap pengawas yang dipilih oleh Madrasah untuk menjadi pengawas AN harus mengisi dan menandatangani form tersebut.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG  
MADRASAH ALYAH NEGERI 1 KOTA MALANG  
Jl. Dewi Pongmas Hidayat No. 01/11 Kota Malang 64144  
Website : www.kemendiknas.go.id

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 8-49/Pa.13.25.01/PP-02/09/2021

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mempersiapkan jalannya pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis Komputer (ANBK) Tahun Pelajaran 2021/2022 maka perlu adanya Pengawas Ruang ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Bahwa mereka yang namanya tercantum pada surat tugas ini bersedia menandatangani surat tugas untuk ditugaskan sebagai Pengawas Ruang ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dasar : 1. Rapat Urus Pimpinan MAN 1 Kota Malang

2. Program kerja MAN 1 Kota Malang

Memberikan Tugas : 1. Sebagai Pengawas Ruang ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022 bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang

2. Adil surat tugas diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan tugasnya.

Kepada : 1. Terlampir

Untuk : 1. Sebagai Pengawas Ruang ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022 bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang

2. Adil surat tugas diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan tugasnya.

Kota Malang, 28 September 2021

DR. HENDI MANGUNJATI, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**PAKTA INTEGRITAS PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL TAHUN 2021**

Dalam rangka pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021, saya, Pengawas :

Kode : UAS2021

Nama : ANISA WIDAYATI

Kelas/Kategori : SMA NEGERI 1 KOTA MALANG

Madrasah : SMA NEGERI 1 KOTA MALANG

1. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

2. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

3. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

4. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

5. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

6. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

7. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

8. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

9. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

10. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

11. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

12. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

13. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

14. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

15. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

16. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

17. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

18. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

19. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

20. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

21. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

22. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

23. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

24. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

25. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

26. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

27. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

28. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

29. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

30. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

31. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

32. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

33. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

34. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

35. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

36. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

37. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

38. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

39. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

40. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

41. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

42. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

43. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

44. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

45. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

46. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

47. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

48. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

49. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

50. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

51. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

52. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

53. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

54. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

55. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

56. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

57. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

58. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

59. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

60. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

61. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

62. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

63. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

64. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

65. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

66. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

67. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

68. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

69. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

70. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

71. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

72. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

73. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

74. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

75. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

76. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

77. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

78. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

79. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

80. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

81. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

82. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

83. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

84. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

85. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

86. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

87. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

88. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

89. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

90. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

91. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

92. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

93. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

94. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

95. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

96. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

97. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

98. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

99. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

100. Saya bersedia menandatangani Pakta Integritas Pelaksanaan Asesmen Nasional untuk pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan Asesmen nasional di MAN 1 Kota Malang melewati beberapa tahapan perencanaan, yaitu:

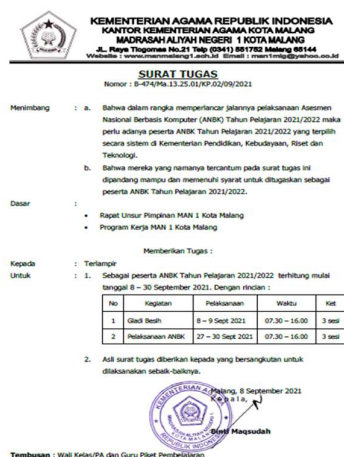
- a. Berangkat dari Surat Edaran Permendikbudristek No.17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional maka kepala Madrasah mendatangkan tim ANBK guna untuk memberikan pemahaman (Sosialisasi) kepada seluruh guru mengenai Asesmen Nasional
- b. Kemudian terbitnya Prosedur Operasional Standar (POS) dari Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Nasional sebagai acuan pelaksanaan ketiap-tiap kepala satuan pendidikan, maka MAN 1 Kota Malang mulai mulai melakukan rapat koordinasi dengan jajaran kepala untuk menyusun strategi atau langkah yang akan dilakukan
- c. Kemudian ditunjuk dan dibentuklah panitia AN selaku penanggung jawab dan pengkonsep implementasi AN ini
- d. Panitia AN bekerja sama dengan Operator sekolah untuk melengkapi data siswa di EMIS dan di input ke aplikasi web ANBK
- e. Selanjutnya adalah melakukan sosialisasi AN kepada siswa dan wali siswa secara online

Tahapan perencanaan implementasi kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang dilaksanakan guna melancarkan dan mensukseskan implementasi kebijakan AN dimana baru pertama kalinya dilaksanakan, sehingga seluruh panitia, tim kurikulum dan guru-guru yang berkaitan sama-sama saling berusaha meraba-raba keadaan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan untuk implementasi kebijakan AN ini.

## 2. Bagaimana strategi sekolah dalam pengoptimalan implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang?

Setelah penunjukan panitia AN yang akan menjadi penanggung jawab sekaligus pengkonsep kegiatan tersebut, selanjutnya adalah perencanaan atau penyusunan apa saja yang bisa dilakukan oleh panitia dan warga sekolah yang ikut terlibat untuk mensukseskan implementasi Kebijakan Asesmen Nasional ini, atau secara singkatnya dapat dikatakan penyusunan strategi implementasi.

Penyusunan strategi tersebut tentunya melibatkan banyak pihak, utamanya adalah unsur pimpinan seperti kepala madrasah atau yang mewakili seperti humas, pengendali mutu, waka kurikulum beserta tim nya, panitia AN, Operator dll. Hal tersebut seperti yang tercantum dalam Surat Tugas peserta ANBK bahwa dasar dikeluarkannya Surat Tugas tersebut salah satunya adalah Rapat Unsur Pimpinan MAN 1 Kota Malang<sup>68</sup>.



(Gambar 4.7: Surat Tugas Peserta ANBK)

<sup>68</sup> Surat Tugas Peserta ANBK MAN 1 Kota Malang (2 September 2022)

Dari rapat tersebut lahirlah langkah-langkah atau strategi yang akan dilakukan MAN 1 Kota Malang untuk mengoptimalkan implementasi Asesmen Nasional ini. Langkah pertama adalah mengeluarkan surat pemberitahuan kepada siswa dan wali siswa yang berisikan tentang; 1) Nama-nama peserta terpilih ANBK, 2) Jadwal Pelaksanaan rentetan kegiatan ANBK, 3) Sekilas Pemahaman ANBK 4) Jadwal Ujian ANBK dan 6) Seputar penerapan protokol Kesehatan<sup>69</sup>. (Dokumen Terlampir). Hal itu juga sesuai dengan penjelasan panitia ujian bahwa:

“Jadi surat pemberitahuan ANBK itu dikirim kepada seluruh siswa dan wali siswa, isinya tentang pemberitahuan kalau anaknya dipilih sebagai peserta ANBK, sekaligus meminta izin kepada wali siswa, apabila wali siswa tidak berkenan mengizinkan putra/putrinya untuk mengikuti ANBK yang dilaksanakan offline di Madrasah tidak jadi masalah karna kami juga paham saat itu kondisi masih pandemi, jadi sudah disiapkan 5 siswa cadangan tadi. Bagi siswa yang terpilih tapi rumahnya jauh dan tidak memungkinkan untuk bolak balik kerumahnya ditengah kondisi saat itupun kami sediakan tempat tinggal di *ma'had* selama rentetan kegiatan ANBK. Tapi ternyata dari 45 siswa itu semua walinya mengizinkan, hanya saja ada satu siswa yang sakit sehingga pada hari-H digantikan dengan salah satu cadangan peserta”<sup>70</sup>

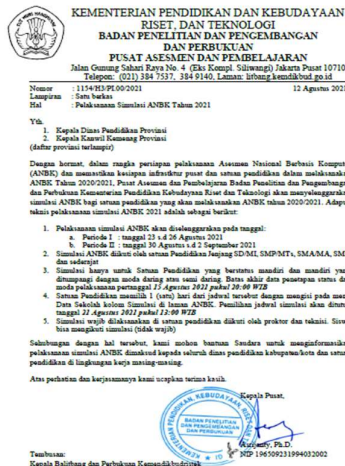
Surat pemberitahuan kepada siswa dan wali siswa tersebut diedarkan pada tanggal 4 September 2021, tepat satu hari setelah pelaksanaan Simulasi ANBK Periode 2 yang wajib diikuti oleh proktor (petugas yang bertugas mengendalikan server dalam UNBK) dan teknisi (Petugas yang menangani jika terjadi gangguan teknis seperti jaringan klien tidak tersambung ke server atau kompter peserta mati) sedangkan siswa tidak diwajibkan untuk ikut serta. Hal itu dilakukan karena pada simulasi ini lebih memastikan kesiapan infrastruktur pusat dan satuan pendidikan

---

<sup>69</sup> Surat Pemberitahuan ANBK (4 September 2022)

<sup>70</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 3 Mei 2022)

dalam melaksanakan ANBK Tahun 2021, hal tersebut tertuang jelas dalam surat edaran pelaksanaan simulasi ANBK Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Asesmen dan Pembelajaran.



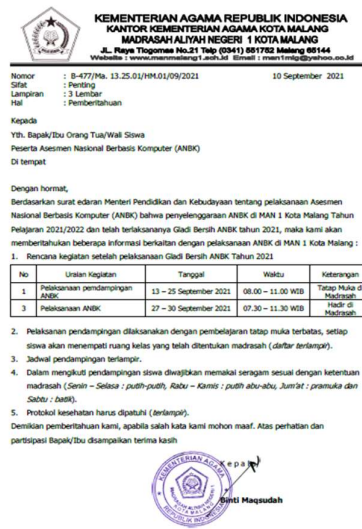
(Gambar 4.8: Surat edaran pelaksanaan simulasi ANBK)

Kemudian pada tanggal 8-9 September 2021 dilaksanakan Gladi Bersih ANBK yang diikuti oleh seluruh peserta ANBK, proktor dan teknisi. Pada Gladi Bersih ini siswa dibagi menjadi 3 sesi dan setiap sesi terdiri dari 15 siswa dan tetap dengan protokol Kesehatan yang sangat ketat seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



(Gambar 4.9: Gladi Bersih ANBK 2021 bersama peserta dan tim operator)

Setelah pelaksanaan gladi bersih pada tgl 8-9 September, MAN 1 Kota Malang kembali mengeluarkan surat pemberitahuan kepada siswa dan wali siswa mengenai pelaksanaan pendampingan ANBK yang akan diselenggarakan pada tanggal 13-25 September 2021 dengan sistem tatap muka dan tetap menajag protokol kesehatan. Pendampingan tersebut dijadwalkan oleh madrasah dengan didampingi guru yang bertugas.



(Gambar 4.10: Surat Pemberitahuan Pendampingan ANBK)

Hal tersebut juga disebutkan dan dijelaskan pada laman resmi MAN 1 Kota Malang bahwa siswa kelas XI yang ditunjuk sebagai peserta ANBK sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi ANBK dengan didampingi bapak ibu guru yang telah ditugaskan.



(Gambar 4.11: Pelaksanaan pendampingan di aula MAN 1)

“Selama ini kita sudah menyisipkan sedikit-sedikit jenis materi yang diujikan di ANBK, karna ya memang sedikit banyak anak-anak itu butuh literasi dan numerasi, jadi dalam pembelajaran guru-guru dihimbau untuk mulai menyisipkan materi materi tersebut”<sup>71</sup>

Sehingga persiapan ini lebih kepada kembali membiasakan siswa untuk mengerjakan soal-soal numerasi dan literasi pasca pandemi yang sedikit banyak merubah program-program yang sudah dibangun oleh madrasah. Soal ANBK merupakan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang terintegrasi antara literasi dan numerik, sehingga selain memberikan contoh-contoh soal yang sejenis melakukan pendampingan juga dipandang cukup penting. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan salah satu siswi MAN 1 Kota Malang yang menjadi peserta ANBK, bahwa:

“Selama ini sebenarnya literasi disekolah itu sering digaung-gaungkan mbak, dikit-dikit ada yang disisipin di pelajaran, ketika online karna pandemi juga madrasah ngingetin dan ngasih latihan numerasi dan literasi tapi karna online jadi ya muales hehe, jadi pas gladi bersih itu kami ketemu soal itu (HOTS) rasanya pusing banget mbak, karna sebelumnya belum persiapan sama sekali. Baru deh setelah itu download di pusmenjar soal-soal yang bentuknya literasi numerasi untuk belajar sendiri dan ada pendampingan belajar juga dari madrasah”<sup>72</sup>

Pendampingan tersebut dimulai pada pukul 07.30-11.00 di aula MAN 1 Kota Malang. Pada pelaksanaan pendampingan itu peserta dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 1) Kelompok MIPA (Matematika, Bahasa Indonesia, Fisika, Kimia dan Biologi), dan 2) Kelompok IPS, Bahasa dan Agama (Matematika, bahasa Indonesia, ekonomi, sosiologi dan geografi). Kemudian untuk mengejar ketertinggalan pelajaran selama pelaksanaan

---

<sup>71</sup> Nur, *Wawancara* (1 Juni 2022)

<sup>72</sup> Sinta Muktavia, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

pendampingan, peserta ANBK akan mendapatkan semester pendek dari guru pengajar sebelum PAT berlangsung<sup>73</sup>.

Selain melakukan pembinaan agar mental siswa siap dan kuat dalam mengerjakan ANBK ini, MAN 1 Kota Malang juga menggelar doa bersama secara daring dan luring pada hari Jumat, tanggal 24 September 2021 di Aula MAN 1 Kota Malang. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk ikhtiar lain selain ikhtiar belajar, yaitu ikhtiar batin melalui doa bersama ini, semoga Allah memberikan kelancaran, ungkap kepala madrasah MAN 1 Kota Malang Ibu Dr. Hj. Binti Maqsudah, M.Pd dalam sambutannya pada acara doa bersama yang juga dihadiri oleh siswa, para waka, bapak/ibu pengajar ANBK Man 1 Kota Malang dan turut serta pula wali siswa yang bergabung dalam jaringan<sup>74</sup>.



(Gambar 4.12: Doa Bersama sebelum pelaksanaan ANBK)

Dalam surat tugas pengawas ANBK MAN 1 Kota Malang telah terlampir jadwal pengawasan sesuai dengan jadwal ANBK. Didalam jadwal yang terlampir ANBK dilaksanakan selama dua hari, terbagi menjadi 3 sesi dan tiga jenis asesmen.

<sup>73</sup> “MAN 1 Kota Malang Lakukan Pembinaan Kepada 45 Siswa Peserta ANBK”  
<https://man1kotamalang.sch.id/company/index.php/berita/read/man-1-kota-malang-lakukan-pembinaan-kepada-45-siswa-peserta-anbk> di akses 9 Juni 2022

<sup>74</sup> “Jelasng ANBK, MAN 1 Kota Mlanag Gelar Doa Bersama”  
<https://man1kotamalang.sch.id/company/index.php/berita/read/jelang-anbk-man-1-kota-malang-gelar-doa-bersama> di akses 9 Juni 2022

**JADWAL KEPENGAWASAN  
ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)  
MAN 1 KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

| NO | NAMA                       | RUANG | HARI | SESI | WAKTU             |
|----|----------------------------|-------|------|------|-------------------|
| 1  | CHUSNUL MAULU'AH, S.Psi    | A     | KE-1 | 1    | 07.30 – 09.40 WIB |
|    |                            | A     | KE-2 | 3    | 14.00 – 16.20 WIB |
| 2  | NURUL BADT'AH, S.Psi       | A     | KE-1 | 2    | 10.30 – 12.40 WIB |
|    |                            | A     | KE-2 | 1    | 07.30 – 09.40 WIB |
| 3  | SITI DWI YULIASTUTI, S.Psi | A     | KE-1 | 3    | 14.00 – 16.20 WIB |
|    |                            | A     | KE-2 | 2    | 10.30 – 12.40 WIB |



**(Gambar 4.13: Jadwal Pengawasan sekaligus jadwal ANBK MAN 1)**

Fakta itu sesuai dengan yang disampaikan oleh tim kurikulum MAN

1 Kota Malang pada saat diwawancara oleh peneliti, ia menyampaikan bahwa:

“ANBK itu siswa dibagi menjadi 3 sesi, setiap sesi itu terdiri dari 15 peserta, nah nanti siswa yang belum kebagian sesinya disediakan tempat untuk menunggu, itu dimaksudkan sekaligus agar menghindari kerumunan seperti itu. Selain itu, pada saat implementasi AN ini sekaligus dimanfaatkan MAN 1 untuk simulasi PTM terbatas, sehingga MAN 1 tetap menjaga protokol Kesehatan seperti melakukan penyemprotan disinfektan pada seluruh ruangan, mencuci tangan sebelum masuk ruangan, tidak membuka masker kecuali untuk minum dan seluruh peserta diwajibkan menggunakan sarung tangan sekali pakai”<sup>75</sup>



**Gambar 4.14: Penyemprotan disinfektan**



**Gambar 4.15: Ruang Tunggu Peserta AN**

Dalam ANBK ini terdiri dari 3 jenis asesmen kompetensi minimum (ANBK), 1) Asesmen Numerasi 2) Asesmen Literasi dan 3) Survey

<sup>75</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

Karakter ditambah satu survey lingkungan belajar yang diikuti oleh guru-guru juga, jadi tidak hanya dari siswa yang mengisi survey tersebut. Seluruh siswa peserta ANBK melaksanakan ANBK ini di LAB Komputer, untuk guru yang melakukan survey lingkungan belajar sebagian juga melakukan di LAB sekolah namun ada juga yang memanfaatkan smartphonenya masing, jadi tidak saklek harus saat itu juga namun tetap diberi batas waktu. Namun tidak semua guru diwajibkan mengisi survey ini, guru yang sedang ada di madrasah atau server dapat dijangkau di rumah masing-masing juga bisa mengisi survey ini. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh panitia penyelenggara AN di MAN 1 Kota Malang, bahwa:

“Iya, untuk siswa semua menggunakan lab komputer, namun untuk guru-guru apabila tidak mengerjakan di lab komputer misal dikerjakan di rumah atau di kantor ketika senggang juga tidak apa-apa.”<sup>76</sup>

Pada saat pelaksanaan ANBK MAN 1 Kota Malang pada tanggal 29-30 September 2021 silam, ternyata dimonitoring langsung oleh Kepala Kantor Kemenag Kota Malang, Dr. H. Muhtar Hazawawi, M.Ag Kasi pendma Kantor Kemenag Kota Malang dan Pengawas Madrasah Drs. H. Agung Nugroho, M.Pd. Monitoring tersebut dilakukan pada hari pertama pelaksanaan ANBK, hal tersebut karena ANBK merupakan salah satu indikator kualitas dari madrasah atau satuan pendidikan maka monitoring langsung perlu dilakukan untuk meninjau proses pelaksanaan ANBK, khususnya di MAN 1 Kota Malang yang merupakan madrasah dengan kualitas mutu pendidikan baik serta kerap kali menjadi percontohan karena

---

<sup>76</sup>Abdillah, *Wawancara* (Malang, 8 Juni 2022)

prestasi-prestasi yang gemilang baik dari siswa, alumni hingga guru-gurunya. Proses monitoring ini juga diunggah dalam laman resmi MAN 1 Kota Malang<sup>77</sup>.



(Gambar 4.16: Monitoring ANBK oleh KAKANKEMENAG di MAN 1 Kota Malang)

Berdasarkan pemaparan data yang peneliti lakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi sekolah dalam implementasi kebijakan Asesmen nasional di MAN 1 Kota Malang adalah dimulai dari perencanaan yaitu rapat koordinasi dengan seluruh jajaran kepala MAN 1 Kota Malang untuk merumuskan strategi dan langkah yang akan dilakukan, kemudian langkah-langkah yang menjadi strategi MAN 1 Kota Malang untuk implementasi Kebijakan AN ini adalah:

- a. Membuat dan mendistribusiakan surat pemberitahuan ANB kepada siswa dan wali siswa peserta ANBK
- b. Mensosialisasikan ANBK kepada guru, siswa dan juga wali siswa
- c. Menyediakan tempat untuk menginap bagi peserta ANBK yang terkendala rumah jauh

---

<sup>77</sup> “Monitoring ANBK MAN 1 Kota Malang oleh KAKANKEMENAG Kota Malang”  
<https://man1kotamalang.sch.id/company/index.php/berita/read/monitoring-anbk-man-1-kota-malang-oleh-kakankemenag-kota-malang> (Malang, 9 Juni 2022)

- d. Membagikan link untuk mendownload soal dari PUSMENJAR serta beberapa contoh soal
- e. Melakukan pendampingan kepada seluruh peserta ANBK kurang lebih selama dua minggu dengan didampingi guru-guru yang ditunjuk
- f. Bekerja sama dengan operator untuk melengkapi dan menginput data siswa ke aplikasi web ANBK, serta menyiapkan lab computer serta sinyal dan server yang dibutuhkan
- g. Panitia ujian menunjuk pengawas AN sesuai dengan pembagian sesi ujian
- h. Mengadakan doa bersama secara offline yang dihadiri seluruh peserta, panitia AN, guru-guru yang berkaitan dan kepala madrasah, serta mengundang wali siswa untuk mengikuti doa bersama melalui *zoom meet*.

### **3. Implikasi dari Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang**

Setelah melewati tahap perencanaan implementasi dilanjutkan dengan implementasi yang memanfaatkan strategi yang telah disusun, kemudian selanjutnya adalah tahapan evaluasi. Setelah ANBK dilaksanakan pertama kali pada tahun 2021 silam, tentunya MAN 1 Kota Malang sudah memiliki gambaran bagaimana pelaksanaan untuk tahun-tahun selanjutnya, sudah menemukan faktor pendukung dan penghambat serta kiat-kiat untuk mengatasinya.

Dalam implementasi AN ini tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh seluruh peserta serta panitia dan guru

yang ikut terlibat dalam implementasi kebijakan ini. Peneliti berhasil menemukan faktor pendukung yang dirasakan dalam implementasi kebijakan AN ini, yaitu:

- 1) MAN 1 Kota Malang sudah memiliki alat pokok dalam implementasi AN ini yaitu komputer, karna itulah AN ini disebut juga dengan istilah Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Ketersediaan komputer yang cukup ini sangatlah berpengaruh bagi terlaksananya ANBK, karna tidak sedikit lembaga yang masih belum memiliki sarana ini sehingga harus bergabung ke lembaga lain atau bahkan mengikuti AN susulan pada bulan Juli 2022 ini.
- 2) Orangtua yang kooperatif dan paham dengan kegiatan ANBK serta memberikan izin putra putrinya untuk mengikuti ANBK juga merupakan daya dukung yang dimiliki MAN 1 kota Malang. Kondisi pandemi bisa menjadi alasan orangtua tidak mengizinkan putra/putrinya untuk tatap muka mengikuti ANBK di madrasah, maka pelaksanaan ANBK mungkin akan bisa terkendala, karena panitia harus mencari pengganti. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan oleh panitia ANBK MAN 1 Kota Malang bahwa:

“Oh tentu, seperti ketersediaan komputer ini sangat memudahkan kita ya, jadi kita ndak perlu pinjem-pinjem laptop dan disambungkan ke server atau bahkan ada lembaga yang harus mengikuti AN susulan dikarenakan media komputernya belum ada, kemudian orangtua yang kooperatif mengizinkan anaknya juga penting, ketika siswa saat pandemic itu tidak diperbolehkan ke sekolah untuk mengikuti ANBK maka akan semakin mempersulit, karna harus mencari pengganti dll.”<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

- 3) SDM Operator dan teknisi yang dapat diandalkan. Komputer hanyalah alat atau media untuk mengerjakan AN, sedangkan untuk mengatur, menyambungkan dengan server pusat, mengatasi kendala pada komputer tetaplah dari tenaga manusia.
- 4) Adanya ma'had juga sangat membantu untuk tempat mukim siswa/siswi yang rumahnya jauh ketika pelaksanaan ANBK ditengah kondisi pandemi, untuk mengurangi mobilisasi yang ditakutkan berefek pada penyebaran kasus Covid 19 saat itu.

Selain faktor pendukung tentunya juga ada faktor penghambat yang dirasakan oleh seluruh yang terlibat dalam implementasi ANBK ini, yaitu:

- 1) Jumlah soal yang banyak. Menurut beberapa peserta ANBK kendala ketika pelaksanaan ANBK ini yang pertama adalah jumlah soal yang dirasa cukup banyak dengan jenis soal HOTS yang membutuhkan penalaran tinggi. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan salah satu peserta ANBK, yaitu:

“Kendalanya tu mungkin pas liat bentuk soalnya yang sulit dan banyak banget bikin takut mbak, walaupun hasilnya gak masuk ke raport kayak AN tapi ini jadi bikin degdegan karna gak boleh dikosongin. Berapa jumlahnya aku gak inget tapi buanyak kak, karna waktu dua jam itu kita bener-bener ngerjain soal gak sempet yang istirahat gitu hehe”<sup>79</sup>

- 2) Ada siswa yang soalnya tidak muncul atau terlambat muncul. Hal tersebut diduga karna sinyal atau server dari pusat.

---

<sup>79</sup> Fitrotun R, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

- 3) Soal survey lingkungan belajar yang dirasa sangat banyak juga dikeluhkan oleh guru-guru yang mengikuti survey tersebut.

“Iya, kalau kendala di survey lingkungan belajar sih kayaknya soalnya yang banyak banget mbak. Apalagi kalau guru yang ngerjakan di HP tulisannya kecil-kecil dan banyak jadi pusing”<sup>80</sup>

- 4) Keadaan pandemi yang akhirnya berefek pada keterbatasan gerak seluruh warga sekolah seperti rapat panitia yang tidak terlalu sering dilaksanakan serta lebih memilih melakukan koordinasi jarak jauh untuk mengurangi penyebaran kasus covid saat itu. Selain itu juga panitia AN ini tidak terlalu banyak karena pesertanya pun hanya 45 siswa, jadi istilahnya skala kecil.

“Saat itu kondisinya masih pandemic, jadi kita rapat persiapan internal dengan panitia ujian untuk menyiapkan AN itu, tapi tidak terlalu sering karena juga skala peserta AN nya juga sedikit jadi lebih mudah dikontrol”<sup>81</sup>

- 5) Link dan server yang lambat karena banyaknya yang mengakses secara serentak seluruh Indonesia. Keterlambatan masuk dan lain-lain pasti akan menjadi masalah yang dihadapi ketika melakukan sesuatu berbasis online, itu mengapa sebelum pelaksanaan AN ini Kementerian mengadakan simulasi dan gladi bersih, untuk melihat kesiapan baik dari pusat ataupun setiap satuan pendidikan.

“Simulasi itu hanya diikuti operator dan proktor saja, karena untuk menilai sistemnya sudah layak apa belum, baru kemudian ketika gladi siswa juga ikut”<sup>82</sup>

- 6) Materi yang diujikan adalah materi umum atau dari semua disiplin ilmu dengan bentuk soal HOTS.

---

<sup>80</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

<sup>81</sup> Yasin, *Wawancara* (Malang, 2 Juni 2022)

<sup>82</sup> Yasin, *Wawancara* (Malang, 2 Juni 2022)

“Kalo dari segi materi iya juga, kayak materi yang diujian pada Asesmen inikan umum ya jadi terdiri dari banyak disiplin ilmu, istilahnya tidak menjurus pad asatu, sedangkan siswa yang mengikuti AN ini terdiri dari semua jurusan, IPS, Agama dll, gak Cuma matematika mengerjakan numerasi, bahasa menerjakan literasi, jadi mungkin akan terasa lebih sulit untuk beberapa siswa”<sup>83</sup>

Setiap implementasi kebijakan atau program tentu akan ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi. Di atas merupakan paparan faktor pendukung dan penghambat yang dapat peneliti dapatkan dalam implementasi ANBK di MAN 1 Kota Malang. Selain itu ternyata, MAN 1 Kota Malang memanfaatkan momen rentetan Implementasi Kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang ini sebagai simulasi awal Pertemuan Tatap Muka terbatas untuk proses belajar mengajar di MAN 1 Kota Malang setelah selama ini melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut diungkapkan oleh waka kurikulum MAN 1 Kota Malang:

“Malah pelaksanaan rentetan ANBK ini kami memanfaatkan juga untuk simulasi PTM terbatas. Kalau siswanya dikit kan kita mudah melakukan simulasi, jadi peserta ANBK ini kami arahkan untuk menerapkan protocol Kesehatan yang berlaku disini”.<sup>84</sup>

Setelah terlaksananya ANBK kurang lebih hampir satu tahun ini ternyata peneliti menemukan bahwa hasil ANBK ini belum dapat dilihat oleh pihak MAN 1 Kota Malang, seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum MAN 1 Kota Malang bahwa:

“Nah, cuma gini kitapun belum dapat info artinya hasil ANBK MAN 1 itu posisinya dimana, saya juga belum pernah dengar hasil ANBK itu sudah keluar apa belum itu kami belum pernah dengar, artinya saya juga bertanya-tanya gimana sih kok belum ada kabarnya”<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Inan JR, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

<sup>84</sup> Yasin, *Wawancara* (Malang, 2 Juni 2022)

<sup>85</sup> Yasin, *Wawancara* (Malang, 2 Juni 2022)

Para dewan guru dan jajaran pimpinan di MAN 1 kota Malang sudah memahami maksud dan tujuan dari pengadaan AN dan mendukung penuh kebijakan kementerian pendidikan yang bertujuan untuk memberi gambaran atau rapor pada sekolah tentang bagaimana kira-kira mutu dari lembaga tersebut diambil dari hasil Asasmen Kompetensi Minimum (Literasi dan Numerasi) dari sebagian siswa yang dipilih acak, serta apa kekurangan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus dipertahankan dalam penerapan pembelajaran dan suasana belajar dalam sebuah lembaga.

“Sekarang ini kita semua sudah memahami maksud dan tujuan dari pelaksanaan AN ini, cuma seandainya implementasi ini maksimal, kita memang membutuhkan hasil survey tersebut, untuk melihat kualitas pendidikan disekolah kita ini bagaimana, apakah termasuk kualitas rendah atau tinggi, jika tinggi apa yang harus kami pertahankan dan jika kurang ini poin pentingnya ya, dibagian mananya, jadi kita bisa mengevaluasi dan meningkatkan lagi, gitu kira-kira. Cuma belum ada, saya gak tau disekolah lain, saya ikut group wa walaupun gak ada informasi-informasi tentang hasil ANBK gitu”<sup>86</sup>

Walaupun faktanya hingga kini MAN 1 kota Malang dan madrasah-madrasah lain setingkat SMA belum menerima hasil dari AN yang sudah hampir satu tahun pelaksanaannya, namun dari wacana kebijakan AN yang dikeluarkan pada saat dihapuskannya UN tahun 2020 kemudian ketika implementasi kebijakan AN pertama kali pada September 2021 lalu, hingga pasca implementasi kebijakan AN saat ini di MAN 1 kota Malang otomatis sedikit atau banyak telah melahirkan implikasi terhadap lembaga.

“Ya jadi semenjak kita dengar kabar kalau akan ada AN ini, cuma kita emang belum benar-bener tahu AN itu gimana dan seperti apa yang kita tahu kalau soal-soal yang diujikan di AN ini HOTS, jadi ya kita mulai banyak menerapkan soal-soal HOTS di kegiatan

---

<sup>86</sup> Yasin, *Wawancara* (Malang, 2 Juni 2022)

pembelajar anak-anak, cuma ya itu kendalanya kan itu pas pandemi jadi belum maksimal”<sup>87</sup>

Wacana penerapan AN ini sebenarnya sudah menggerakkan MAN 1 kota Malang untuk membiasakan siswa/siswinya menghadapi soal-soal HOTS dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, namun karna saat itu semua tenaga kependidikan disibukkan dengan bagaimana agar pembelajaran tetap berjalan ditengah kondisi pandemic membuat program tersebut kurang maksimal terlaksana.

Pandemi selama dua tahun dan diharapkan sudah berlalu ini menyadarkan banyak aspek masyarakat bahwa saat ini apapun bisa terjadi. Sehingga zaman dan kecanggihan teknologi yang semakin maju dan dunia digital yang semakin tidak kenal batas ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan MAN 1 Kota Malang, kegiatan literasi yang sedikit banyak sudah lama digaungkan ternyata tidak dapat berjalan dengan lancar ketika dihadapkan dengan kondisi pandemic. Kondisi tersebut membuat jarak semakin jauh, siswa yang biasanya datang ke sekolah kemudian membaca buku di perpustakaan untuk memenuhi tugas-tugasnya saat itu tidak lagi bisa, sehingga pada tahun ajaran baru 2021-2022 MAN 1 Kota Malang resmi meluncurkan perpustakaan berbasis *digital library*.

Peluncuran itu merupakan bukti bahwa MAN 1 kota Malang mengupayakan pelayanan prima dan melakukan inovasi demi mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang kondusif, namun MAN 1 Kota Malang juga tetap melayani peminjaman buku fisik di perpustakaan madrasah langsung.

---

<sup>87</sup> Nur, *Wawancara* (Malang, 1 Juni 2022)

*Digital Library* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar mengajar siswa dan guru dimanapun mereka berada, sehingga kegiatan literasi tetap berjalan dalam kondisi pandemi sekalipun. Hal itu sesuai dengan apa yang ada pada laman resmi MAN 1 Kota Malang, bahwa:



(Gambar 4.17: *Digital Library* MAN 1 Kota Malang)

Selain itu, pada laman resmi MAN 1 Kota Malang dijelaskan bahwa MAN 1 juga pernah menggelar literasi digital bekerja sama dengan Facebook dan Yayasan Anak bangsa untuk menggiatkan siswa-siswinya tentang pentingnya membaca dengan seksama untuk mengurangi hoax di dunia digital<sup>88</sup>. Hal itu menandakan bahwa MAN 1 Kota Malang sejak dulu sudah mulai *aware* tentang pentingnya kembali menggaungkan literasi di tengah krisis minat baca anak-anak Indonesia saat ini.



(Gambar 4.18: Kegiatan literasi digital bekerjasama dengan Facebook dan Yayasan Anak Bangsa)

<sup>88</sup> “Perangi Hoax, MAN 1 Kota Malang gelar literasi Digital”  
<https://jatim.kemenag.go.id/berita/511118/perangi-hoax-man-1-kota-malang-gelar-literasi-digital>, di akses 10 Juni 2022

“Kalau misalkan benar AN ini akan jadi bahan evaluasi mutu lembaga pendidikan maka sebaiknya terus ada persiapan yang matang, baik dari pemerintah ataupun dari satuan pendidikan sendiri. Kami paham kalau ini sebagai bahan evaluasi jadi tidak perlu banyak disiapkan, tapi seandainya persiapan itu sekaligus menjadi budaya baik bagi sekolah dan meningkatkan mutu satuan pendidikan kenapa tidak, gitu”<sup>89</sup>

Seperti yang dikatakan oleh salah satu guru yang ikut terlibat dalam proses implementasi kebijakan AN ini, maka jika benar kebijakan Asesmen Nasional ini akan menjadi bahan evaluasi mutu pendidikan yang diselenggarakan setiap tahun maka untuk mendukung dan mensukseskan kebijakan tersebut maka satuan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan sebaiknya harus mempersiapkan tata kelola pembelajaran yang lebih baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian

Kemudian lembaga pendidikan akan mempertimbangkan penggunaan pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang dinilai dapat mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi siswa.

“Mungkin kalau diadakan lagi setiap tahun maka profesionalitas guru dalam semua lembaga pendidikan harus terus ditingkatkan melalui pelatihan, workshop atau seminar. Karena ya kan pembelajaran dengan pemecahan masalah ini bukan hanya siswa yang harus menguasai, melainkan tenaga pendidik juga harus lebih menguasai lagi”<sup>90</sup>

Dalam pelaksanaan AN ini dirasa perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Perlu adanya sosialisasi terkait kebijakan AKM dan survei karakter ke berbagai satuan pendidikan Sekolah Dasar. Perbaikan pada tata kelola pembelajaran dinilai sangat penting. Untuk itu perlu banyaknya peningkatan dalam berbagai aspek yang

---

<sup>89</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

<sup>90</sup> Erlangga, *Wawancara* (Malang, 3 Juni 2022)

mendukung tata kelola pembelajaran, antara lain peningkatan pengetahuan dan profesionalisme guru melalui berbagai pelatihan.

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas maka dapat disimpulkan bahwa implikasi dari kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang walaupun belum dapat dilihat bentuk raport atau hasil dari ANBK yang sudah dilaksanakan setidaknya sedikit banyak terdapat implikasi yang lahir dari implementasi kebijakan AN ini, yaitu membangun kesadaran seluruh warga sekolah mengenai pentingnya mempertahankan dan meningkatkan mutu sekolah sekaligus pentingnya suasana belajar mengajar dengan menggunakan metode pemecahan masalah seperti pada jenis soal HOTS yang dianggap mampu memberikan pembelajaran mengenai literasi dan numerasi secara lebih baik. Sehingga diharapkan implementasi AN pada tahun-tahun selanjutnya baik pemerintah maupun setiap satuan lembaga pendidikan dapat mempersiapkan dengan lebih matang.

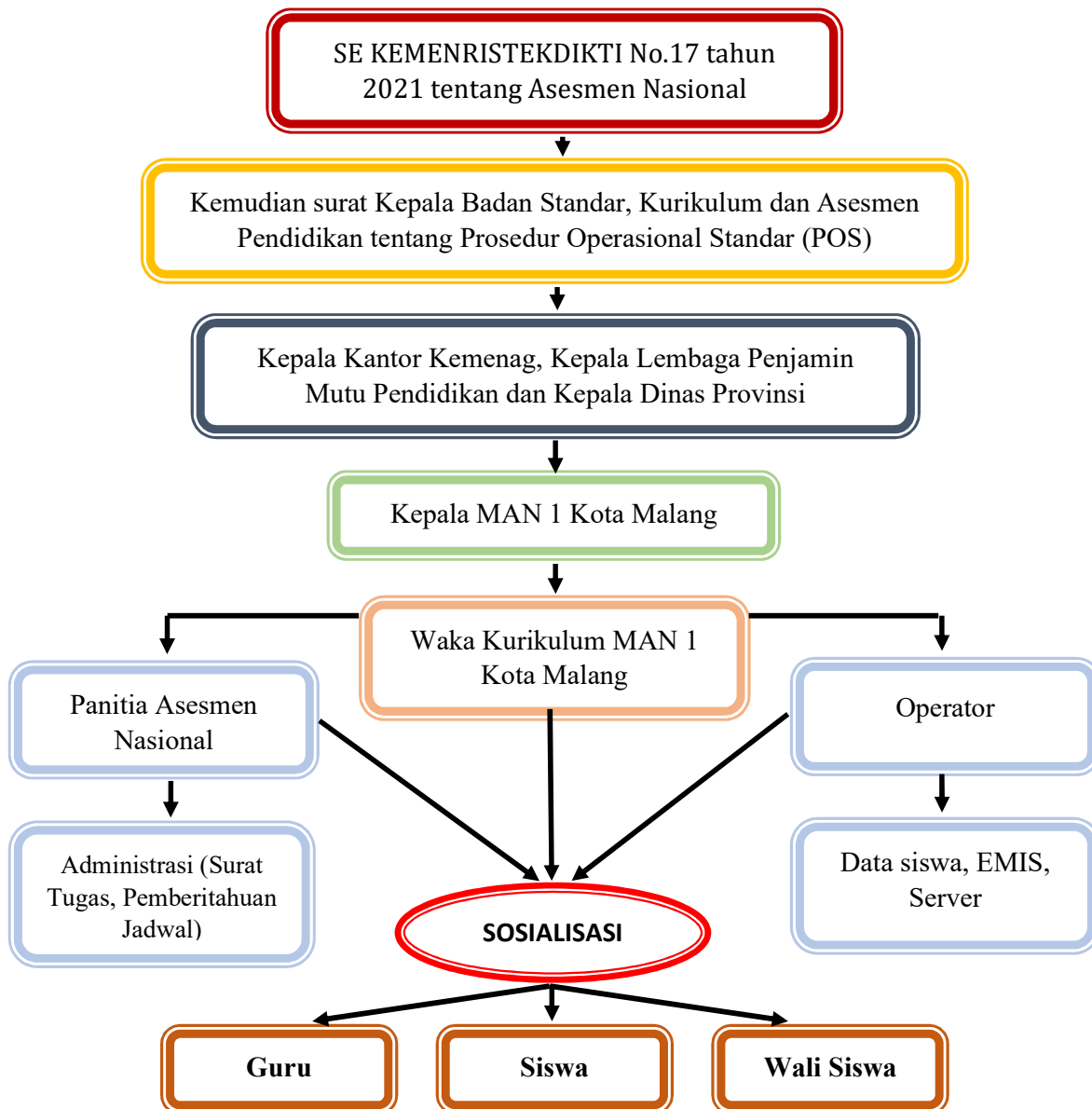
### **C. Temuan Penelitian**

Dari semua yang sudah peneliti paparkan pada paparan data diatas, maka peneliti menemukan gambaran bagaimana implementasi Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang. Sehingga peneliti berusaha menjabarkan temuan penelitian tersebut sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang**

Pada hasil paparan data penelitian tentang perencanaan Implementasi Kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang, peneliti sudah dapat mengambil

kesimpulan tentang temuan penelitian ini, temuan penelitian tersebut peneliti paparkan menggunakan bagan dibawah ini:



(Gambar 4.19: Bagan Perencanaan Implementasi Kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang)

Berikut ini peneliti mencoba menguraikan penjelasan dari bagan diatas:

- a. Perencanaan Implementasi Kebijakan AN ini berangkat dari keputusan Mendikbudristek pada tanggal 12 Juli 2021 dan diperundangkan oleh

Kemenkumham pada tanggal 22 Juli 2021 kemudian lahir SE Permendikbudristek No.17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional.

- b. Kemudian SE tersebut ditindak lanjuti oleh Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan dan dikeluarkanlah Prosedur Operasional Standar (POS) sebagai acuan pelaksanaan AN tahun 2021
- c. POS tersebut didistribusikan kepada seluruh Kepala Kantor Kementerian Agama, Kepala Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan dan Kepala Dinas Provinsi seluruh Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021. Sehingga pada tanggal 27 Agustus 2021 Kemeterian Agama Provinsi Jawa Timur kepada seluruh Kementerian Agama wilayah kota/kabupaten.
- d. Setelah Prosedur Operasional Standar (POS) dari kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur sampai pada MAN 1 Kota Malang, maka dimulailah persiapan implementasi Asesmen Nasional.
  - 1) Persiapan tersebut diawali dengan sosialisasi kepada guru-guru dengan mendatangkan tim ANBK
  - 2) Rapat koordinasi kepala madrasah dengan jajarannya untuk merumuskan strategi dan langkah yang harus dilakukan
  - 3) Kemudian ditunjuk dan dibentuklah panitia AN MAN 1 Kota Malang untuk menjadi penanggung jawab konsep kegiatan serta menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan AN, panitia AN MAN 1 Kota Malang bekerja sama dengan operator untuk menginput data siswa di EMIS, menyiapkan server dan
  - 4) Selanjutnya adalah mensosialisasikan pelaksanaan AN kepada siswa dan wali siswa melalui online.

## **2. Strategi Sekolah Dalam Pengoptimalan Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional Di Man 1 Kota Malang**

Dari hasil paparan data penelitian tentang Strategi Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang, peneliti sudah dapat mengambil kesimpulan tentang temuan penelitian tersebut, yaitu:

- a. Sebelum pelaksanaan AN, kepala sekolah dan jajarannya melakukan rapat terkait bagaimana pelaksanaan dan juga strategi yang akan digunakan madrasah dalam implementasi kebijakan ini atau yang dapat disebut perencanaan strategi.
- b. Setelah rapat tersebut dirumuskan beberapa langkah atau strategi yang akan digunakan madrasah dalam rangka mensukseskan implementasi AN berbasis Komputer ini, langkah atau strategi tersebut ialah:
  - a. Membuat dan mendistribusikan surat pemberitahuan mengenai ANBK yang dikirimkan secara online kepada siswa dan wali siswa kelas 11 yang menjadi peserta ANBK 2021
  - b. Mensosialisasikan mengenai ANBK kepada guru, siswa dan wali siswa secara *online* mengenai sistematika ANBK dan apa pengaruhnya bagi siswa dan sekolah sehingga wali siswa dapat memutuskan untuk memberikan izin atau tidak terhadap putra putrinya untuk mengikuti ANBK ini. ANBK terdiri dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang terdiri dari numerasi dan literasi, Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar
  - c. Siswa yangizinkan untuk mengikuti ANBK namun terkendala rumah yang jauh dan dalam situasi pandemi maka pihak MAN 1

memberikan fasilitas tempat tinggal di *ma'had* atau asrama selama pelaksanaan rentetan kegiatan ANBK

- d. Membagikan contoh soal-soal ANBK yang dapat didownload di laman Pusmenjar kepada seluruh peserta ANBK
  - e. Melakukan pendampingan kepada seluruh peserta ANBK di aula MAN 1 Kota Malang selama kurang lebih dua minggu bersama bapak/ibu guru yang telah ditunjuk untuk memberikan wawasan dan membiasakan siswa menghadapi jenis soal HOTS
  - f. Bekerja sama dengan bagian operator sekolah untuk melengkapi data siswa dari EMIS ke laman web ANBK sesuai dengan syarat yang ditetapkan tim ANBK, serta menyiapkan server dan sinyal yang kuat untuk pelaksanaan ketika simulasi, gladi bersih dan hari H pelaksanaan ANBK.
  - g. Menyiapkan lab komputer dan memastikan komputer dapat dioperasikan dengan maksimal
  - h. Menunjuk pengawas AN, membuat jadwal AN sesuai sesi dan menyiapkan administrasi ANBK seperti berita acara, absensi, pakta integritas dll
  - i. Mengadakan doa bersama di aula madrasah yang dihadiri kepala madrasah, guru pendamping, panitia ujian dan seluruh peserta ANBK secara offline serta turut mengundang wali siswa untuk ikut serta dalam kegiatan doa bersama ini secara *online* sebagai ikhtiar batin untuk kelancaran ANBK di MAN 1 Kota Malang.
- c. Faktor pendukung implementasi AN di MAN-1 Kota Malang adalah:

- 1) MAN 1 Kota Malang sudah memiliki alat pokok dalam implementasi AN ini yaitu komputer
  - 2) Orangtua yang kooperatif dan paham
  - 3) Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan seperti Operator dan teknisi sudah tersedia
  - 4) Adanya ma'had juga sangat membantu untuk tempat mukim siswa/siswi yang rumahnya jauh ketika pelaksanaan ANBK
- d. Faktor Penghambat implementasi kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang
- 1) Jumlah soal yang banyak pada Asesmen Kompetensi Minimum.
  - 2) Ada siswa yang soalnya tidak muncul atau terlambat muncul.
  - 3) Soal survey lingkungan belajar yang dirasa sangat banyak juga dikeluhkan oleh guru-guru yang mengikuti survey tersebut.
  - 4) Link dan server yang lambat karna banyaknya yang mengakses secara serentak seluruh Indonesia.
  - 5) Materi yang diujikan adalah materi umum atau dari semua disiplin ilmu dengan bentuk soal HOTS termasuk hal yang belum terbiasa di keseharian anak-anak Indonesia
  - 6) Keadaan pandemi yang akhirnya berefek pada keterbatasan gerak seluruh warga sekolah

### **3. Implikasi Dari Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional Di MAN 1 Kota Malang**

Dari hasil paparan data penelitian tentang Implikasi dari Implementasi Kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang, peneliti sudah dapat mengambil kesimpulan tentang temuan penelitian tersebut, yaitu:

- a. Penerapan soal HOTS pada kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Kota Malang
- b. Meluncurkan *Digital Library* yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun untuk membangun dan meningkatkan minat literasi siswa/siswi MAN 1 Kota Malang
- c. Mengadakan seminar literasi digital sebagai wujud kesadaran keluarga besar MAN 1 Kota Malang terhadap pentingnya budaya literasi saat ini dan masa depan
- d. Mempersiapkan tata kelola pembelajaran yang lebih baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian
- e. Menggunakan konsep pendidikan yang holistik merupakan pendidikan yang arah tujuannya adalah untuk berusaha meggerakkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik secara berkesinambungan satu sama lain.
- f. Menggunakan konsep pembelajaran melalui strategi pemecahan masalah dengan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), HOTS ini dinilai dapat mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi siswa.
- g. Perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.
- h. Peningkatan pengetahuan dan profesionalisme guru melalui berbagai pelatihan atau workshop, peningkatan fungsi kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan sarana dan prasarana sekolah serta meningkatkan keterlibatan peran orang tua dan masyarakat.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, peneliti akan membahas serta mendiskusikan hasil temuan yang sudah dideskripsikan pada bab sebelumnya sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu strategi pengembangan Asesmen Nasional di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.

#### **A. Perencanaan Pengembangan Asesmen Nasional**

Perencanaan Pengembangan program Asesmen Nasional di Madrasah diawali dengan mengkaji perundangan yang berkaitan dengan Asesmen Nasional yakni: 1) Surat Edaran Kemenristekdikti No.17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional, 2) *Prosedur Operasional Standart* (POS) Asesmen Nasional. Pengkajian tersebut dilakukan oleh seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan AN disebuah lembaga. Pengkajian tersebut dilakukan guna menganalisis kebutuhan dan persiapan apa yang harus dilakukan sebuah lembaga pendidikan untuk memaksimalkan pengembangan program AN yang akan dilaksanakan secara serentak itu.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk melakukan pengembangan program Asesmen Nasional, lembaga pendidikan harus merujuk pada aturan-aturan AN yang berlaku, karna setiap kebijakan dan peraturan yang telah tertuang dalam perundang-undangan pemerintah terkait Asesmen Nasional ini tentunya harus menjadi acuan utama yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengembangkan program Asesmen Nasional pada lembaga masing-masing.

Dalam peraturan Menristekdikti<sup>91</sup> pada Pasal 1 dijelaskan bahwa AN ini merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Menteri pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kemudian pada Pasal 2 juga disebutkan mengenai tujuan dari pelaksanaan AN, yaitu untuk mendapatkan hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Jika tujuan dari pada Asesmen ini adalah untuk mengevaluasi sekaligus memetakan mutu pendidikan di suatu lembaga, maka sudah seharusnya kebijakan ini disambut baik serta direncanakan implementasinya secara seksama oleh setiap satuan pendidikan.

Untuk melaksanakan kebijakan tersebut dengan baik, tentu tidak hanya melaksanakan tanpa ada persiapan yang matang. Persiapan implementasi kebijakan AN pada madrasah sudah seharusnya melewati masa koordinasi aktif antara kepala madrasah dengan seluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan ini seperti penjamin mutu, waka kurikulum dan tim, guru-guru dll untuk menentukan strategi yang akan dilakukan, kemudian juga melakukan analisis peraturan dan POS kebijakan AN, serta mengarahkan seluruh sumberdaya yang dimiliki madrasah untuk mendukung suksesnya implementasi AN dan memberikan hasil yang baik pula bagi madrasah.

Dimulai dari menganalisis SE Kemendikbudristek No.17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional, melihat gambaran secara umum seperti apa, tujuannya apa, bagaimana dan apa yang harus di persiapkan sebelum akhirnya terbit Prosedur Operasi Standar (POS) yang menjelaskan lebih rinci lagi

---

<sup>91</sup>Permendikbudristek, 'Asesmen Nasional', *Permendikbud No 17, 2021*, 1–10.

mengenai standar implementasi kebijakan AN ini serta untuuk dijadikan acuan dalam merencanakan dan mempersiapkan implementasi AN ini.

Setelah dipahami tentang hal-hal menegani pelaksanaan AN yang tercantum dalam POS AN, madrasah tentu mulai menyusun rencana strategi baik tindakan, program ataupun sumberdaya yang dibutuhkan baik sumberdaya sarana prasarana ataupun sumberdaya manusianya. Yang dimaksud sumberdaya manusia disini adalah siapa-siapa yang mempersiapkan konsep implementasi AN di sebuah madrasah baik administrasi ataupun Teknik, kemudian siapa yang akan melakukan AN ini.

Dalam POS yang sudah diterbitkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan pada Bab 2 tentang Pelaksana Asesmen Nasional<sup>92</sup> ternyata sudah diatur siapa saja peserta yang akan ikut serta melakukan AN disetiap satuan pendidikan sehingga satuan pendidikan hanya menyiapkan siapa-siapa yang akan mengkonsep dan mengatur perencanaan impelmentasi hingga implementasi AN, yang dimaksudkan sebagai pengkonsep dan pengatur adalah seperti panitia ujian, waka kurikulum dan tim serta operator dan teknisi yang tentu sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan server, kompter dan juga jaringan yang memadai.

Seluruh panitia, tim kurikulum, operator dan teknisi, guru-guru, siswa/siswi serta seluruh warga madrasah yang memiliki keterkaitan dengan implementasi kebijakan AN di sebuah madrasah harus saling mendukung dan membantu dalam mempersiapkan kelancaran dan keberhasilan implementasi kebijakan Asesmen Nasional. Seperti pada panitia ujian yang merupakan

---

<sup>92</sup> Kementerian Pendidikan and others, 'Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi', 021, 2021.

konseptor Asesmen Nasional di madrasah, panitia melakukan persiapan semaksimal mungkin baik dari segi administrasi dll kemudian bekerja sama dengan operator untuk menginput data yang dibutuhkan dan bekerja sama juga dengan bagian teknisi untuk memastikan lab komputer yang akan digunakan Asesmen Nasional sudah layak untuk digunakan, selain panitia ada juga siswa yang ternyata sangat hati-hati dan mempersiapkan AN ini walaupun mereka semua mengetahui bahwa hasil dari AN yang mereka kerjakan nanti tidak akan berpengaruh pada nilai raport mereka pribadi, namun mereka juga menyadari bahwa ini akan mempengaruhi almamater tercinta mereka.

Perencanaan yang dilakukan tersebut bukti nyata bahwasannya kelancaran sebuah program tidak terlepas dari persiapan yang matang. Pentingnya suatu perencanaan sendiri sebenarnya telah banyak terkonsep dalam Al-Quran dan Hadits. Salah satu ayat Al-Quran yang berkaitan dengan fungsi dan pentingnya perencanaan adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Hasyr ayat 18)*

Ayat ini memberikan contoh tentang pentingnya memperhatikan dan mempersiapkan apa-apa yang kita butuhkan untuk hari kemudian. Sehingga benar jika perencanaan yang baik akan dapat dicapai dengan selalu mempertimbangkan situasi dan kondisi dari waktu pembuatan rencana hingga waktu yang akan datang ketika penerapan apa yang sedang direncanakan.

Kepentingan merencanakan ini sebenarnya berpegang pada keyakinan bahwa siapapun bisa berusaha untuk merubah masa depannya, maksudnya adalah manusia tidak boleh menyerah dan pasrah atas keadaan yang dihadapi saat itu melainkan harus terus berusaha dan berdoa, karna sejatinya masa depan adalah akibat dari apa yang kita lakukan dimasa lampau. Dengan begitu maka yang melandasi perencanaan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan seperti apa yang dikehendaki kemudian sisanya adalah mengerahkan segala daya dan upaya untuk mewujudkan masa depan pilihannya.

Begitu juga pada perencanaan pengembangan Asesmen Nasional, perencanaan yang baik dan sistematis tentu akan mengantarkan pada kesuksesan implementasi kebijakan tersebut atau dapat dibalik bahwa implementasi kebijakan AN yang lancar adalah hasil dari perencanaan yang matang dan penerapan perencanaan yang maksimal sesuai dengan yang sudah direncanakan. Pada SE Kemendikbudristek No.17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional Pasal 5 telah disebutkan bahwa “Persiapan AN meliputi: a. penentuan waktu pelaksanaan; b. pendataan peserta AN oleh Kementerian dan Pemerintah Daerah berdasarkan jumlah yang ditetapkan oleh Menteri; dan c. penentuan tempat pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah; dan d. ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia di satuan pendidikan yang menjadi tempat pelaksanaan AN.”<sup>93</sup>

Implementasi Pengembangan Asesmen Nasional ini dilaksanakan oleh TIM ANBK pemerintah pusat serta guru dan panitia AN setiap satuan

---

<sup>93</sup> Permendikbudristek.

pendidikan, program yang dilaksanakan adalah Asesmen Nasional atau penilaian mutu lembaga pendidikan dengan cara memberikan soal dan pertanyaan untuk mengukur hasil belajar kognitif berbentuk literasi dan numerasi, hasil belajar nonkognitif berbentuk survey karakter serta kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan berbentuk survey lingkungan belajar kepada 45 siswa yang terpilih oleh pemerintah pusat dan dewan guru untuk survey lingkungan belajar saja. Target kelompok sasaran tentu satuan lembaga pendidikan karna ini untuk menilai mutu satuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan teori mengenai unsur-unsur yang mutlak harus ada didalam implementasi kebijakan, yaitu: 1) Unsur Pelaksana, 2) Adanya program yang dilaksanakan, serta 3) Target kelompok sasarannya<sup>94</sup>.

Pelaksana, peserta dan program AN telah disebutkan dalam Prosedur Operasional Standar BAB 1 tentang Kebersertaan Asesmen Nasional bahwa “1. Peserta Asesmen Nasional dari setiap satuan pendidikan terdiri atas: Kepala satuan pendidikan; Seluruh Pendidik; Peserta didik yang terpilih sebagai sampel pada satuan pendidikan; dan Peserta didik di SILN yang terpilih sebagai sampel hanya pada sekolah induk. 2. Peserta didik mengikuti AKM, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. 3. Seluruh Pendidik dan Kepala satuan pendidikan mengikuti Survei Lingkungan Belajar.”<sup>95</sup>

Selain unsur-unsur tersebut, jika kita melihat lebih dekat lagi bahwa sebenarnya segala sesuatu itu memiliki ciri khas masing-masing yang menandakan akan kekhasan sifat dari sesuatu tersebut, begitu juga dengan

---

<sup>94</sup> Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: AIPI, 2006), 67.

<sup>95</sup> Pendidikan and others.

kebijakan. Jika dilihat dari kebijakan AN dan dikaitkan dengan konsep kebijakan menurut pendapat Anderson, adalah sebagai berikut<sup>96</sup>:

- 1) Terdapat Tujuan. Tentu Menristekdikti membuat keputusan tentang AN ini bukan asal-asalan dan tanpa tujuan, jelas diungkapkan dalam SE Kemenristekdikti No.17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional Pasal 2 bahwa tujuannya adalah untuk mengukur hasil belajar kognitif, nonkognitif dan mengukur kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan.
- 2) Tidak berdiri sendiri, yang dimaksud adalah kebijakan ini saling terkait dan tidak berdiri sendiri atau menentang kebijakan lain. Kebijakan Asesmen nasional dilahirkan dengan menimbang Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 46 Ayat 8 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu mengatur ketentuan mengenai Asesmen Nasional. Hal tersebut juga mengingat penghapusan UN pada tahun 2020 karna dianggap kurang berhasil dalam mengevaluasi system pendidikan di Indonesia.
- 3) Kebijakan adalah apa yang dilakukan pemerintah. Kebijakan AN ini dikeluarkan dalam Permendikbudristek No.17 Tahun 2021, oleh karena itu maka jelas bahwasannya kebijakan ini adalah dari pemerintah, dan yang memberikan nilai juga pemerintah
- 4) Kebijakan dapat berupa larangan atau juga sebuah pengarahan untuk melaksanakan atau anjuran. Kebijakan AN kali ini bersifat anjuran dilaksanakan oleh tiap-tiap satuan pendidikan.
- 5) Kebijakan memiliki pijakan hukum. Setelah diputuskan oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 12 Juli 2021, dan

---

<sup>96</sup> Said.

diundangkan Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kemenkumhan oleh Benny Riyanto pada tanggal 22 Juli 2021. Oleh karena sudah diundangkan atau sudah memiliki payung hukum, maka kebijakan ini memiliki sifat untuk memaksa sasaran mematuhi.

Dari pemaparan hasil penelitian peneliti di atas tentang pentingnya perencanaan dan persiapan implementasi kebijakan AN untuk mensukseskan implementasi kebijakan AN pada sebuah lembaga pendidikan juga didukung oleh fakta hasil penelitian yang dilakukan Deni Ainur Rokhim dan kawan-kawan tahun 2021<sup>97</sup> pada sebuah lembaga pendidikan yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut menemukan 46,6% peserta didik memahami mengenai asesmen nasional sedangkan 53,2% peserta didik lain belum memahami asesmen nasional. memiliki tiga instrumen penilaian meliputi asesmen kompetensi minimum (AKM), survey belajar, dan survey lingkungan belajar. Hasil penelitian kelompok guru menyatakan bahwa 75% guru memahami mengenai asesmen nasional dan 25% guru belum memahami mengenai asesmen nasional. Hal itu disebabkan karena satuan pendidikan terkait belum melakukan sosialisasi penerapan asesmen nasional. Berarti memang benar bahwa komunikasi dan koordinasi aktif dari semua pelaksana sangat menentukan pemahaman dan keberhasilan implementasi kebijakan ini.

Selain itu pada hasil penelitian Anas tahun 2021 telah membuktikan bahwa perencanaan dan persiapan matang pada *stakeholder* pendidikan khususnya guru yang akan menjadi ujung tombak dari penerapan kebijakan ini ternyata sangat mempengaruhi kesiapan lembaga dan peserta untuk

---

<sup>97</sup> Rokhim and others.

menghadapi AN. “Kegiatan pelatihan AKM bagi guru-guru ekonomi di wilayah dalam rangka pengabdian kepada masyarakat memberikan hasil positif berupa peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Peningkatan kompetensi guru ini meliputi aspek: pengetahuan AKM, literasi, numerasi, penyusunan soal AKM berbasis artikel, dan penyusunan soal-soal HOTS mata pelajaran ekonomi”.<sup>98</sup>

Jika dikaitkan dengan teori Meter dan Horn tentang variabel yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, maka sudah jelas bahwa yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Malang untuk keberhasilan implementasi kebijakan AN pertama kali diatas bisa dikatakan sudah memenuhi semua variabel faktor keberhasilan menurut teori Meter dan Horn. Variabel tersebut adalah; 1) Standar Kebijakan dan Tujuan 2) Sumber daya 3) Karakteristik 4) Komunikasi Aktif antar organisasi dan aktifitas pelaksana 5) Kondisi Sosial ekonomi dan Politik dan terakhir 6) Disposisi sikap para pelaksana<sup>99</sup>.

Kelancaran implementasi kebijakan AN tersebut juga sesuai dengan apa yang dinilai oleh Kepala Kantor Kemenag Kota Malang Dr. H. Muhtar Hazawawi, M.Ag yang memonitoring jalannya Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang pada hari pertama pelaksanaan AN. Beliau menilai bahwa implementasi kebijakan AN di MAN 1 Kota Malang berjalan dengan lancar dan baik, walaupun ditengah kondisi pandemi saat itu<sup>100</sup>.

---

<sup>98</sup> Muhammad Anas and others, ‘Pengembangan Kemampuan Guru Ekonomi Di Kediri Melalui Kegiatan Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)’, *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 48–57 <<https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.28>>.

<sup>99</sup> Subarsono.

<sup>100</sup> “Monitoring ANBK MAN 1 Kota Malang oleh KAKANKEMENAG Kota Malang” <https://man1kotamalang.sch.id/company/index.php/berita/read/monitoring-anbk-man-1-kota-malang-oleh-kakankemenag-kota-malang> (Malang, 9 Juni 2022)

## **B. Strategi dalam Pengembangan Asesmen Nasional**

Strategi dalam pengembangan program Asesmen Nasional pada madrasah yang *Pertama*, penetapan strategi, penetapan ini meliputi menganalisis tujuan dari implementasi AN, mengidentifikasi peluang (faktor pendukung) dan ancaman (faktor penghambat) baik dari luar atau dari internal madrasah, kemudian menyiapkan alternatif strategi serta menentukan strategi mana yang sesuai untuk digunakan dalam implementasi Asemen Nasional ini, tentu saja penetapan ini dilaksanakan ketika rapat kepala madrasah dengan jajaran dan seluruh warga madrasah yang terlibat dalam implementasi Asesmen Nasional 2021.

*Kedua*, penerapan strategi, terdiri dari penentuan sasaran implementasi kebijakan ini, memotivasi seluruh warga madrasah yang terlibat untuk memanfaatkan semaksimal mungkin sumberdaya yang dimiliki madrasah agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan. Seperti menyisipkan soal-soal HOTS pada setiap pembelajaran dalam kelas, kemudian pembinaan persiapan AN dengan berfokus pada materi literasi dan numerasi. *Ketiga*, evaluasi atau kontrol strategi, mencangkup usaha untuk memonitoring seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, seperti waka kurikulum memonitoring kerja panitia ujian, kemudian panitia ujian juga memonitoring kelengkapan data dan kesiapan server kepada bagian operator dan teknisi.

Upaya-upaya perumusan dan penerapan strategi yang dilakukan oleh madrasah dalam implementasi Kebijakan AN sudah pasti disesuaikan dengan kondisi serta situasi saat itu. Karna memang sejatinya strategi ada untuk dimanfaatkan sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan

efisien dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya dan kondisi yang ada, tanpa menyia-nyiakan hal yang ternyata tidak dibutuhkan.

Kebijakan Asesmen Nasional merupakan dalam jenis kebijakan publik, dimana kebijakan tersebut disusun dan ditetapkan oleh pemerintah (Mendikbudristek) serta memberikan dampak yang luas dan besar pada masyarakat (Seluruh satuan pendidikan), dan pemerintahlah pemegang kekuasaan yang dituntut untuk memiliki kesiapan penuh dalam implementasi kebijakan ini, baik administrasi ataupun Teknik pelaksanaan, maka pemerintah harus memiliki instrument atau alat yang dapat mendukung keberhasilan kebijakan tersebut sesuai dengan tujuan kebijakan serta dapat tepat sasaran.

Instrumen yang menjadi alat untuk mengimplementasikan kebijakan itu adalah Instrumen Sukarela (memiliki karakteristik kecil atau hamper tidak ada intervensi), Instrumen Wajib (instrument instruksi atau tindakan langsung ke sasaran, baik ke individu ataupun kelompok. Pemerintah memiliki otoritas untuk memberi instruksi kepada warganya untuk melakukan tindakan tertentu) dan Instrumen Gabungan (Alat yang mempengaruhi perilaku individu tau kelompok)<sup>101</sup>.

Jika diamati dalam implementasi kebijakan AN ini, sepertinya AN sudah melibatkan tiga instrument seperti yang dikatakan Howlett dan Ramesh.

- 1) Instrumen Sukarela. Dalam implemntasi kebijakan AN ini MAN 1 Kota Malang melibatkan para orangtua yang antusias dan menyambut baik kebijakan AN ini. Hal itu karena kebijakan AN ini keluar seiring penghapusan UN, sehingga wali murid menganggap kebijakan ini

---

<sup>101</sup> Michael Howlett dan M.Ramesh, *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystems* (Toronto: Oxford University Press, 1995).

merupakan angin segar agar putra putri mereka terhindar dari kondisi stress dimana UN selama ini merupakan penentu UN. Ketika di undang sosialisasi dan doa bersama sebelum pelaksanaan AN ini wali siswa terasa antusias untuk memahami serta mendoakan suksesnya AN ini, hal itu menjadi entri point bagi pemerintah juga kepada sekolah yang melaksanakan AN ini.

- 2) Instrumen Wajib. Tentunya adalah kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta ANBK yang akan langsung menjadi sasaran hasil AN ini.
- 3) Instrumen Gabungan. Instrumen gabungan merupakan alat yang mempengaruhi seperti Prosedur Operasional Standar (POS) AN, kemudian subsidi atau pendanaan, serta surat tugas yang dikeluarkan seperti surat tugas panitia, pengawas, peserta dll.

Kemudian kompleksitas implementasi sebuah kebijakan akan mengakibatkan kegagalan sebuah kebijakan, yang berarti tujuan dari kebijakan tersebut tidak tercapai. Keberhasilan sebuah kebijakan juga dipengaruhi oleh faktor sumber daya baik manusia atau sumber daya fasilitas dan finansial<sup>102</sup>, komunikasi antar biro, disposisi serta instrumen yang digunakan. Implementasi sebuah kebijakan dapat berhasil jika diawali dengan sosialisasi, penyampaian tujuan kebijakan, dukungan finansial dan melibatkan kelompok sasaran. Selain itu strategi-strategi implementasi kebijakan adalah salah satu jembatan menuju keberhasilan suatu kebijakan.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Sujianto.

<sup>103</sup> Heti Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiah.

Maka suatu kebijakan paling tidak juga memiliki tiga elemen yang terdiri dari<sup>104</sup>: 1) Identifikasi dan tujuan yang ingin dicapai, 2) Taktik atau strategi dari berbagai langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta 3) Penyediaan berbagai sumberdaya untuk pelaksanaan secara nyata taktik dan strategi yang telah disusun. Inti dari teori tersebut berarti dalam implementasi kebijakan tentu adanya tujuan yang ingin dicapai kemudian strategi untuk mencapai tujuan serta sumber daya untuk mendukung terlaksananya strategi.

Strategi sendiri jika didefinisikan adalah sebuah proses penentuan langkah atau rencana yang memiliki fokus pada tujuan, hal tersebut tentunya diiringi dengan penyusunan ide, gagasan, cara, upaya serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk tercapainya tujuan. Jadi jika dalam implementasi kebijakan tentu posisi strategi ini sangatlah krusial, karna implementasi kebijakan tanpa adanya strategi atau perencanaan sebelumnya seperti berjalan tanpa menggunakan kaca mata, karna tidak bisa mengidentifikasi dan mengantisipasi bahaya yang mungkin terjadi didepan.

Dalam Islam Manajemen strategi merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sesuai dengan *kalamullah* dalam surah Ath-thur ayat 21:

كُلُّ امْرِئٍ لِّمَا كَسَبَ رَهِينٌ

Artinya: “...Tiap-tiap manusia itu terikat oleh usaha masing-masing....”

Ayat lain terdapat pada surah Az-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

---

<sup>104</sup> Tatiek Mariyati, ‘Strategi Implementasi Kebijakan Publik Dalam Mendorong Percepatan Pengembangan Pengguna Internet’, *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 11.2 (2015), 147.

Artinya:” *Barang siapa yang mengerjakan sesuatu amal kebajikan sebesar atom (zarrah) pun, niscaya dia akan melihat balasannya,*

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: “*dan barang siapa yang mengerjakan perbuatan jahat sebesar atom (zarrah) pun niscaya akan melihat balasanya pula*”<sup>105</sup>.

Berdasarkan konsep ayat tersebut maka kita dapat memahami bahwa semua pekerjaan baik yang kita lakukan maka akan membuahkan kebaikan pula, namun juga ebaliknya, sekecil apapun keburukan yang kita lakukan maka akan berakibat buruk juga kepada kita. Sehingga peringatan Allah tentang *amal ma'ruf nahi munkar* harus kita laksanakan dengan sebaik-baiknya, tinggalkan keburukan dan amalkan kebaikan. Keterkaitan dengan manajemen strategi dalam pendidikan Islam, bahwa seorang pimpinan diharapkan mampu melihat kemampuan organisasinya kemudian merencanakan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan organisasi yang ia pimpin dengan cara yang efektif dan efisien. Fredy Rangkuty di kutip oleh Akdon<sup>106</sup> menjelaskan bahwa alat untuk melahirkan keunggulan produk diantara para pesaing adalah strategi.

Berdasarkan penjabaran di atas maka posisi strategi dalam implementasi kebijakan ini juga merupakan faktor yang penting. Dalam ilmu manajemen, strategi yang baik adalah strategi yang direncanakan dan disusun dengan baik dengan melakukan tiga proses yang sangat penting, yaitu<sup>107</sup>: 1) Penetapan Strategi, 2) Penerapan Strategi 3) Evaluasi atau Kontrol Strategi.

---

<sup>105</sup> RI.

<sup>106</sup> Akdon.

<sup>107</sup> Hunger.

Hal itu seperti yang telah diungkapkan oleh Rahmania tahun 2021 pada lembaga pendidikan yang mencoba mempersiapkan dan menerapkan strategi Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah dalam persiapan Asesmen Nasional dan disimpulkan bahwa Perubahan format Ujian Nasional menjadi Asesmen Nasional memberikan tantangan tersendiri terhadap para guru dan siswa. Instrumen AN memiliki 3 aspek: (1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), (2) Survei Karakter, dan (3) Survei Lingkungan Belajar. Untuk mencapai nilai AKM yang maksimal, siswa harus memiliki tingkat literasi yang tinggi. Hal itu dapat dicapai dengan menggunakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Secara konsep, GLS akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan sikap kritis siswa, sehingga dapat membantu mengasah nalar berfikir siswa dalam mengerjakan soal-soal dalam bentuk *Hight Order Thinking Skills* (HOTS) yang isi didalamnya juga merupakan soal literasi numerasi.<sup>108</sup>

Pada hasil temuan lain yang dilakukan oleh Wendy Dian Patriana dengan judul Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah menyatakan bahwa dalam rangka persiapan pelaksanaan AN yang akan dilaksanakan setiap tahun ini, maka lembaga tersebut memanfaatkan strategi penerapan literasi dan numerasi pada kegiatan kurikuler siswa. Tentu saja peerapa strategi tersebut diiringi dengan perencanaan strategi penerapan yang baik pula, yaitu: (1) Perencanaan kegiatan kurikuler dengan menyusun Rencana

---

<sup>108</sup> Lidya Amalia Rahmania, 'Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Persiapan Asesmen Nasional', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1.4 (2021), 450–61  
<<https://doi.org/10.17977/um064v1i42021p450-461>>.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan belajar berorientasi literasi numerasi, menyusun soal evaluasi berorientasi literasi numerasi dengan kriteria *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), dan merancang media belajar *audio visual* maupun realistik. (2) Pelaksanaan kegiatan kurikuler dengan melaksanakan kegiatan belajar secara sinkronus dengan memanfaatkan berbagai platform *Zoom meeting* dan asinkronus menggunakan *Whatsapp*, kanal *You Tube*, dan *penugasan manual*. (3) Pengendalian kegiatan kurikuler dilakukan melalui kegiatan monitoring tahap perencanaan baik RPP, soal HOTS, kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Monitoring tahap pelaksanaan dilakukan dengan observasi kelas virtual dan refleksi guru, serta monitoring pada tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa dan efektifitas kegiatan belajar<sup>109</sup>.

Untuk suksesnya implementasi program Asesmen Nasional dan mendapatkan hasil yang dimanfaatkan pula, maka sejatinya setiap lembaga berhak untuk merancang dan menggunakan strateginya masing-masing yang sesuai dengan situasi dan kondisi lembaga tersebut.

## **B. Implikasi dari implementasi kebijakan Asesmen Nasional**

Implikasi yang paling nyata dan seharusnya ada adalah hasil dari penerapan ANBK ini, namun faktanya hingga kini MAN 1 kota Malang dan madrasah-madrasah lain setingkat SMA belum menerima hasil dari AN yang sudah hampir satu tahun pelaksanaannya. Padahal hasil atau raport dari ANBK yang dicanangkan pemerintah seperti dilampirkan dalam POS AN Pasal 5

---

<sup>109</sup> Wendy Dian Patriana,utama Sutama, and Murfiah Dewi Wulandari, 'Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3413–30.

tentang pengelolaan dan pelaporan Hasil Asesmen Nasional ini seharusnya bisa menjadi *feedback* bagi lembaga, bisa menjadi bahan untuk perbaikan apabila ada yang kurang dan mempertahankan hal-hal baik yang harus dipertahankan.

Implikasi sendiri merupakan segala sesuatu yang lahir hasil dari sebuah proses perumusan kebijakan. Atau dapat diartikan juga sebagai sebuah konsekuensi yang muncul akibat dilaksanakannya sebuah kebijakan atau kegiatan tertentu<sup>110</sup>. “Implikasi juga merupakan akibat yang timbul dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan yang dapat berdampak baik atau buruk terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program/kebijakan tersebut.”<sup>111</sup> Sehingga, sudah semestinya dalam penerapan kebijakan akan muncul implikasi setelahnya.

Jika benar kebijakan Asesmen Nasional ini akan menjadi bahan evaluasi mutu pendidikan yang diselenggarakan setiap tahun maka untuk mendukung dan mensukseskan kebijakan tersebut maka satuan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan sebaiknya harus mempersiapkan tata kelola pembelajaran yang lebih baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian. Salah satu yang dapat digunakan adalah menciptakan pendidikan yang holistik dalam proses belajar mengajar di setiap satuan pendidikan.

Pendidikan yang holistik merupakan pendidikan yang arah tujuannya adalah untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara harmonis yang meliputi potensi intelektual yaitu pada aspek kognitif, emosional, fisik, sosial dan spiritual. Secara sederhana, pendidikan holistik mengembangkan sekaligus aspek kognitif serta karakter peserta didik. Sehingga diharapkan

---

<sup>110</sup> M. Irfan. Islamy, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000).

<sup>111</sup> Ulber Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Pemahaman Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 2002).

dapat meng-*cover* literasi, numerasi serta karakter. Hal ini dinilai penting karena untuk mempersiapkan anak-anak yang sukses di abad 21 maka perlu adanya pendidikan yang mengembangkan berbagai aspek, tidak hanya kognitifnya saja tetapi juga kepribadian, emosi, kemauan, kinestetik, sosial, spiritual, karakter dan kewarganegaraan<sup>112</sup>.

Misalnya ketika guru memberikan pelajaran dengan numerasi dengan konteks keluarga maka di dalamnya harus ada nilai-nilai karakter yang dimunculkan. Membagi makanan secara adil kepada anggota keluarga, berbagi kepada saudara, dan rasa hormat kepada orang tua. Dengan cara seperti ini maka peserta didik akan merasa menemukan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak akan ada lagi anggapan matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan.

Apalagi di saat kondisi pandemi covid-19 saat ini, ketika semua siswa harus belajar di rumah, namun keterampilan literasi dan numerasi serta karakter tetap dapat dikembangkan melalui pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dengan memanfaatkan internet. Misalkan keterampilan literasi dan numerasi dapat dimanfaatkan ketika kita membaca data banyaknya korban yang terkonfirmasi, pasien yang sembuh dan yang meninggal pada setiap negara, terutama di Indonesia.

Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran melalui strategi pemecahan masalah dengan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang dapat dimodifikasi misalnya disisipkan nilai-nilai karakter didalamnya.

---

<sup>112</sup> Herry Widyastono, 'Muatan Pendidikan Holistik Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 18, 18 No.4 (2012), 467.

Pembelajaran berbasis pemecahan soal HOTS ini dinilai dapat mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi siswa.

Dalam pelaksanaan AN, perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Perlu adanya sosialisasi terkait kebijakan AKM dan survei karakter ke berbagai satuan pendidikan Sekolah Dasar. Perbaikan pada tata kelola pembelajaran dinilai sangat penting. Untuk itu perlu banyaknya peningkatan dalam berbagai aspek yang mendukung tata kelola pembelajaran, antara lain peningkatan pengetahuan dan profesionalisme guru melalui berbagai pelatihan atau workshop, peningkatan fungsi kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan sarana prasarana sekolah serta meningkatkan keterlibatan peran orang tua dan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Norfika Yuliandari yang juga mengatakan demikian, bahwa satuan pendidikan membutuhkan lebih banyak lagi sosialisasi serta pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru yang akan menjadi fasilitator untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman siswa/siswi tentang pembelajaran dengan berbasis pemecahan masalah *Higher Order Thinking Skills*.<sup>113</sup>

---

<sup>113</sup> Yuliandari.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Perencanaan implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang dilaksanakan mengacu pada beberapa aspek, yaitu tujuan, sasaran dan langkah-langkah pelaksanaan AN yang berangkat dari hasil rapat KEPMAD dan jajarannya untuk menganalisis keputusan SE Permendikbudristek No.17 Tahun 2021 dan Prosedur Operasional Standar AN serta kemudian Menyusun strategi dan langkah-langkah penerapan strategi implementasi Asesmen Nasional dengan mengerahkan seluruh Sumber Daya yang dimiliki Madrasah.
2. Strategi sekolah dalam pengoptimalan implementasi kebijakan Asesmen nasional di MAN 1 Kota Malang yang digunakan untuk meluncurkan implementasi manajemen Asesmen Nasional berpegang pada 3 tahapan strategi, yaitu: dimulai dari rapat perumusan dan perencanaan strategi, kemudian pelaksanaannya yang dibagi menjadi strategi untuk siswa dan strategi untuk panitia. Strategi untuk siswa adalah memberikan sosialisasi kepada siswa dan wali siswa, memberikan soal-soal latihan, serta melakukan pendampingan terhadap 45 siswa yang dipilih. Strategi yang dilakukan panitia untuk meluncurkan implementasi AN dimulai dari memberikan sosialisasi kepada guru-guru, menyiapkan soal-soal dan jadwal pendampingan belajar, menyiapkan administrasi dan teknis yang memadai.
3. Implikasi dari implementasi kebijakan Asesmen Nasional di MAN 1 Kota Malang sebenarnya sudah dirasakan sejak awal terdengar kabar bahwa akan diadakan AN berbasis soal-soal pemecahan masalah atau HOTS, sehingga

MAN 1 Kota Malang sudah menyisipkan sedikit demi sedikit latihan-latihan soal HOTS. Kemudian dari AN ini dapat disimpulkan bahwa soal HOTS merupakan soal yang di anggap bisa meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi siswa, sehingga MAN 1 Kota Malang juga mengupayakan agar siswa di MAN 1 Kota Malang tetap dapat memperbanyak literasi melalui *Digital Library*. Serta mungkin penerapan pembelajaran yang holistik dengan memanfaatkan dan mengembangkan seluruh potensi siswa/siswi secara *balance* bisa menjadi alternatif pilihan satuan lembaga pendidikan untuk mengcover literasi dan numerasi yang dibutuhkan. Namun sangat disayangkan bahwa pada faktanya saat ini hasil ANBK pada beberapa satuan pendidikan khususnya Madrasah Aliyah belum dapat dilihat, hal ini bisa menandakan bahwa belum maksimalnya pengolahan hasil ANBK oleh pemerintah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan sedikit saran bagi:

1. MAN 1 Kota Malang, untuk terus meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui evaluasi-evaluasi pendidikan yang dapat dilakukan, salah satunya adalah diharapkan terus bisa mendukung kebijakan Permendikbudristek mengenai program Asesmen Nasional sebagai alat ukur untuk memetakan mutu pendidikan, khususnya di MAN 1 Kota Malang. Serta peneliti berharap, semoga dari kebijakan ini dapat memberikan implikasi untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di MAN 1 Kota Malang, baik mutu siswa/siswi, lulusan serta profesionalitas guru-guru sekalian.

2. Bagi Peneliti Lain, setelah dilakukannya AN pada tahun-tahun berikutnya tentu saja akan lebih banyak hasil yang akan didapatkan sehingga peneliti berharap pada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian mengenai Asesmen Nasional secara lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi aksara, 2004)
- Aifah Fauziah, Enur Fitriani Dewi Sobari, Babang Robandi, 'Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 N (2021)
- Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Anas, Muhammad, Mochamad Muchson, Sugiono Sugiono, and Rr. Forijati, 'Pengembangan Kemampuan Guru Ekonomi Di Kediri Melalui Kegiatan Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)', *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 48–57  
<<https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.28>>
- Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2007)
- Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Dewi Ratna Sari, Betty Mauli Rosa, 'Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Di Indonesia Serta Relevansinya Dengan Pemikiran Ibnu Sina', *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7, No (2021)
- Dhina, Septina, Ingrid, 'Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Varidika*, 2021
- Dini Andiani, Mimi Nur Hajizah, Jarnawi Afgani Dahlan, 'Analisis Rancangan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar', *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Volume 4 N (2020)
- Guba, YS. Lincoln and Egon G., *Naturalistic Inquiry* (California: Sage Publications, 1985)
- Hamel dan Prahalad, *Management* (New Delhi: Tata Mc Graw Hill, 1995)
- Hengki, Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffary, 2018)
- Heti Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiah, A. Supiana, 'Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol. 1 No.
- Hunger, J.David and Thomas Wheelen, *Strategic Management, 5th Ed* (, New York: Addison Wesley)
- Islamy, M. Irfan., *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000)
- KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).', 2016

<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>>

Kemendikbud, 'Mekanisme Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021. Disampaikan Pada Rapat Koordinasi Persiapan Asesmen Nasional Tahun 2021 Di Bandung, 2-27 Februari 2021.', 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Asesmen Nasional Sebagai Penanda Perubahan Paradigma Evaluasi Pendidikan', 2020

Kumano. Y, *Authentic Assessment and Portofolio Assessment- Its Theory and Practice*. (Japan, 2001)

De Leon Peter & DeLeon Linda, 'What Ever Happened to Policy Implementation? An Internative Approach', *Denver: Journal Of Public Administration Research and Theory*, 2002

Machali, Imam, and H. Noor Hamid., *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam, (Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Mariyati, Tatiek, 'Strategi Implementasi Kebijakan Publik Dalam Mendorong Percepatan Pengembangan Pengguna Internet', *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 11.2 (2015), 147  
<<https://doi.org/10.17933/bpostel.2013.110205>>

Michael Howlett dan M.Ramesh, *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystems* (Toronto: Oxford University Press, 1995)

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)

Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press., 2012)

NCTM, *Principles and Standards for School Mathematics*. (United States of America: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc., 2000)

Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Novita, Nanda, "Asesmen Nasional: Pengetahuan Dan Persepsi Calon Guru.", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Vol.5 (2021), 174

Nur Iman, Nasir Usman, Bahrin, 'Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No (2021)

Patriana, Wendy Dian, Utama Utama, and Murfiah Dewi Wulandari, 'Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah', *Jurnal*

*Basicedu*, 5.5 (2021), 3413–30

Pendidikan, Kementerian, D A N Teknologi, Badan Standar, and D A N Asesmen Pendidikan, ‘Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi’, 021, 2021

Permendikbudristek, ‘Asesmen Nasional’, *Permendikbud No 17*, 2021, 1–10

Rahmania, Lidya Amalia, ‘Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Persiapan Asesmen Nasional’, *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1.4 (2021), 450–61 <<https://doi.org/10.17977/um064v1i42021p450-461>>

Rahmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: Pustaka Setia, TT)

Reksohadiprodjo dan Sukanto, *Dasar-Dasar Manajemen, Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFE, 1999)

Resti, Y, E S Kresnawati, “Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Pelatihan Dalam Bentuk Tes Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru Sdit Auladi Sebrang Ulu Ii Palembang.”, *Jurnal Pendidikan*, 2020, 18–19

RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-Juz 30* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-qur'an)

Rokhim, Deni Ainur, Binti Nuriyati Rahayu, Laila Nur Alfiah, Ristiwi Peni, Bambang Wahyudi, Asnan Wahyudi, and others, ‘Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar)’, *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Volume 4 N (2021)

Sagala. Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Said, Zainal Abidin, *Kebijakan Publik* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2002)

Silalahi, Ulber, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Pemahaman Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 2002)

Subarsono, A. G, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sujianto, *Implementasi Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Praktik* (Pekanbaru: Alaf Riau, 2008)

Tachjan, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: AIPI, 2006)

The, WEF & BCG (World Economic Forum & The, and Boston Consulting Group), ‘New Vision for Education: Unlocking the Potential of Technology.’ (Cologne/Geneve: World Economic Forum., 2015)

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Bab XVI. Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51 Dan 59*, 2003

Widyastono, Herry, ‘Muatan Pendidikan Holistik Dalam Kurikulum Pendidikan

Dasar Dan Menengah', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 18, 18 No.4 (2012), 467

Wildavsky Majone, 'Implementasi Sebagai Penelitian: Studi Implementasi', 1979

Yuliandari, Ria Norfika, 'Implikasi Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Terhadap Pengelolaan Pembelajaran SD', *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol.5 Nomo (2020)

## Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG  
Jl. Raden Pujat Suroso No. 2 Kota Malang 65126  
Telepon (0341) 491665; e-mail: kotamalang@kemenag.go.id  
Website: <https://malangkota.kemenag.go.id> e-mail: kotamalang@kemenag.go.id

Nomor : B- 303 /Kk.13.25/2/TL.00/02/2022 04 Februari 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Yth.  
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang  
di  
Kota Malang

Menindaklanjuti surat dari Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : B-15/PS/HM.01/02/2022 tanggal 02 Februari 2022, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya menyetujui/tidak keberatan memberikan ijin kepada:

Nama : ZAHROTUN BARIROH  
NIM : 200106210036  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : *Strategi Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Asesmen Nasional Sebagai Alat Evaluasi Sistem Pendidikan (Studi Kasus Di MAN 1 Kota Malang)*  
Jangka Waktu : -

melakukan penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan penelitian menaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai kegiatan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n Kepala  
Kasi Pendidikan Madrasah



Nurul Istiqomah

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang;
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



Salinan ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan B2/E. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://ita.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://ita.kemenag.go.id/>  
Token : YldovP

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133  
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-15/PS/HM.01/02/2022  
Hal : Permohonan Ijin Survey

02 Februari 2022

Kepada  
Yth. Kepala Kantor Kemenag Kota Malang  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Tu berkenan memberikan ijin survey untuk pengambilan data bagi mahasiswa kami dibawah ini:

Nama : Zahrotun Bariroh  
NIM : 200106210036  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H.Abd. Haris, M.Ag  
2. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
Judul Tesis : Strategi Sekolah Dalam Implementasi Kebijakan Assesmen Nasional Sebagai Alat Evaluasi Sistem Pendidikan (Studi Kasus di MAN 1 Kota Malang)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



Direktur,

Wahid Murni

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 21 Malang - 65144 Telp (0341) 551752  
Website : [www.man1Kotamalang1.sch.id](http://www.man1Kotamalang1.sch.id) Email : [man1mlg@yahoo.co.id](mailto:man1mlg@yahoo.co.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B- 33 /Ma.13.25.01/TL.00.3/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Dr. BINTI MAQSUDAH, M.Pd**  
NIP : 19620918 198503 2 0020  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tingkat I (IV/b)  
Jabatan : Kepala

Menerangkan bahwa :

Nama : **ZAHROTUN BARIROH**  
NIM : 200106210036  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Maulana Malik Ibrahim..  
Judul Tesis : *Strategi Sekolah Dalam Implementasi  
Kebijakan Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan Tentang Asesmen Nasional I  
di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang.*

benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 1 Kota Malang

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 10 Juni 2022

  
Dr. Binti Maqsudah, M.Pd  
NIP. 19620918 198503 2 0020

Scanned by TapScanner

## Lampiran 4

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 17 TAHUN 2021  
TENTANG  
ASESMEN NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu dilakukan pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- b. bahwa untuk memetakan mutu pendidikan secara berkala dan mendorong perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan perlu dilaksanakan asesmen nasional;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu mengatur ketentuan mengenai asesmen nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Asesmen Nasional;

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

- 4 -

- c. kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan.

Pasal 3

- (1) Hasil belajar kognitif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a mencakup literasi membaca dan numerasi.
- (2) Hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diukur melalui asesmen kompetensi minimum.
- (3) Hasil belajar nonkognitif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b mencakup sikap yang melandasi karakter-karakter dalam profil pelajar Pancasila.
- (4) Hasil belajar nonkognitif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diukur melalui survei karakter.
- (5) Kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c mencakup:
- a. iklim keamanaan;
- b. iklim inklusifitas dan ketidakefektifan;
- c. proses pembelajaran di satuan pendidikan.
- (6) Kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diukur melalui survei lingkungan belajar.
- (7) Profil pelajar Pancasila sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi:
- a. beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. bernalar kritis;
- c. mandiri;
- d. kreatif;
- e. bergotong royong; dan
- f. berkebinekaan global.

Pasal 4

- (1) AN dilaksanakan pada:
- a. satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal; dan
- b. program pendidikan keasetaraan jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur nonformal.

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

- 2 -

- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2006 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5507) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5479);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6476);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 208) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 104);
7. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

- 5 -

- (2) AN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (3) Jangka waktu pelaksanaan AN sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) ditetapkan oleh Menteri.

Pasal 5

- (1) Persiapan AN meliputi:
- a. penentuan waktu pelaksanaan;
- b. pendataan peserta AN oleh Kementerian dan Pemerintah Daerah berdasarkan jumlah yang ditetapkan oleh Menteri; dan
- c. penentuan tempat pelaksanaan oleh Pemerintah Daerah; dan
- d. ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia di satuan pendidikan yang menjadi tempat pelaksanaan AN.
- (2) Waktu pelaksanaan AN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan oleh Menteri.
- (3) Pendataan peserta AN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari:
- a. perwakilan peserta didik pada kelas 5 (lima), kelas 8 (delapan), dan kelas 11 (sebelas);
- b. pendidik pada setiap satuan pendidikan; dan
- c. kepala satuan pendidikan.
- (4) Tempat pelaksanaan AN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan tempat yang memiliki akses jaringan internet yang memadai.
- (5) Ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d menjadi tanggung jawab:
- a. kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama;
- b. Pemerintah Daerah;
- c. masyarakat penyelenggara pendidikan; dan
- d. Kementerian.

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253  
Telepon (031) 8686014; PTSP Center 08113018113  
Website: www.jatim.kemenag.go.id; E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

Nomor : B- 4447 /Kw.13.2.1/PP.01/8/2021 27 Agustus 2021  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Pengantar POS AN Tahun 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota se-Jawa Timur  
u.p. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor: 3610/H/PG.00.02/2021 tanggal 20 Agustus 2021 perihal sebagaimana pokok surat, bahwa dalam rangka pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) Tahun 2021, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan Prosedur Operasional Standar (POS) sebagai acuan pelaksanaan AN Tahun 2021 melalui Peraturan Kepala Balitbang dan Perbukuan Nomor: 030/H/PG.00/2021 tanggal 9 Agustus 2021 yang mengatur kebijakan dan teknis pelaksanaan AN jenjang Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK), Program Paket A/Ula, Adl Widya Pasraman (AWP), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Program Paket B/Wustha, Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK), Madyama Widya Pasraman (MWP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Program Paket C/Ulya, Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAgK), Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK), Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK), Utama Widya Pasraman (UWP), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Tahun 2021 sebagaimana terlampir.

Berkaitan dengan hal itu, kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan POS AN dimaksud kepada seluruh satuan pendidikan (MI, MTs dan MA) di wilayah kerja Saudara agar dapat dipedomani dan ditindaklanjuti.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Pjt. Kepala Kantor Wilayah,  
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



M. Syamsuri

Tembusan

Pjt. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

## Lampiran 6

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <p style="text-align: center;"><br/><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,<br/>RISET, DAN TEKNOLOGI</b><br/><b>BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN</b><br/>Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270<br/>Telp: (021) 7511125, Faksimile (021) 7511134, Email: <a href="mailto:bsk@kemdikbud.go.id">bsk@kemdikbud.go.id</a></p> <p style="text-align: center;"><b>PERATURAN</b><br/><b>KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN</b><br/><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b><br/><b>NOMOR: 030/H/PO.00/2021</b><br/><b>TENTANG</b><br/><b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b><br/><b>PENYELENGGAAN ASESMEN NASIONAL</b><br/><b>TAHUN 2021</b></p> <p style="text-align: center;"><b>DENGAN RAKYAT TUHAN YANG MAHA ESA</b><br/><b>KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN</b><br/><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b></p> <p><b>Menimbang :</b> bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021;</p> <p><b>Mengingat :</b> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4571);</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);</p> <p>3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);</p> <p>4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);</p> <p>5. Keputusan Presiden Nomor 52/TPA Tahun 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Puncungan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;</p> <p>6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 48 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 48 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);</p> <p>7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 552)</p> <p style="text-align: center;"><b>MEMUTUSKAN</b></p> <p><b>Menetapkan :</b> PERATURAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN TENTANG PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PENYELENGGAAN ASESMEN NASIONAL TAHUN 2021.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p style="text-align: center;">2</p> |
| <p style="text-align: center;"><b>Pasal 1</b></p> <p>Dalam Peraturan Kepala Badan ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prosedur Operasi Standar Asesmen Nasional yang selanjutnya disebut POS AN adalah ketentuan yang mengatur penyelenggaraan dan nilai pelaksanaan Asesmen Nasional;</li> <li>Asesmen Nasional yang selanjutnya diistilahkan AN adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk memantau mutu sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar;</li> <li>Asesmen Kompetensi Minimum yang selanjutnya diistilahkan AKM adalah pengukuran kompetensi peserta didik dalam Literasi Membaca dan Literasi Matematika (Numerasi);</li> <li>Literasi Membaca adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat;</li> <li>Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia;</li> <li>Survei Karakter adalah pengukuran terhadap sikap, kebiasaan, minat, nilai, perilaku, kesadaran, rasa peduli, dan pengetahuan;</li> <li>Survei Lingkungan Belajar adalah pengukuran kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran pada satuan pendidikan;</li> <li>Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang selanjutnya diistilahkan ANBK adalah asesmen yang menggunakan komputer secara daring dan selanjutnya sebagai media untuk menampilkan dan menjawab soal;</li> <li>Pelaksana Asesmen Nasional adalah lembaga yang bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan teknis Asesmen Nasional pada tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, satuan pendidikan, dan sekolah Indonesia di luar negeri;</li> <li>Satuan Pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK), Program Paket A/Ula, Adh Widy Paramara (AWP), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Program Paket B/Wudha, Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK), Madrasah Widy Paramara (MWP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Program Paket C/Ulu, Sekolah Menengah Agama Kemah (SMAGK), Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK), Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAG), Uman Widy</li> </ol> <p style="text-align: center;">3</p> | <p style="text-align: center;"><b>BAB II</b><br/><b>KEPERSTASIAN ASESMEN NASIONAL</b></p> <p><b>A. Lingkup Satuan Pendidikan Peserta Asesmen Nasional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>AN diikuti oleh Satuan Pendidikan, Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK), Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) serta Program Pendidikan Keistimewaan di luar negeri yang terdaftar dalam Database atau EMIS dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang valid;</li> <li>Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yang melaksanakan Asesmen Nasional pada tahun 2021 mencakup semua Satuan Pendidikan pada wilayah yang diperbolehkan melaksanakan pembelajaran secara muka (PTN) terkecuali berdasarkan ketentuan pemerintah, pada periode waktu awal berkah dan pelaksanaan AN secara daring, dalam pelaksanaan AN sebagaimana dimaksud dalam BAB XI pasal 2;</li> <li>Satuan Pendidikan pada wilayah yang tidak diperbolehkan melaksanakan PTN terkecuali sebagai tidak melaksanakan AN tahun 2021 mengikuti pelaksanaan AN pada periode waktu bulan Februari - April tahun 2022;</li> </ol> <p><b>B. Lingkup Peserta Asesmen Nasional pada Satuan Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta Asesmen Nasional dari setiap satuan pendidikan terdiri atas:       <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala satuan pendidikan;</li> <li>Seluruh Pendidik;</li> <li>Peserta didik yang terpilih sebagai sampel pada satuan pendidikan; dan</li> <li>Peserta didik di SILN yang terpilih sebagai sampel hanya pada sekolah induk;</li> </ol> </li> <li>Survei Karakter dan Kepala satuan pendidikan mengikuti Survei Lingkungan Belajar;</li> </ol> <p><b>C. Persyaratan Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang terdaftar dalam penulisan Database atau EMIS yang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) valid;</li> <li>Peserta didik masuk aktif belajar pada satuan pendidikan;</li> <li>Yang mengikuti SD/MI/Paket A/Ula dan yang terdaftar kelas 5 pada saat pelaksanaan AN;</li> <li>Yang mengikuti SMP/MTs/Paket B/Wudha dan yang terdaftar kelas 5 pada saat pelaksanaan AN atau</li> <li>Yang mengikuti SMA/MA/SMK/MAK/Paket C/Ulu dan yang terdaftar kelas 11 pada saat pelaksanaan AN;</li> <li>Peserta didik Tunjangan dan Tunjangan juga diberikan bantuan pada satuan pendidikan luar biasa dan satuan pendidikan yang memiliki peserta didik indur;</li> </ol> <p style="text-align: center;">7</p> | <p style="text-align: center;">2</p> |
| <p style="text-align: center;"><b>Pasal 2</b></p> <p>Kemudian Jenderal Republik Indonesia di bawah bimbingan Atase Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Satuan Pendidikan Kerjasama yang selanjutnya diistilahkan SPK adalah satuan pendidikan yang diselenggarakan atau dimiliki atau dasar kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Ating yang terakreditasi, diakui di negaranya atau lembaga pendidikan di Indonesia pada jalur formal dan non formal yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;</li> <li>Menurut adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan;</li> <li>Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi;</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 3</b></p> <p>Ruang lingkup POS AN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>keperluan asesmen nasional;</li> <li>pelaksanaan asesmen nasional;</li> <li>persiapan instrumen asesmen nasional;</li> <li>pelaksanaan dan penyajian tes;</li> <li>pengolahan dan pelaporan hasil asesmen nasional;</li> <li>penyusunan dan evaluasi;</li> <li>biaya pelaksanaan asesmen nasional;</li> <li>prosedur penanganan masalah dan tindak lanjut;</li> <li>akadik; dan</li> <li>lain-lain dalam pelaksanaan AN.</li> </ol> <p style="text-align: center;">5</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p style="text-align: center;"><b>BAB I</b><br/><b>KEPERSTASIAN ASESMEN NASIONAL</b></p> <p><b>A. Lingkup Satuan Pendidikan Peserta Asesmen Nasional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>AN diikuti oleh Satuan Pendidikan, Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK), Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) serta Program Pendidikan Keistimewaan di luar negeri yang terdaftar dalam Database atau EMIS dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang valid;</li> <li>Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yang melaksanakan Asesmen Nasional pada tahun 2021 mencakup semua Satuan Pendidikan pada wilayah yang diperbolehkan melaksanakan pembelajaran secara muka (PTN) terkecuali berdasarkan ketentuan pemerintah, pada periode waktu awal berkah dan pelaksanaan AN secara daring, dalam pelaksanaan AN sebagaimana dimaksud dalam BAB XI pasal 2;</li> <li>Satuan Pendidikan pada wilayah yang tidak diperbolehkan melaksanakan PTN terkecuali sebagai tidak melaksanakan AN tahun 2021 mengikuti pelaksanaan AN pada periode waktu bulan Februari - April tahun 2022;</li> </ol> <p><b>B. Lingkup Peserta Asesmen Nasional pada Satuan Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta Asesmen Nasional dari setiap satuan pendidikan terdiri atas:       <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala satuan pendidikan;</li> <li>Seluruh Pendidik;</li> <li>Peserta didik yang terpilih sebagai sampel pada satuan pendidikan; dan</li> <li>Peserta didik di SILN yang terpilih sebagai sampel hanya pada sekolah induk;</li> </ol> </li> <li>Survei Karakter dan Kepala satuan pendidikan mengikuti Survei Lingkungan Belajar;</li> </ol> <p><b>C. Persyaratan Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang terdaftar dalam penulisan Database atau EMIS yang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) valid;</li> <li>Peserta didik masuk aktif belajar pada satuan pendidikan;</li> <li>Yang mengikuti SD/MI/Paket A/Ula dan yang terdaftar kelas 5 pada saat pelaksanaan AN;</li> <li>Yang mengikuti SMP/MTs/Paket B/Wudha dan yang terdaftar kelas 5 pada saat pelaksanaan AN atau</li> <li>Yang mengikuti SMA/MA/SMK/MAK/Paket C/Ulu dan yang terdaftar kelas 11 pada saat pelaksanaan AN;</li> <li>Peserta didik Tunjangan dan Tunjangan juga diberikan bantuan pada satuan pendidikan luar biasa dan satuan pendidikan yang memiliki peserta didik indur;</li> </ol> <p style="text-align: center;">7</p>  | <p style="text-align: center;">2</p> |

## Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG  
Jl. Raya Tlogomas No.21 Telp (0341) 661762 Malang 66144  
Website : www.kemmenmalang1.andh.id Email : men1mlp@yahoo.co.id

Nomor : B-466/Ma. 13.25.01/HM.01/09/2021 4 September 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Siswa  
Peserta Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)  
Di tempat

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bahwa penyelenggaraan ANBK di MAN 1 Kota Malang Tahun Pelajaran 2021/2022, insya Allah akan dilaksanakan pada :

| No | Urutan Kegiatan                           | Tanggal                | Waktu             | Keterangan       |
|----|-------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------|
| 1  | Pelaksanaan Simulasi ANBK Gelombang 2     | 3 September 2021       | 07.30 – 11.30 WIB | Telah terlaksana |
| 2  | Pelaksanaan Gladi Bersih ANBK Gelombang 2 | 8 – 9 September 2021   | 07.30 – 11.30 WIB | -                |
| 3  | Pelaksanaan ANBK                          | 27 – 30 September 2021 | 07.30 – 11.30 WIB | -                |

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ANBK di MAN 1 Kota Malang secara semi-online sehingga peserta ANBK diharuskan hadir di madrasah sesuai dengan tanggal pelaksanaan.
2. Putra/putri Bapak/Ibu terpilih secara acak sebagai peserta ANBK (*daftar terlampir*).
3. ANBK bertujuan untuk memetakan mutu pendidikan, memberi umpan balik kepada penyelenggara pendidikan dan merancang tindak lanjut untuk perbaikan mutu pendidikan.
4. Hasil ANBK tidak memiliki konsekuensi terhadap peserta didik yang menjadi peserta ANBK.
5. Hasil ANBK hanya akan menampilkan skor sekolah/madrasah bukan skor individu peserta didik.
6. Peserta didik yang menjadi peserta ANBK tidak perlu melakukan persiapan atau latihan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil ANBK.
7. Sebagai peserta ANBK, putra/putri Bapak/Ibu diharapkan mengikuti gladi bersih dan pelaksanaan ANBK pada tanggal yang telah ditetapkan.
8. Pelaksanaan ANBK mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah.
9. Apabila putra/putri Bapak/Ibu memiliki penyakit komorbid/penyakit atau tidak memiliki fasilitas untuk melakukan perjalanan secara aman ke madrasah, mohon agar menginformasikan kepada kami sebelum pelaksanaan ANBK.

Demikian pemberitahuan kami, apabila salah kata kami mohon maaf. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG  
Jl. Raya Tlogomas No.21 Telp (0341) 661762 Malang 66144  
Website : www.kemmenmalang1.andh.id Email : men1mlp@yahoo.co.id

Nomor : B-477/Ma. 13.25.01/HM.01/09/2021 10 September 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : 3 Lembar  
Hal : Pemberitahuan

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Siswa  
Peserta Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)  
Di tempat

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bahwa penyelenggaraan ANBK di MAN 1 Kota Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 dan telah terlaksananya Gladi Bersih ANBK tahun 2021, maka kami akan memberitahukan beberapa informasi berkaitan dengan pelaksanaan ANBK di MAN 1 Kota Malang :

1. Rencana kegiatan setelah pelaksanaan Gladi Bersih ANBK Tahun 2021

| No | Urutan Kegiatan               | Tanggal                | Waktu             | Keterangan             |
|----|-------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1  | Pelaksanaan pendampingan ANBK | 13 – 25 September 2021 | 08.00 – 11.00 WIB | Tatap Muka di Madrasah |
| 3  | Pelaksanaan ANBK              | 27 – 30 September 2021 | 07.30 – 11.30 WIB | Hadir di Madrasah      |

2. Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas, setiap siswa akan menempati ruang kelas yang telah ditentukan madrasah (*daftar terlampir*).
3. Jadwal pendampingan terlampir.
4. Dalam mengikuti pendampingan siswa diwajibkan memakai seragam sesuai dengan ketentuan madrasah (*Serini – Selasa : putih-putih, Rabu – Kamis : putih-abu-abu, Jumat : pramuka dan Sabtu : batik*).
5. Protokol kesehatan harus dipatuhi (*terlampir*).

Demikian pemberitahuan kami, apabila salah kata kami mohon maaf. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
DAN PERBUKUAN  
PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 (Eks Kompl. Siliwangi) Jakarta Pusat 10710  
Telepon: (021) 384 7537, 384 9140, Laman: [litbang.kemdikbud.go.id](http://litbang.kemdikbud.go.id)

Nomor : 1154/H3/PL00/2021 12 Agustus 2021  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Pelaksanaan Simulasi ANBK Tahun 2021

Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
  2. Kepala Kanwil Kemenag Provinsi
- (daftar provinsi terlampir)

Dengan hormat, dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan memastikan kesiapan infrastruktur pusat dan satuan pendidikan dalam melaksanakan ANBK Tahun 2020/2021, Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi akan menyelenggarakan simulasi ANBK bagi satuan pendidikan yang akan melaksanakan ANBK tahun 2020/2021. Adapun teknis pelaksanaan simulasi ANBK 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan simulasi ANBK akan diselenggarakan pada tanggal:
  - a. Periode I : tanggal 23 s.d 26 Agustus 2021
  - b. Periode II : tanggal 30 Agustus s.d 2 September 2021
2. Simulasi ANBK diikuti oleh satuan Pendidikan Jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK dan sederajat
3. Simulasi hanya untuk Satuan Pendidikan yang berstatus mandiri dan mandiri yang ditumpangi dengan moda daring atau semi daring. Batas akhir data penetapan status dan moda pelaksanaan pertanggal 15 Agustus 2021 pukul 20:00 WIB
4. Satuan Pendidikan memilih 1 (satu) hari dari jadwal tersebut dengan mengisi pada menu Data Sekolah kolom Simulasi di laman ANBK. Pemilihan jadwal simulasi akan ditutup tanggal 21 Agustus 2021 pukul 13:00 WIB
5. Simulasi wajib dilaksanakan di satuan pendidikan diikuti oleh proktor dan teknis. Siswa bisa mengikuti simulasi (tidak wajib)

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk menginformasikan pelaksanaan simulasi ANBK dimaksud kepada seluruh dinas pendidikan kabupaten/kota dan satuan pendidikan di lingkungan kerja masing-masing.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Kepala Balitbang dan Perbukuan Kemendikbudristek

## Lampiran 9



### SURAT TUGAS

Nomor : B-474/Ma.13.25.01/KP.02/09/2021

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memperlancar jalannya pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun Pelajaran 2021/2022 maka perlu adanya peserta ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terpilih secara sistem di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- b. Bahwa mereka yang namanya tercantum pada surat tugas ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditugaskan sebagai peserta ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022.

- Dasar : • Rapat Unsur Pimpinan MAN 1 Kota Malang
- Program Kerja MAN 1 Kota Malang

Memberikan Tugas :

- Kepada : Terlampir
- Untuk : 1. Sebagai peserta ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022 terhitung mulai tanggal 8 – 30 September 2021. Dengan rincian :

| No | Kegiatan         | Pelaksanaan       | Waktu         | Ket    |
|----|------------------|-------------------|---------------|--------|
| 1  | Gadi Besh        | 8 – 9 Sept 2021   | 07.30 – 16.00 | 3 sesi |
| 2  | Pelaksanaan ANBK | 27 – 30 Sept 2021 | 07.30 – 16.00 | 3 sesi |

2. Asli surat tugas diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Malang, 8 September 2021  
Kepala,  
  
Binti Maqsudah

Tembusan : Wali Kelas/PA dan Guru Piket Pembelajaran



### SURAT TUGAS

Nomor : B-491/Ma.13.25.01/KP.02/09/2021

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memperlancar jalannya pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun Pelajaran 2021/2022 maka perlu adanya Pengawas Ruang ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Bahwa mereka yang namanya tercantum pada surat tugas ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditugaskan sebagai Pengawas Ruang ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022.

- Dasar : • Rapat Unsur Pimpinan MAN 1 Kota Malang
- Program Kerja MAN 1 Kota Malang

Memberikan Tugas :

- Kepada : Terlampir
- Untuk : 1. Sebagai Pengawas Ruang ANBK Tahun Pelajaran 2021/2022 terhitung mulai tanggal 29 - 30 September 2021.
2. Asli surat tugas diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Malang, 28 September 2021  
Kepala,  
  
Binti Maqsudah

# Lampiran 10

Lampiran Surat Pemberitahuan  
Nomor : B-474/Me. 13.25.01/HM.01/09/2021  
Tanggal : 8 September 2021

## PESERTA ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) MAN 1 KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

| No | Username        | Nama Peserta                    | Kelas     | Hari-1<br>Sesi | Hari-2<br>Sesi |
|----|-----------------|---------------------------------|-----------|----------------|----------------|
| 1  | U03062050100027 | NADWAH RIZQIYAH                 | XI AGAMA  | 1              | 2              |
| 2  | U03062050100418 | NIHMAD ALI MUSTOFIA             | XI AGAMA  | 3              | 1              |
| 3  | U03062050100427 | AZHARYA RAFI ACHMAD ZAIQAN      | XI AGAMA  | 3              | 1              |
| 4  | U03062050100436 | FITROTUR ROHMAH                 | XI AGAMA  | 3              | 1              |
| 5  | U03062050100445 | KRISNA ALI                      | XI AGAMA  | 3              | 1              |
| 6  | U03062050100018 | ANNISA WARDATUL JANNAH          | XI BAHASA | 1              | 2              |
| 7  | U03062050100036 | MUHAMMAD AFF ATH THARIQ         | XI BAHASA | 1              | 2              |
| 8  | U03062050100045 | TALITHA RAHMA NALA SHAKIRA      | XI BAHASA | 1              | 2              |
| 9  | U03062050100223 | NADHEJFAH RIJANNAH BAHITJAR     | XI BAHASA | 2              | 3              |
| 10 | U03062050100464 | ACHETIYA RANDANI ZUHDI          | XI BAHASA | 3              | 1              |
| 11 | U03062050100374 | ATHALLASYAF SALMAN RAYANNO      | XI BAHASA | 3              | 1              |
| 12 | U03062050100152 | SINTA MUKTAFIYA                 | XI IPS 1  | 1              | 2              |
| 13 | U03062050100303 | AMINATUS ZUHRA                  | XI IPS 1  | 2              | 3              |
| 14 | U03062050100329 | DINI SOFRUL QODRIYAH            | XI IPS 1  | 3              | 1              |
| 15 | U03062050100409 | ZAHRA SALSABILA YAHYA NARISWARI | XI IPS 1  | 3              | 1              |
| 16 | U03062050100356 | MUKHAMMAD RIZQI AFRYANTO        | XI IPS 2  | 3              | 1              |
| 17 | U03062050100365 | NABILA NUR RAHMANISA            | XI IPS 2  | 3              | 1              |
| 18 | U03062050100383 | NISKINAA NAQIDAH FATTIN         | XI IPS 2  | 3              | 1              |
| 19 | U03062050100285 | AUNAYA AL FATIHAH               | XI IPS 3  | 2              | 3              |
| 20 | U03062050100312 | DEWI HASITA                     | XI IPS 3  | 3              | 1              |
| 21 | U03062050100392 | YANG DHIYAA DZAKIYYAH MUMTADZ   | XI IPS 3  | 3              | 1              |
| 22 | U03062050100098 | ASDIN ELMIRA ALMA               | XI MIPA 2 | 1              | 2              |
| 23 | U03062050100187 | NALIA RIZQI ROHYA               | XI MIPA 2 | 2              | 3              |
| 24 | U03062050100196 | NAZLY AKILIA ALTHAFANI          | XI MIPA 2 | 2              | 3              |
| 25 | U03062050100249 | WAFIA NAURA ADZGA               | XI MIPA 2 | 2              | 3              |
| 26 | U03062050100258 | WAHYU BAGUS NOOR SUGARTO        | XI MIPA 2 | 2              | 3              |
| 27 | U03062050100276 | ZAHRA KAMILIA BILQIS            | XI MIPA 2 | 2              | 3              |
| 28 | U03062050100338 | INAN JAZILATURROHMAH            | XI MIPA 2 | 3              | 1              |
| 29 | U03062050100063 | ALMIRA FITZINDA IMAN FATIHAH    | XI MIPA 3 | 1              | 2              |
| 30 | U03062050100089 | ANNIZA RAHIDA ZAHRA             | XI MIPA 3 | 1              | 2              |
| 31 | U03062050100205 | NIJNA SHABIRNA NUR AMILA        | XI MIPA 3 | 2              | 3              |
| 32 | U03062050100267 | WAHYU PUSPITA SARI              | XI MIPA 3 | 2              | 3              |
| 33 | U03062050100072 | AMIRA LEANDRA FAOIREZI          | XI MIPA 4 | 1              | 2              |
| 34 | U03062050100116 | ASYARIEL SULTON AFLAHA          | XI MIPA 4 | 1              | 2              |
| 35 | U03062050100125 | DAVINA SYAHITVIDA NURFAIRUZAH   | XI MIPA 4 | 1              | 2              |
| 36 | U03062050100134 | HAIDAR NASHIR                   | XI MIPA 4 | 1              | 2              |
| 37 | U03062050100294 | SYAWALUNA GHEPIRA SALSABILA     | XI MIPA 4 | 2              | 3              |
| 38 | U03062050100143 | DEVON ATTALA SURUKUN            | XI MIPA 5 | 1              | 2              |
| 39 | U03062050100214 | NUJUL ALFI RAHMAH               | XI MIPA 5 | 2              | 3              |
| 40 | U03062050100232 | RAHMAT CAHYO SUROGO             | XI MIPA 5 | 2              | 3              |

| No | Username        | Nama Peserta             | Kelas      | Hari-1<br>Sesi | Hari-2<br>Sesi |
|----|-----------------|--------------------------|------------|----------------|----------------|
| 41 | U03062050100347 | NURRIZA AQILLAH ASSALWA  | XI MIPA 5  | 3              | 1              |
| 42 | U03062050100054 | ALMAS ZAHIRA LUCIYANCINI | XII MIPA 1 | 1              | 2              |
| 43 | U03062050100107 | ASTINA KUSUMAWARDANI     | XII MIPA 1 | 1              | 2              |
| 44 | U03062050100169 | MONICA WAHYU SAYITODINA  | XII MIPA 1 | 2              | 3              |
| 45 | U03062050100178 | NADIEEN AMALIA IFFACHAH  | XII MIPA 1 | 2              | 3              |

Kepala MAN 1 Kota Malang,  
Ditit Maqsudah

## Lampiran 11



**DAFTAR HADIR PESERTA  
GLADI BERSIH ASESMEN NASIONAL SMA/MA  
TAHUN 2021**

KOTA/KABUPATEN : KOTA MALANG KODE : 02  
 SEKOLAH/MADRASAH : MA NEGERI 1 KOTA MALANG KODE : 0501  
 ID SERVER / RUANG : U05020501-AQ3U / RUANG A SESI : 2  
 HARI : TANGGAL : PUKUL : 10.30-12.30

| No. | Username       | Nama Peserta                  | Tanda Tangan | Mata Pelajaran |
|-----|----------------|-------------------------------|--------------|----------------|
| 1   | U0502050100018 | ANISTA WAGDATUL JANNAH        | 1.           | Normasi        |
| 2   | U0502050100027 | BINTANG ZAKI MAROGAN          | 2.           | Normasi        |
| 3   | U0502050100038 | Muhammad Afiq Thang           | 3.           | Normasi        |
| 4   | U0502050100049 | TALITHA RAHMAT NALA SHAGORA   | 4.           | Normasi        |
| 5   | U0502050100054 | ALMA ZAHIRA LUKYANDINI        | 5.           | Normasi        |
| 6   | U0502050100063 | ALMIRA FIDONIA IMANI FATHIAH  | 6.           | Normasi        |
| 7   | U0502050100072 | Aminia Lailinda Fadriani      | 7.           | Normasi        |
| 8   | U0502050100089 | ANNIZA NAWIDA ZAHIRA          | 8.           | Normasi        |
| 9   | U0502050100098 | ASTON ELMIRA ALMA             | 9.           | Normasi        |
| 10  | U0502050100107 | ASTINA KUSUMAMARDIANI         | 10.          | Normasi        |
| 11  | U0502050100116 | Asyraf Sulthon Arafah         | 11.          | Normasi        |
| 12  | U0502050100125 | SAVINA SYAHUTYUDA NURFAIRUZAH | 12.          | Normasi        |
| 13  | U0502050100134 | HADAR NAGHIR                  | 13.          | Normasi        |
| 14  | U0502050100143 | INTAN FAUZIYAH                | 14.          | Normasi        |
| 15  | U0502050100152 | KANNY GALINA GOWA             | 15.          | Normasi        |

**Keterangan:**  
 1. Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk sekolah, kota/kab dan Provinsi.  
 2. Pengawas harus mengisi Nama Peserta yang tidak hadir.  
 3. Daftar hadir untuk pusat di upload melalui web ANBK.

Jumlah Peserta yang Seharusnya Hadir : ..... orang

Jumlah Peserta yang Tidak Hadir : ..... orang

Jumlah Peserta Hadir : ..... orang

Proktor : \_\_\_\_\_

Pengawas : \_\_\_\_\_

( ) ( )

NIP : NIP :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

---



**BERITA ACARA PELAKSANAAN  
ASESMEN NASIONAL SMA/MA  
TAHUN 2021**

Pada hari ini Rabu tanggal 29 bulan September tahun 2021, di MA NEGERI 1 KOTA MALANG KOTA MALANG telah diselenggarakan ASESMEN NASIONAL SMA/MA, dari pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:30

1. Username : U05020501  
 Sekolah/Madrasah : MA NEGERI 1 KOTA MALANG  
 ID Server : U05020501-AQ3U Ruang : RUANG A  
 Sesi : 1  
 Jumlah Peserta Seharusnya : 15  
 Jumlah Hadir (ikut Ujian) : 15  
 Jumlah Tidak Hadir : 0  
 Username Tidak Hadir : \_\_\_\_\_

2. Catatan selama Tes :

Tertib dan Aman

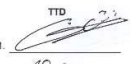
Yang membuat berita acara :

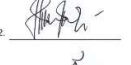
1. Proktor : GIEMZA BAGUS MUJI  
 NIP : UTOMO, S.Si

2. Pengawas : CHUSNUL MAJULU'AH,  
 S.Psi  
 NIP : 196612132007012006

3. Kepala Sekolah : Dr. BINTI MAQSUDAH,  
 M.Pd  
 NIP : 196209181985032002

TTD

1. 

2. 

3. 

**Catatan:**  
 - Dibuat rangkap 3 (tiga), masing-masing untuk Sekolah, Kota/Kabupaten dan Provinsi  
 - Untuk pusat di upload melalui web ANBK

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Lampiran 12



**KARTU LOGIN**  
**GLADI BERSIH ASESMEN NASIONAL SMA/MA**  
**TAHUN 2021**



Nama Peserta : BINTANG ZAKI MAROGAN

NISN : 3032185269

Tempat, Tanggal Lahir : MERAUKE, 18 Maret 2003

Username : U0502050100027

Password : 881860\*

ID Proktor / Ruang : U05020501-AQ3U / RUANG A

Gelombang : Gelombang 2

Foto 2x3

| Tanggal | Mata Pelajaran | Sesi | Jam         |
|---------|----------------|------|-------------|
|         | Literasi       | 1    | 07.30-09.30 |
|         | Numerasi       | 2    | 10.30-12.30 |

Lampiran Surat Pemberitahuan  
 Nomor : B-491/Me. 13.25.01/HM.01/09/2021  
 Tanggal : 28 September 2021

PENGAWAS RUANG ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)  
 MAN 1 KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

| NO | NAMA                      | NIP                   | TUGAS          |
|----|---------------------------|-----------------------|----------------|
| 1  | CHUSNUL MAULU'AH, S.Psi   | 19661213 200701 2 006 | Pengawas Ruang |
| 2  | SITI DWI YULIASTUTI, S.Pd | 19800723 200710 2 002 | Pengawas Ruang |
| 3  | NURUL BADI'AH, S.Psi      | 19791207 200501 2 006 | Pengawas Ruang |

JADWAL KEPENGAWASAN  
 ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)  
 MAN 1 KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

| NO | NAMA                      | RUANG | HARI | SESI | WAKTU             |
|----|---------------------------|-------|------|------|-------------------|
| 1  | CHUSNUL MAULU'AH, S.Psi   | A     | KE-1 | 1    | 07.30 – 09.40 WIB |
|    |                           | A     | KE-2 | 3    | 14.00 – 16.20 WIB |
| 2  | NURUL BADI'AH, S.Psi      | A     | KE-1 | 2    | 10.30 – 12.40 WIB |
|    |                           | A     | KE-2 | 1    | 07.30 – 09.40 WIB |
| 3  | SITI DWI YULIASTUTI, S.Pd | A     | KE-1 | 3    | 14.00 – 16.20 WIB |
|    |                           | A     | KE-2 | 2    | 10.30 – 12.40 WIB |



Kepala MAN 1 Kota Malang,  
**Binti Maqsudah**

Lampiran 13



**PAKTA INTEGRITAS  
PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL  
TAHUN 2021**

Dalam rangka pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021, saya Pengawas

Kode : U05020501  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Kota/Kabupaten : KOTA MALANG  
Sekolah : MA NEGERI 1 KOTA MALANG

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sanggup meningkatkan kualitas, kredibilitas, dan akuntabilitas pelaksanaan Asesmen Nasional untuk peningkatan mutu pendidikan;
2. Sanggup melaksanakan tugas sesuai Prosedur Operasi Standar penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021;
3. Sanggup menjaga keamanan dan kerahasiaan bahan Asesmen Nasional; dan
4. Sanggup melaksanakan Asesmen Nasional secara jujur dan penuh tanggung jawab.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Apabila saya melanggar hal-hal yang telah dinyatakan dalam pakta integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MALANG, 29-09-2021

Yang Membuat Pakta Integritas

NURUL BADI'AH, S.Psi  
NIP.197912072005012006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN**  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon: (021) 5737102, Faksimile: (021) 5721245, 5721244  
Laman: <https://bsk.kemdikbud.go.id/>

Nomor : 1178/H/PG.00.02/2022  
Lampiran : Satu Lembar  
Hal : Kelengkapan Data AN 2021

5 Maret 2022

Yth

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
  2. Kepala Kanwil Kemendikbud Provinsi
  3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
  4. Kepala Kantor Kemendikbud Kabupaten/Kota
- Seluruh Indonesia

Dengan hormat, mempertimbangkan pentingnya hasil Asesmen Nasional tahun 2021 untuk perbaikan pembelajaran dan sebagai *baseline* untuk perbandingan pada tahun-tahun berikutnya, serta bahwa kelengkapan data Asesmen Nasional menentukan terbit tidaknya rapor pendidikan satuan pendidikan, kami memberikan kesempatan kepada satuan pendidikan untuk melengkapi data AN 2021. Kesempatan diberikan kepada satuan pendidikan, baik yang belum melaksanakan AN, maupun yang sudah melaksanakan AN namun data belum lengkap.

Kelengkapan data AN yang diharapkan dari satuan pendidikan meliputi dua kategori, yaitu hasil AN dari peserta didik dan respon kepala satuan pendidikan dan pendidik pada Survei Lingkungan Belajar. Mekanisme untuk memperoleh kelengkapan data adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan data hasil AN peserta didik, diperoleh dengan mengikuti AN susulan pada tanggal 21-24 Maret 2021.
  - a. Daftar satuan pendidikan yang belum melaksanakan AN dan yang sudah melaksanakan namun data belum lengkap dapat diakses melalui laman ANBK, <https://anbk.kemdikbud.go.id/>
  - b. Satuan pendidikan yang akan mengikuti AN susulan diwajibkan untuk memilih moda pelaksanaan dan mengatur sesi pada laman ANBK mulai tanggal 4 sampai dengan tanggal 10 Maret 2022.
  - c. Satuan pendidikan yang tidak memilih moda pelaksanaan dianggap mengundurkan diri sebagai peserta AN susulan.
  - d. Prosedur pelaksanaan AN susulan mengacu pada POS dan Jaknis tahun 2021.
  - e. Jadwal gladi bersih dan pelaksanaan ANBK terlampir.
2. Kelengkapan data berupa respon dari kepala satuan pendidikan dan pendidik diperoleh dengan mengisi instrumen Survei Lingkungan Belajar, melalui <https://surveilingkunganbelajar.kemdikbud.go.id/>
  - a. Kelengkapan data satuan pendidikan dapat dilihat pada laman <https://didikboard.kemdikbud.go.id/>
  - b. Pengisian mulai tanggal 8 Maret sampai dengan tanggal 24 Maret 2022.

Kami mohon bantuan Saudara untuk melakukan koordinasi dan fasilitasi serta menyampaikan kepada satuan pendidikan informasi tersebut di atas.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan



Anindito Aditomo, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Tembusan:

1. Direktur Jendral Pendidikan Islam, Kemendikbud
2. Direktur Jendral PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Kemendikbudristek
3. Direktur Jendral Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek
4. Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam, Kemendikbudristek
5. Direktur KSJK Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam, Kemendikbud
6. Direktur Pendidikan Diknas dan Pempes, Kemendikbud
7. Direktur Pendidikan Kristen, Ditjen Bimas Kristen, Kemendikbud
8. Direktur Pendidikan Katolik, Ditjen Bimas Katolik, Kemendikbud
9. Direktur Pendidikan Hindu, Ditjen Bimas Hindu, Kemendikbud



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan:

1. UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 9 Ayat 1 "Informasi Elektronik adalah Dokumen Elektronik yang dibuat, disimpan, dan diolah dengan cara elektronik"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

## Lampiran 16

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Waka Kurikulum

Daftar Pertanyaan dan jawaban wawancara :

1. Sudah berapa kali Asesmen Nasional ini dilaksanakan? Pada bulan dan tahun berapakah itu?  
= “Asesmen Nasional baru dilakukan pertama kali pada bulan agustus atau September kalo ndak salah, saya agak lupa”
2. Untuk tahun ini kira-kira apakah akan tetap ada pak?  
= “Katanya AN ini akan diadakan setiap tahun untuk bahan evaluasi, tapu sampai sekarang belum ada kabar-kabar lagi untuk tingkat MAN”
3. Melalui apakah informasi pertama yang didapatkan MAN 1 mengenai pengadaan kebijakan Asesmen Nasional ini?  
= “Informasi ini dari Surat Edaran pastinya ya, biasanya di share online dulu yang dari pusat tentang pemberitahuan AN, tapi ada POS yang dari Kemenag Kota Malang atau JATIM ke madrasah”
4. Apakah ada surat keputusan kebijakan yang diedarkan ke Madrasah?  
= “Ya itu, ada POS (Prosedur Operasional Standart) dari Kemenag ke madrasah”
5. Bagaimana tanggapan warga Madrasah ketika pertama kali mendengar dan mengetahui kebijakan AN ini?  
: “Awalnya ya tetep bingung, tapi kan sudah disosialisasikan dan diberi tahu kalau ini ternyata survey untuk menilai bagaimana kualitas lembaga dan gak perlu banyak persiapan, jadi ya setelah itu ndak terlalu bingung”
6. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah langsung mengenai kebijakan ini? Jika ada, berapa kali dilaksanakan? siapa saja sasaran sosialisasi tersebut? Dan melalui apa?  
: “InsyaAllah ada, nggeh. Tentu kalau kita dari kemenag. Dari tim ANBK kayaknya satu kali, dilaksanakan disekolah tapi ke guru-guru sasarannya”
7. Apakah ada panitia khusus untuk menangani AN ini? Jika ada diambil dari biro manasajakah anggota dari kepanitiaan tersebut?

= “Iya, sama kayak AN gitu ada juga panitianya, apalagi skala Nasional kan, harus ada panitia dari kita (tim kurikulum) dan dari guru, Cuma gak sebanyak AN karna yang kita tangani kan juga sedikit siswanya”

8. Siswa yang bagaimana yang dipilih oleh pemerintah untuk mengikuti AN ini?  
= “Pesertanya diambil acak dari EMIS, gak ada kriteria khusus, jadi kita ndak bisa menyiapkan siswa segini yang ujian terus kita latih gitu”
9. Kapan pengumuman peserta ANBK tiap sekolah diumumkan?  
“Kalau ndak salah sekitar dua bulan sebelum pelaksanaan AN, kurang lebihnya satu atau bulan”
10. Dimana dan dalam bentuk apa diumumkannya peserta AN ini?  
“Munculnya di EMIS, langsung muncul 45 siswa dan 5 cadangan, gitu tok wes, keluar semacam SK gitu. Itu untuk ANBK, survey karakter dan survey lingkungan belajar”
11. Apakah guru-guru yang melakukan Survey Lingkungan Belajar juga dipilih sebagian atau keseluruhan?  
: “Sebenarnya semua guru bisa mengikui survey ini, tetapi kan kondisinya sedang pandemi jadi ndak semua guru disekolah, jadi yang ada disekolah dan servernya bisa dijangkau dirumah dan sempat itulah yang ikut survey ini”

## INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Panitia Ujian

Daftar Pertanyaan dan jawaban wawancara :

1. Bagaimana rencana kerja panitia AN?  
= “Ya kami selaku panitia menyiapkan kebutuhan untuk pengadaan AN administrasinya lah, seperti pembuatan jadwal pengawas, persiapan konsumsi pengawas, memastikan kepada operator tentang ketersediaan computer dan server yang memadai, jadi emang sudah direncanakan ketika hari-H server dilokasi lain dimatikan dan dipusatkan ke lab computer semua, untuk mengantisipasi terjadinya kendala sinyal, untuk jadwal hadir dan berita acara ada dua versi, untuk laporan di madrasah dan di upload di aplikasi, formatnya dari pusat kemudian di print di ttd anak-anak kemudian di upload”
2. Apakah Madrasah mengadakan sosialisasi atau pelatihan yang ditujukan untuk memberikan pemahaman terhadap guru dan siswa mengenai AN sendiri?  
= “Kalau sosialisasi untuk guru iya sudah diadakan kalau ndak salah dari tim ANBK gitu, kemudian dari panitia mensosialisasikan ke anak-anak saya lupa tapi waktunya kapan, kurang lebih ya setelah keluar SK nama-nama siswa yang ditunjuk untuk mengikuti AN”
3. Selanjutnya, berapa kali dilakukan rapat untuk merancang persiapan atau strategi pelaksanaan ANBK, Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar ini? Dan diikuti oleh siapa saja?  
= “Saat itu kondisinya masih pandemic, jadi kita rapat persiapan internal dengan panitia ujian untuk menyiapkan AN itu, tapi ndak terlalu sering karna juga skala peserta AN nya juga sedikit jadi lebih mudah dikontrol”
4. Bagaimana hasil dari perumusan rencana atau strategi? Strategi apa sajakah yang dicetuskan untuk melancarkan AN ini? Baik ANBK, Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar?  
= “Untuk melancarkan implementasi kebijakan AN ini ya, kita sebagai panitia mempersiapkan:
  - a. Surat pemberitahuan kepada guru-guru, wali kelas dan wali siswa bahwa putra/putrinya ditunjuk untuk menjadi peserta AN
  - b. Siswa yang rumahnya jauh diberikan fasilitas tempat tinggal di asrama

- c. Menyiapkan lab computer dengan jaringan yang stabil tentunya
  - d. Mensosialisasikan kepada anak-anak tentang maksud, tujuan dan tata cara pelaksanaan AN
  - e. Melengkapkan berkas administrasi seperti daftar hadir, berita acara, pengawas dll
  - f. Memberikan contoh soal-soal yang diujikan, atau memberikan link contoh soal yang bisa diunduh seperti di laman
  - g. Mengadakan doa bersama, agar implementasi AN ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat mendapatkan hasil yang baik”
5. Apa saja persiapan yang dilakukan Madrasah sebelum dilaksanakan AN ini?  
: “Kami bekerja sama dengan operator yang memegang EMIS karena data siswanya kan diambil dari situ, pas kami cek ternyata sudah ada pilihan anak-anak yang ikut, dari berapa ratus orang yang di ambil 45 anak dan 5 cadangannya”
6. Apakah ada penjadwalan pengawas dan pengoreksi soal juga?  
= ”Iya ada, kita juga menjadwalkan pengawas ketika AN, namun untuk pengoreksi tetap dari pusat, karena ketika waktu habis soal otomatis hilang dan tersimpan langsung”
7. Dimana pelaksanaan ANBK, Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar ini?  
= “AN untuk siswa semuanya di kerjakan di LAB Komputer sekolah, cuma dibagi tiga sesi, jadi 15 anak jam segini, 15 lagi sesi selanjutnya, 15 lagi sesi selanjutnya, karena kan lagi situasi pandemi waktu itu, tapi kalau survey Lingkungan belajar untuk guru-guru ada yang di lab komputer ada juga yang di hp masing-masing dan waktunya lebih fleksible Cuma tetap dibatasi”
8. Apakah ANBK, Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar dilakukan secara bersamaan?  
: “Iya, dijadwalkan selama dua hari, hari pertama numerasi dan survey karakter kalau gak salah, terus hari kedua literasi dan survey lingkungan belajar”
9. Kegiatan atau usaha apa saja kah yang dilakukan Madrasah sebelum dilakukannya ANBK?  
: “Sekarang ini semenjak UN gak ada, jadi ujian itu ya biasa aja udah ndak terlalu menyramkan, tapi ya ada plus minusnya, sekarang anak-anak jadi

belajarnya ya biasa aja ndak yang seperti dulu tryout dll terus. Gitu juga di ANBK, karna ini bukan untuk menilai individu siswa melainkan menilai lembaga dan memang tidak perlu ada persiapan begitu bunyi dari sosialisasi, jadi alami saja dari anak-anak dan guru. Jadi misalnya da persiapan, ya bukan persiapan tentang pendalaman materi seperti UN, tapi lebih kesiapan sekolah mengimplementasikan AN secara maksimal baik fasilitas, siswa dan guru, keadaan sekolah, spiritual siswa dll”.

10. Apakah ada faktor penghambat atau kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian ANBK ini? Apasaja dan bagaimana Madrasah Mengatasinya?

: “Kalau penghambat sih mungkin ketika pelaksanaan seperti linkny almbat karna mungkin banyak yang kses, kemudian ada salah satu anak yang beberapa soal tidak terbaca, itu secara teknis. Kalau untuk materi mungkin itu, siswa IPS mengerjakan soal numerasi mungkin akan terasa lebih berat, begitu juga sebaliknya ya”

11. Kemudian apakah ada faktor pendukung dalam implementasi kebijakan ini?

: “Faktor pendukung alhamdulillah seperti fasilitas komputer dan jaringan yang memadai, jadi kalo ada cerita disekolah lain yang mungkin belum memiliki fasilitas tersebut dan harus melakukan AN susulan, maka lahamdulillah disini engga, dan semoga lembaga-lembaga lain segera menyusul memiliki fasilitas yang lebih lengkap lagi.”

12. Faktor pendukung implementasi kebijakan ini apakah memberikan efek yang besar? Jika iya apa sajakah efek yang terjadi?

= “Oh tentu, seperti ketersediaan komputer ini sangat memudahkan kita ya, jadi kita ndak perlu pinjem-pinjem laptop dan disambungkan ke server atau bahkan ada lembaga yang harus mengikuti AN susulan dikarenakan media komputernya belum ada, kemudian orangtua yang kooperatif mengizinkan anaknya juga penting, ketika siswa saat pandemic itu tidak diperbolehkan ke sekolah untuk mengikuti ANBK maka akan semakin mempersulit, karna harus mencari pengganti dll”

## INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Penjamin Mutu

Daftar Pertanyaan dan jawaban wawancara :

1. Kegiatan atau usaha apa saja kah yang dilakukan Madrasah sebelum dilakukannya ANBK?  
“Jadi selama ini kita sudah menyisipkan sedikit-sedikit jenis materi yang diujikan di ANBK, karna ya memang sedikit banayak anak-anak itu butuh literasi dan numerasi, jadi dalam pembelajaran guru-guru dihimbau untuk mulai menyisipkan materi materi tersebut”
2. Selanjutnya, berapa kali dilakukan rapat untuk merancang persiapan atau strategi pelaksanaan ANBK, Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar ini? Dan diikuti oleh siapa saja?  
= “Saat itu kondisinya masih pandemic, jadi kita rapat persiapan internal dengan panitia ujian untuk menyiapkan AN itu, tapi ndak terlalu sering karna juga skala peserta AN nya juga sedikit jadi lebih mudah dikontrol”
3. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah langsung mengenai kebijakan ini? Jika ada, berapa kali dilaksanakan? siapa saja sasaran sosialisasi tersebut? Dan melalui apa?  
: “InsyaAllah ada, nggeh. Tentu kalau kita dari kemenag. Dari tim ANBK kayaknya satu kali, dilaksanakan disekolah tapi ke guru-guru sasarannya”
4. Kemudian, apa langkah pertama yang dilakukan Madrasah untuk mempersiapkan pengadaan AN?  
= “Yang pasti kita menyiapkan panitianya, supaya sudah ada yang mengkonsep dan ngurusin administrasinya”
5. Kemudian apakah kegiatan ini sudah bisa masuk ke RKAM?  
= Dana untuk pelaksanaan AN ini sesuai dengan yang ada di POS AN bisa diambilkan dari dana BOS
6. Jika sudah, apakah dana yang dibutuhkan kisarannya sama seperti UN?  
= “Kalau seperti UN ya engga, karna in ikan yang dijadikan sasaran peserta hanya 45 jadi sekala kecil kalua dibandingkan UN”

## INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Operator Sekolah

Daftar Pertanyaan dan jawaban wawancara :

1. Sarana Prasana apa sajakah yang berperan dalam pelaksanaan AN?  
= “Pokonya adalah computer, karna AN ini dilaksanakan berbasis computer makannya disebut ANBK, kemudian server atau sinyal”
2. Apakah seluruh komponen yang diujikan pada AN ini berbasis komputer?  
= “Iya, untuk siswa semua menggunakan computer, namun untuk guru-guru apabila tidak mengerjakan di lab computer misal dikerjakan di rumah atau di kantor ketika senggang juga tidak apa-apa”
3. Jika iya, berapa komputer yang dibutuhkan untuk pengadaan AN ini?  
= “Karna siswa yang ditunjuk jumlahnya 45 anak, dan untuk menghindari kerumunan akhirnya kita bagi menjadi 3 sesi, jadi cukup membutuhkan 15 komputer saja”
4. Soal AN ini dapat dilihat secara online atau offline?  
= “Di aksesnya secara online, jadi setelah dikerjakan selama waktu 2 jam kalau nak salah, sudah linknya tidak bisa di akses lagi, jadi kita mau nyimpen atau ngeprint soal-soalnya buat adek kelas nanti juga tidak bisa”
5. Apakah EMIS berperan dalam pelaksanaan AN ini?  
= “EMIS berperan pada persiapan pengadaan AN karna kita kan mengupload data-data lengkap siswa di EMIS, kemudian dari data-data tersebut pemerintah memilih 45 anak secara acak tanpa ada kriteria untuk didelegasikan mengikuti AN ini, istilahnya seperti sample penilaian gitu ya, jadi dari hasil yang mereka kerjakan memetakan mutu sekolah”

## INSTRUMEN WAWANCARA

Informan Peserta AN

Daftar Pertanyaan dan jawaban wawancara:

1. Apa yang kamu ketahui tentang AN ini?  
“Katanya untuk nilai sekolah mbak”
2. Apakah mengalami kebingungan tentang tujuan dilaksanakannya AN ini?  
“Iya bingung, awalnya bingung ini apa? buat apa? Kayak ujian nasioal gitu apa bukan?”
3. Kenapa bingung?  
“Pas liat bentuk soalnya yang sulit dan banyak banget bikin takut mbak, walaupun hasilnya gak masuk ke raport kayak AN tapi ini jadi bikin degdegan karna gak boleh dikosongin”
4. Apakah sekolah melakukan sosialisasii mengenai AN ini?  
“Iya, sekolah sempet jelasin apa itu AN, terus gimana dii dll mbak”
5. Bagaimana perasaan kamu menghadapi AN ini?  
“Degdegan, karna baru pertama kali, gak tau soalna yang keluar gimana, seberapa banyak, dan pakek computer juga ujiannya”
6. Apa saja yang kamu lakukan untuk mempersiapkan AN ini?  
“Aku download soal-soal di kemunpusjar, disitu ada contoh bentuk soal AN dan kunci jawabannya sekalian jadi bisa buat belajar”
7. Kemudian, apasaja yang dilakukan madrasah untuk mempersiapkan kalian menghadapi AN ini??  
Selama ini sebenarnya literasi disekolah itu sering digaung-gaungkan mbak, dikit-dikit ada yang disisipin di pelajaran, ketika online karna pandemi juga madrasah ngingetin dan ngasih latihan numerasi dan literasi tapi karna online jadi ya muales hehe, jadi pas gladi bersih itu kami ketemu soal itu (HOTS) rasanya pusing banget mbak, karna sebelumnya belum persiapan sama sekali. Baru deh setelah itu download di pusmenjar soal-soal yang bentuknya literasi numerasi untuk belajar sendiri dan ada pendampingan belajar juga dari madrasah”
8. Apa saja pelajaran yang kamu pelajari untuk mempersiapkan AN ini?  
“Sosiaologi, IPA, IPS semua sih kak kecuali agama”

9. Berapa soal yang ada pada AN numerasi, literasi, survey karakter dan survey lingkungan belajar?
- “Berapanya aku gak inget tapi buanyak kak, karna waktu dua jam itu kita bener-bener ngerjain soal gak sempet yang istirahat gitu hehe”
10. Untuk anak IPS soal yang paling sulit di AN apa?
- “Yang paling sulit itu literasi, karna ternyata soalnya panjang-panjang dan mahaminnya jadi agak sulit”
11. Waktu 2 jam apakah cukup longgar atau mepet?
- “Mepet kak, temenku ada yang sampek belum selesai ngerjainnya pas waktu habis, tapi tetep gak ada kelonggaran waktu”
12. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan AN ini?
- “Kan lagi pandemic ya mbak, jadinya kami pas tau dipilih untuk AN tu posisinya masih d rumah masing-masing, jadi sekolah ngirim edaran ke setiap orangtua dan penjelasannya jadi orangtua ngizinin apa gak gitu”
13. Berapa lama waktu yang ada untuk mempersiapkan menghadapi AN?
- Kaaknya 3 mingguan mbak

